

PT BANK MEGA TBK

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**


PT BANK MEGA TBK

**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD ENDED**

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2024



KOSTAMAN THAYIB
Direktur Utama/
President Director



INDIVARA ERNI
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indivara Erni
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, The undersigned :

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kupa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Indivara Erni
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Kemang Anyelir I Blok AA/55
Bekasi
Telephone : 79175000
Title : Vice President Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;
2. The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;
b. The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2024 /October 31, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director

Indivara Erni
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	4	734,924	855,222	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7,638,732	6,822,433	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	39	2,851	104	Related parties
Pihak ketiga		604,996	645,772	Third parties
		<u>607,847</u>	<u>645,876</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,152)</u>	<u>(1,203)</u>	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		606,695	644,673	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		3,714,363	3,356,000	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,491)</u>	<u>(3,373)</u>	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3,709,872	3,352,627	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	8			Securities
Pihak berelasi	39	199,356	198,288	Related parties
Pihak ketiga		45,772,856	37,426,300	Third parties
		<u>45,972,212</u>	<u>37,624,588</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		--	7,215,441	Third parties
Tagihan derivatif	10			Derivative receivables
Pihak terkait		6	--	Related parties
Pihak ketiga		76,789	20,974	Third parties
		<u>76,795</u>	<u>20,974</u>	
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak berelasi	39	1,425,897	1,318,592	Related parties
Pihak ketiga		59,423,615	64,986,127	Third parties
		<u>60,849,512</u>	<u>66,304,719</u>	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		--	(11,823)	Unearned interest income
		<u>60,849,512</u>	<u>66,292,896</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(646,835)</u>	<u>(604,816)</u>	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		60,202,677	65,688,080	Loans - net
Tagihan akseptasi	12			Acceptance receivable
Pihak ketiga		15,335	--	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(21)</u>	<u>--</u>	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		15,314	--	Acceptance receivable - net
Aset tetap dan aset hak-guna	13	8,192,354	8,121,885	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		<u>(2,065,943)</u>	<u>(1,924,127)</u>	Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		6,126,411	6,197,758	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset lain-lain	14			Other assets
Pihak berelasi	39	10,852	15,751	Related parties
Pihak ketiga		4,332,308	3,612,044	Third parties
		<u>4,343,160</u>	<u>3,627,795</u>	
TOTAL ASET		<u>129,426,792</u>	<u>132,049,591</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15	337,277	296,179	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	16			Current accounts
Pihak berelasi	39	458,486	482,783	Related parties
Pihak ketiga		7,785,280	9,642,942	Third parties
		<u>8,243,766</u>	<u>10,125,725</u>	
Tabungan	17			Saving deposits
Pihak berelasi	39	79,419	113,643	Related parties
Pihak ketiga		19,005,755	15,548,598	Third parties
		<u>19,085,174</u>	<u>15,662,241</u>	
Deposito berjangka	18			Time deposits
Pihak berelasi	39	827,145	1,717,317	Related parties
Pihak ketiga		56,048,893	61,930,467	Third parties
		<u>56,876,038</u>	<u>63,647,784</u>	
Simpanan dari bank lain	19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	39	490,721	1,202,082	Related parties
Pihak ketiga		2,931,050	2,670,514	Third parties
		<u>3,421,771</u>	<u>3,872,596</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	15,460,924	12,573,231	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	10	61,372	18,931	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	21	64,031	59,596	Income tax payable
Pinjaman yang diterima	22	3,407,260	2,909,228	Fund borrowings
Utang akseptasi	12	15,335	--	Acceptance payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	21	208,195	156,812	Deferred tax liabilities - net
				Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36	237,330	277,530	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	23			Related parties
Pihak berelasi	39	48,000	48,000	Third parties
Pihak ketiga		2,000	2,000	
		<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	39	1,911	4,703	Related parties
Pihak ketiga		448,341	639,592	Third parties
		<u>450,252</u>	<u>644,295</u>	
TOTAL LIABILITAS		<u>107,918,725</u>	<u>110,294,148</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
- 27.000.000.000 saham				- 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.740.923.365 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	25	5,870,462	5,870,462	Issued and fully paid-up capital 11,740,923,365 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	26	6,347,491	6,347,491	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8, 13, 21, 36	3,319,627	3,314,078	Other comprehensive income - net
Cadangan umum	27	1,786	1,716	General reserve
Saldo laba		5,968,701	6,221,696	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		<u>21,508,067</u>	<u>21,755,443</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>129,426,792</u>	<u>132,049,591</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Period Ended
 As of September 30, 2024
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENDAPATAN DAN				OPERATING INCOME AND
BEBAN OPERASIONAL				EXPENSE
Pendapatan bunga	28, 39	7,766,364	7,730,469	Interest income
Beban bunga	29, 39	(3,748,760)	(3,388,686)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		4,017,604	4,341,783	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi	30	1,242,263	1,267,046	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto		83,847	501,357	Gain on sale of securities - net
				Gain on foreign exchange
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto		29,641	53,258	transactions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto		493	(16,393)	Gain (loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Lain-lain		5,801	8,526	Others
TOTAL				TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		1,362,045	1,813,794	Other operating expenses
Beban operasional lainnya				Fees and commissions
Provisi dan komisi	30	(8,399)	(8,730)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	31	(159,393)	(145,546)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	32, 39	(1,691,240)	(1,475,527)	Salary expenses and other allowances
Beban gaji dan tunjangan lainnya	33, 39	(1,063,823)	(1,075,382)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2,922,855)	(2,705,185)	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2,456,794	3,450,392	Non-operating income - Net
Pendapatan non-operasional - neto	34	16,037	13,202	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2,472,831	3,463,594	Tax expense - net
Beban pajak - neto	21	(475,156)	(668,671)	NET INCOME
LABA BERSIH		1,997,675	2,794,923	Other comprehensive income: Item that will be reclassified to profit or loss:
Penghasilan komprehensif lain:				Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	212,369	111,705	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2,210,044	2,906,628	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	37	170	238	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2024
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period Ended
 As of September 30, 2024
 (Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income			Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
					Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasca-kerja - Neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value through other comprehensive income - net			
Saldo 1 Januari 2023	5,870,462	6,347,491	1,639	5,272,162	3,584,877	(88,248)	(354,703)	3,141,926	20,633,680	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan 2023	--	--	--	2,794,923	--	--	--	--	2,794,923	Income for the period 2023
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	--	--	--	206,819	(206,819)	--	--	(206,819)	--	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Keuntungan dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	--	--	--	--	--	111,705	111,705	111,705	Unrealized gain on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Dividen tunai	27	--	--	(2,836,818)	--	--	--	--	(2,836,818)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	--	77	(77)	--	--	--	--	--	Allocation for general reserve
Saldo 30 September 2023	5,870,462	6,347,491	1,716	5,437,009	3,378,058	(88,248)	(242,998)	3,046,812	20,703,490	Balance as of September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024	5,870,462	6,347,491	1,716	6,221,696	3,309,118	(136,781)	141,741	3,314,078	21,755,443	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan 2024	--	--	--	1,997,675	--	--	--	--	1,997,675	Income for the period 2024
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	--	--	--	206,820	(206,820)	--	--	(206,820)	--	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Kerugian dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	--	--	--	--	--	212,369	212,369	212,369	Unrealized loss on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net
Dividen tunai	27	--	--	(2,457,420)	--	--	--	--	(2,457,420)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	--	70	(70)	--	--	--	--	--	Allocation for general reserve
Saldo 30 September 2024	5,870,462	6,347,491	1,786	5,968,701	3,102,298	(136,781)	354,110	3,319,627	21,508,067	Balance as of September 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period Ended
As of September 30, 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		7,697,400	7,839,454	Interest received
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi - neto		1,233,863	1,258,316	Fees and commissions income received - net
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		203,481	228,940	Recovery from written off loans
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		33,688	4,466	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		5,801	8,526	Other operating income received
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya		(3,784,245)	(3,383,144)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran beban operasional lainnya		(2,480,638)	(2,247,806)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(469,177)	(755,207)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan non-operasional - neto		16,279	14,288	Non-operating income - net received
Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:				Increase/decrease in operating assets and liabilities:
Aset operasi:				Operating assets:
Efek-efek		1,925,161	(651,337)	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		7,215,441	3,254,705	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		5,150,604	4,568,120	Loans
Aset lain-lain		(804,673)	(214,955)	Other assets
Liabilitas operasi:				Operating liabilities:
Liabilitas segera		41,098	58,527	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(1,881,959)	(4,873,928)	Current accounts
Tabungan		3,426,488	970,514	Saving deposits
Deposito berjangka		(6,771,747)	(18,819,857)	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(450,824)	3,150,485	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		2,887,693	(5,966,801)	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(174,518)	762,359	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional		13,019,216	(14,794,335)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		(9,896,501)	8,579,409	Proceeds from sale of financial assets at fair value through other comprehensive income - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap		735	569	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna		(160,136)	(99,975)	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		(10,055,902)	8,480,003	Net cash provided by/ (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Period Ended
As of September 30, 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	22	498,032	(83,462)	Additional (payment) of fund borrowings
Penambahan (pembayaran) liabilitas sewa		12,409	(3,730)	Additional (payment) of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	27	(2,457,420)	(2,836,818)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,946,979)	(2,924,010)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		1,016,335	(9,238,342)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		11,679,531	19,516,551	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		12,695,866	10,278,209	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		734,924	943,109	Cash
Giro pada Bank Indonesia		7,638,732	8,545,695	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		607,847	712,130	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		3,714,363	77,275	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		12,695,866	10,278,209	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 47 to the financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 17 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195605 tanggal 23 Maret 2022. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0057461.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. General

1.a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 17 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 23, 2022, regarding changes in issued and paid-up capital. The amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0195605, dated March 23, 2022. This change has also been registered in the Register of Companies with No. AHU-0057461.AH.01.11 Year 2022, dated March 23, 2022.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct foreign exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank
Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta.
Bank memiliki kantor sebagai berikut (tidak
diaudit):

*The Bank's Head Office is located at Menara
Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A,
Jakarta. The Bank has the following offices
(unaudited):*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kantor Wilayah	8	8	<i>Regional Offices</i>
Kantor Fungsional	2	3	<i>Functional Offices</i>
Kantor Cabang	55	55	<i>Branches</i>
Kantor Cabang Pembantu	308	312	<i>Sub-branches</i>

1.b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1.b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 or 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001, at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H.,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No.S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005, at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006, as notarized under Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under Notarial Deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006. Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 tanggal 28 Juli 2008.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006. According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under Notarial Deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2022, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus sebanyak 4.087.736.045 saham pada

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013, as notarized under Notarial Deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2013 at Rp4,050 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp3,481,888 which represent 6,963,775,206 shares.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on February 25, 2022, which was notarized under Notarial Deed No.09 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date, the Bank declared bonus shares of Rp2,043,868 by issuing 4,087,736,045 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp2.043.868 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 587 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham sebanyak 689.413.745 saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 1.000 saham memperoleh 99 saham yang dibagikan secara proporsional sebesar Rp6.687.304 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Maret 2022 yaitu Rp9.700 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp5.870.462 yang terdiri dari 11.740.923.365 saham.

share, which came from the additional paid-up capital which were distributed to shareholders in proportion to the distribution ratio for each holder of 1,000 shares receiving 587 bonus shares and declared stock dividends of 689,413,745 shares which came from the retained earnings with a distribution ratio for each holder of 1,000 shares obtaining 99 shares distributed proportionally in the amount of Rp6,687,304 using the closing price of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange dated March 11, 2022, at Rp9,700 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these bonus shares and stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp5,870,462 which represent 11,740,923,365 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	--	Yungky Setiawan	Deputy President Commissioner
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lambock V Nahattands	Lambock V Nahattands	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hizbullah	Hizbullah *)	Independent Commissioner
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	President Director
Wakil Direktur Utama	Indivara Erni	Indivara Erni **)	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Lay Diza Larentie	Lay Diza Larentie***)	Deputy President Director
Direktur Kredit	Madi D Lazuardi	Madi D Lazuardi	Loan Director
Direktur Treasuri dan International Banking	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	Compliance and Human Capital Director
Direktur Operasi (d/h Direktur Operasi dan Teknologi Informasi)	C Guntur Triyudianto	C Guntur Triyudianto	Operational Director (previously Operational and Information Technology Director)
Direktur Teknologi Informasi	Y. B Hariantono	Y. B Hariantono ****)	Information Technology Director

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *) Pengangkatan Hizbullah sebagai Komisaris Independen telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-81/D.03/2023 tanggal 25 Agustus 2023.
- ***) Pengangkatan Indivara Erni sebagai Wakil Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-42/D.03/2023 tanggal 06 Juni 2023.
- ****) Pengangkatan Lay Diza Larentie sebagai Wakil Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-41/D.03/2023 tanggal 06 Juni 2023.
- *****) Pengangkatan Y. B Hariantono sebagai Direktur Teknologi Informasi telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEPR-4/D.03/2023 tanggal 20 Maret 2023.

- *) *The appointment of Hizbullah as an Independent Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No. KEPR-81/D.03/2023 dated August 25, 2023.*
- ***) *The appointment of Indivara Erni as a Deputy President Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No. KEPR-42/D.03/2023 dated June 06, 2023.*
- ****) *The appointment of Lay Diza Larentie as a Deputy President Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No. KEPR-41/D.03/2023 dated June 06, 2023.*
- *****) *The appointment of Y. B Hariantono as an Information Technology Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No. KEPR-4/D.03/2023 dated March 20, 2023.*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Hizbullah	Hizbullah	Chairman
Anggota	Purwo Junianto	Purwo Junianto	Member
Anggota	Ivan Purnama Sanoesi	Ivan Purnama Sanoesi	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2024 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Maret 2024, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 01, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2024, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 01 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Februari 2023, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 07, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

The Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 were appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 07 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 4.539 dan 4.572 orang.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank has 4,539 and 4,572 permanent employees respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

2. Summary of Material Accounting Policies

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar dan aset tanah dan gedung yang diukur pada nilai wajar sejak 31 Desember 2015. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Statement of Compliance

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost principle except for financial assets at fair value through comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss and all of the derivative instruments measured at fair value and land and building assets measured at fair value since December 31, 2015. The financial statements have been prepared based on accrual principle, excluding the statement of cash flows.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under other comprehensive income are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2.b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode yang bersangkutan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The Bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as going concern.

2.b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current period profit or loss.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan
untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam
Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

*The major exchange rates used to translate
foreign currencies into Rupiah were as follows
(full amount):*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2023	
1 Poundsterling Inggris	20,286.85	19,626.56	18,921.56	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro Eropa	16,915.17	17,038.32	16,391.58	1 European Euro
1 Franc Swiss	17,965.00	18,299.27	16,990.05	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	15,140.00	15,397.00	15,455.00	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10,492.78	10,520.77	10,014.07	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	11,819.36	11,676.34	11,349.37	1 Singapore Dollar
1 Dolar Selandia Baru	9,630.56	9,765.55	9,315.50	1 New Zealand Dollar
1 Yuan China	2,158.89	2,170.06	2,116.69	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1,949.31	1,970.73	1,974.11	1 Hong Kong Dollar
1 Yen Jepang	106.35	108.88	103.89	1 Japanese Yen

2.c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

2.c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

2.d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2.d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

2.e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank terdiri atas:

2.e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets and liabilities mainly consist of:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined in PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan derivatif/Derivative receivables	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Kredit yang diberikan/Loans	
		Aset lain-lain/Other assets	
		Bunga yang masih akan diterima/Accrued interest receivables	
		Piutang sewa/ Lease receivables	
		Setoran jaminan/Guarantee deposits	
		Tagihan penjualan surat berharga/ Receivables from sales of marketable securities	
		Aset yang diblokir/ Restricted assets	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	
		Liabilitas segera/Obligation due immediately	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas akseptasi/Acceptance liabilities	
		Simpanan nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	
		Obligasi subordinasi/Surbordinated bonds	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	
		Setoran jaminan/Other deposits	
		Kewajiban pembelian surat berharga/ Liabilities to purchase of marketable securities	

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how Bank's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui aset dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

ii. Recognition

The Bank initially recognizes financial asset and liabilities on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

- a. *Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*
- b. *Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

iv. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

v. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

of the transferred asset.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

v. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

vii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang

vii. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung.

- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

observable for the asset or liability either directly (for example, price) or indirectly.

- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

viii. Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassifications of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassifications of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification are recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Reclassifications of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification are recorded at fair value.

2.f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.h. Securities

Securities consist of corporate bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, and Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI").

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi periode berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2.i. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Bloomberg* pada tanggal laporan atau metode arus kas yang didiskontokan.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (a) lindung nilai atas nilai wajar,

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the profit or loss using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the profit or loss.

2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss in current period. The interest income from marketable securities is recorded in the profit or loss according to the terms of the contract.

2.i. Derivative financial instruments

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Bloomberg rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value of derivative contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (a) a hedge of the fair value, (b) a cash flow hedge,

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(b) lindung nilai atas arus kas, (c) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, atau (d) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi periode berjalan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
- d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada periode berjalan.

2.j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

(c) a hedge of a net investment in foreign operations, or (d) trading instruments, as follows:

- a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualified as hedging instruments of the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current period.
- b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current period.
- c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.
- d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current period.

2.j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities sold under agreement to repurchase (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2.k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2.1. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

2.m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

i. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Loss on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For non-performing restructured loan which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

2.1. Acceptance receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are recorded at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

2.m. Impairment of financial and non-financial assets

i. Impairment of financial assets

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses ("ECL")

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Bank mengklasifikasikan kredit yang diberikan menjadi 3 tahap/*stage* sesuai dengan peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awalnya.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

The Bank classified the loans into 3 stages in accordance with its significant increase in credit risk since their initial recognition.

12 Months - Expected Credit Losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit Impaired or Defaulted Exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors, which includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit.

Financial assets that are credit impaired or in default represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*
- *Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai Stage 3 dan dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Purchased or originated credit-impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if loans are classified as Stage 3 and considered individually significant. The Bank assesses ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3* yang tidak dianggap signifikan secara individual. Bank menghitung KKE menggunakan pendekatan kolektif dengan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada poin *in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Collective impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective evaluation if loans are classified as Stage 1, Stage 2 and Stage 3 which are not considered individually significant. The Bank assesses ECL using collective approach with the risk parameter modelling that incorporates a number of key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the PD, LGD and EAD metrics.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

committed, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

ii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous periods are recorded as operational income other than interest income.

ii. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, tetapi Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Catatan 14b).

2.n. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 tahun sekali, dengan mempertimbangkan kondisi pada periode tersebut.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Allowance for impairment loss recognized in prior period is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

2.n. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. Fixed assets other than land and buildings apply cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue every 3 years, taking the conditions of the related period into considerations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada periode berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban periode berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current period. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current period's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired, is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Bank of assets, and the gains or losses are recognized in the profit or loss.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period such asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each period.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to operate the assets; and*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *The Bank has designed the assets by predetermining how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 regarding "Impairment of Assets".

On the initial lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2.o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. Separates the total amount of cash paid into principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

2.o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the other assets account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for loan impairment losses.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi periode berjalan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the profit or loss in the current period.

2.p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

2.p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

2.q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2.q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

2.r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

2.s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan

2.s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2.t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction are recognized as expense when the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income when the loans are settled.

2.u. Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.u. Gain/(loss) from changes in fair value of financial assets

Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

2.v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

2.v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

2.w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

i. Imbalan pasca-kerja
Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

2.w. Post-employment benefits liability

i. Post-employment benefits
Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2.x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu, berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arise from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2.y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara restrospektif.

2.z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas-entitas tertentu. Jika pelanggan membeli barang atau jasa entitas tertentu, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas-entitas tertentu oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2.aa. Sewa

Bank sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Bank sebagai lessee

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 73 dimana Bank adalah sebagai lessee diungkapkan pada Catatan 2n atas laporan keuangan.

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the period, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

2.z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy goods or services of certain entities. If a customer buys goods or services of certain entities, the Bank grants the customer award credits (often described as "points"). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Bank grants its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of certain entities' assets; and*
- b. *subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

2.aa. Lease

Bank as lessor

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Bank as lessee

The accounting policy related to the adoption of PSAK 73 where Bank as the lessee has been disclosed in Note 2n to the financial statements.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.ab. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Panjang atau Jangka Pendek;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

2.ab. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current period

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Related to Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

3. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3.a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai

Saat mengukur KKE, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai penggerak ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

3. Significant Accounting Judgments and Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

3.a. Key sources of estimation uncertainty

Calculation of allowance for impairment losses

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur KKE. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima, baik dari waktu dan jumlah. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan, serta probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit increase.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on the basis described in Note 2m.

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received, including both timing and amount. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral, including weighted average probability of credit losses. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively-assessed allowance for impairment losses cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collectively assessed

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penentuan Nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Bank antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana perbankan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

allowance for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions, and forecast on future economic condition.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Determining Fair Values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently traded and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of the Bank's fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the banking industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan
dalam Catatan 2n dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada
pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai
independen dalam menghitung jumlah-jumlah
tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain:
tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan
tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank
berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah
wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam
asumsi yang ditetapkan Bank dapat
mempengaruhi secara material nilai aset tetap
yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci
diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank
bergantung pada pemilihan asumsi yang
digunakan oleh aktuaris independen dan
manajemen Bank dalam menghitung jumlah-
jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk
antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan
gaji tahunan, tingkat pengunduran diri
karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur
pensiun dan tingkat kematian.

Pajak Penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak
penghasilan badan berdasarkan estimasi
apakah akan terdapat tambahan pajak
penghasilan badan.

Cadangan atas Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus hukum.
Sampai dengan tahun 2023, proses hukum
terhadap pihak ketiga yaitu PT Elnusa Tbk
sudah mendapat putusan tetap dari
Pengadilan. Akan tetapi, hasil putusan tersebut
masih belum dapat dilaksanakan dikarenakan
masih ada perkara perlawanan yang masih
berjalan dan upaya perdamaian yang sedang
berlangsung.

Pada tahun 2024, Bank telah membukukan
kerugian atas tuntutan hukum tersebut
berdasarkan penandatanganan perjanjian
perdamaian antara Bank dan PT Elnusa Tbk
(Catatan 40).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

in Notes 2n and 13.

The Revaluation of Fixed Assets

The Bank's fixed assets revaluation depends
on its selection of certain assumptions used by
the independent appraisal in calculating such
amounts. Those assumptions including
discount rate, exchange rate, inflation rate and
revenue and cost increase rate. The Bank
believes that its assumptions are reasonable
and appropriate and significant differences in
the Bank's assumptions may materially affect
the valuation of its revalued fixed assets.
Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Bank's employee
benefits liability is dependent on its selection of
certain assumptions used by the independent
actuaries and the Bank's management in
calculating such amounts. Those assumptions
include among others, discount rates, future
annual salary increase, annual employee turn-
over rate, disability rate, retirement age and
mortality rate.

Income Tax

The Bank recognizes liabilities for corporate
income tax based on estimation of whether
additional corporate income tax will be due.

Provision on Legal Case

The Bank is facing legal case. In 2023, legal
proceedings against a third party, PT Elnusa
Tbk, received the final decision from the court.
However, the outcome of the decision could
not yet be executed as there are still ongoing
appeal and extra-judicial settlements.

In 2024, The Bank has recognize the loss on
lawsuit based on the settlement agreement
between the Bank and PT Elnusa Tbk (Note
40).

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3.b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menerapkan kebijakan akuntansi
Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
menerapkan kebijakan akuntansi Bank
meliputi:

Penilaian Instrumen Keuangan

Bank menggunakan hierarki berikut untuk
menentukan dan mengungkapkan nilai wajar
dari instrumen keuangan (Catatan 44):

- Level 1: harga kuotasian (tanpa
penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau
liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang
termasuk dalam Level 1 yang dapat
diobservasi untuk aset dan liabilitas baik
secara langsung (misalnya harga) atau
secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang
bukan berdasarkan data pasar yang dapat
diobservasi (input yang tidak dapat
diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran
nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas
keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif
didasarkan pada kuotasi harga pasar atau
kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh
instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan
nilai wajar dengan menggunakan teknik
penilaian. Teknik penilaian termasuk model
nilai sekarang dan arus kas yang
didiskontokan, dan perbandingan dengan
instrumen yang sejenis dimana terdapat harga
pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan
input yang digunakan dalam teknik penilaian
termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*)
dan suku bunga acuan, *credit spread* dan
variabel lainnya yang digunakan dalam
mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi,
kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan
dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan
nilai wajar yang mencerminkan harga dari
instrumen keuangan pada tanggal pelaporan
yang akan ditentukan oleh para partisipan di
pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3.b. Critical accounting judgments in applying
the Bank's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying
the Bank's accounting policies include:*

Valuation of Financial Instruments

*The Bank adopts the following hierarchy for
determining and disclosing the fair value of
financial instruments (Note 44):*

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices
in active market for identical assets or
liabilities.*
- *Level 2 : inputs other than quoted prices
included within Level 1 that are observable
for the asset or liability either directly
(example, price) or indirectly;*
- *Level 3 : inputs for the asset and liability
that are not based on observable market
data (unobservable inputs).*

*The Bank's accounting policy on fair value
measurements is discussed in Note 2.*

*Fair values of financial assets and financial
liabilities that are traded in active markets are
based on quoted market prices or dealer price
quotations. For all other financial instruments,
the Bank determines fair values using
valuation techniques. Valuation techniques
include net present value and discounted cash
flow models, and comparison to similar
instruments for which market observable prices
exist. Assumptions and inputs used in
valuation techniques include risk-free and
benchmark interest rates, credit spreads and
other variable used in estimating discount
rates, bond prices, foreign currency exchange
rates, level of vulnerability and expected price
correlation.*

*The objective of valuation techniques is to
arrive at a fair value determination that reflects
the price of the financial instrument at the
reporting date that would have been
determined by market participants acting at
arm's length.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3). Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Bank mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3). The Bank determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Bank takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Financial Asset and Liability Classification

The Bank's accounting policies determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 44 atas laporan keuangan.

Details of the Bank's classification are presented in Note 44 of the financial statements.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *Significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. Kas

4. Cash

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	589,292	738,632	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	75,763	65,002	United States Dollar
Euro Eropa	18,012	20,242	European Euro
Dolar Singapura	36,209	16,676	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	1,509	1,788	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	7,010	7,538	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	935	1,193	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	6,194	4,151	Japanese Yen
Total	<u>734,924</u>	<u>855,222</u>	Total

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp50.145 dan Rp72.601 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp50,145 and Rp72,601 as of September 30, 2024 and December 2023, respectively.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information with regards to the classification and fair value was disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah			7,055,842
Dolar Amerika Serikat	38,500,000		582,890
Total			7,638,732

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018

5. Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

31 Desember/December 31, 2023		31 Desember/December 31, 2023	
Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
			6,360,523
		30,000,000	461,910
			6,822,433

Rupiah
 United States Dollar
 Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Primary minimum statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (formerly secondary minimum statutory reserve) which is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). The minimum statutory reserve on Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly minimum statutory reserve on LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; dan terakhir kali melalui PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022; PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 1 April 2023; dan terakhir kali melalui PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 yang masing-masing sebesar:

concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022; PADG No.2 year 2023 dated April 1, 2023; and latest amendment through PADG No.12 year 2023 dated October 1, 2023 which are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.00%	9.00%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata	9.00%	9.00%	Average
- PLM (d/h GWM Sekunder)	5.00%	5.00%	PLM (Formerly Statutory Reserve) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.00%	4.00%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.00%	2.00%	Average

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020; PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 28 April 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 1 November 2022; PADG Nomor 10 tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali diubah dengan PADG Nomor 18 tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020; No.23/7/PADG/2021 dated April 28, 2021; PADG No.24/14/PADG/2022 dated November 1, 2022; PADG No.10 year 2023 dated September 14, 2023; and latest amendment through PADG No.18 year 2023 dated December 1, 2023.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang perubahan atas PADG No 11 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.21%	8.09%	Primary Reserves -
Harian	0.00%	0.00%	Daily
Rata-rata *)	7.15%	6.88%	*) Average
- RIM (d/h GWM LFR)	2.06%	1.21%	RIM (Formerly LFR Reserve) -
- PLM (d/h GWM Sekunder)	39.88%	39.94%	PLM (Formerly Secondary Reserves) -
Mata uang asing			Foreign currencies
- GWM Primer	4.03%	4.05%	Primary Reserves -
Harian	2.00%	2.00%	Daily
Rata-rata	2.03%	2.05%	Average

*) Perhitungan GWM rata-rata 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah memperhitungkan insentif sektor prioritas dan insentif RPIM yang diterima oleh Bank dengan total masing-masing sebesar 1,90% dan 2,20%. Dengan demikian, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Banks also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 and PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024 concerning amendments to PADG No 11 of 2023 concerning the Implementation Regulation for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the GWM ratios of the Bank are as follows:

*) The calculation of the average of the Minimum Statutory Reserve requirement for September 30, 2024 and December 31, 2023 has taken into account priority sector incentives and RPIM incentives received by the Bank by total amounted to 1.90% and 2.20%, respectively. Thus, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 44.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	<u>30 September/September 30,2024</u>		<u>31 Desember/December 31, 2023</u>		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
Rupiah		2,851		104	Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		21,190		39,880	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	26,150,195	395,914	25,277,112	389,192	United States Dollar
Dolar Singapura	7,339,067	86,743	6,143,312	71,731	Singapore Dollar
Dolar Australia	2,935,690	30,803	4,210,283	44,296	Australian Dollar
Euro Eropa	995,851	16,845	2,198,005	37,450	European Euro
Yen Jepang	208,248,236	22,147	219,793,581	23,930	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	800,800	16,246	1,141,992	22,413	Great Britain Poundsterling
Yuan China	4,093,040	8,836	5,249,073	11,392	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1,401,006	2,731	1,191,735	2,349	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	237,548	2,288	201,427	1,967	New Zealand Dollar
Franc Swiss	69,724	1,253	64,050	1,172	Swiss Franc
		<u>604,996</u>		<u>645,772</u>	Total third parties
Total		607,847		645,876	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,152)		(1,203)	Allowance for impairment losses
Neto		<u><u>606,695</u></u>		<u><u>644,673</u></u>	Net

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	600	100
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2,251	4
	<u>2,851</u>	<u>104</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	20,983	37,932
PT Standard Chartered Bank Indonesia	26	26
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	10	11
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9	11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	7
Lainnya	156	1,893
	<u>21,190</u>	<u>39,880</u>
Total - Rupiah	<u>24,041</u>	<u>39,984</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Citibank NA, Jakarta	213,927	78,212
JP Morgan Chase, New York	103,529	134,965
United Overseas Bank (UOB), Singapura	49,101	41,396
Citibank NA, New York	32,840	104,003
ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne	30,803	44,296
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	26,129	15,865
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	22,147	23,930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,769	33,632
Standard Chartered Bank, London	17,499	22,413
ING Belgium	16,845	37,450
PT Bank Central Asia Tbk	15,325	22,353
Standard Chartered Bank, Singapura	11,513	14,470
Standard Chartered Bank, New York	8,524	16,028
Bank of China, Jakarta	4,565	9,311
PT Bank ICBC Indonesia	4,271	2,080
Standard Chartered Bank, Hong Kong	2,731	2,349
ANZ Banking Bank Ltd, Selandia Baru	2,288	1,967
Credit Suisse AG, Zurich	--	1,172
Total - mata uang asing	<u>583,806</u>	<u>605,892</u>
Total	607,847	645,876
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,152)	(1,203)
Neto	<u><u>606,695</u></u>	<u><u>644,673</u></u>

Rupiah
Related parties (Note 39)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others

Total - Rupiah
Foreign currencies
Third Parties
Citibank NA, Jakarta
JP Morgan Chase, New York
United Overseas Bank (UOB), Singapore
Citibank NA, New York
ANZ Banking Bank Ltd, Melbourne
Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, London
ING Belgium
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, New York
Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Hong Kong
ANZ Banking Bank Ltd, New Zealand
Credit Suisse AG, Zurich
Total - foreign currencies

Total
Allowances for impairment losses
Net

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	0.35%	0.43%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0.01%	0.02%	United States Dollar
Yuan Cina	0.71%	0.72%	Chinese Yuan
Dolar Singapura	0.00%	0,03%	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	4.20%	2.87%	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	2.92%	1.89%	European Euro

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are classified as current.

c. Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai bruto

c. Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movement of gross carrying amount

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal					Initial gross carrying amount
1 Januari 2024	645,876	--	--	645,876	as at January 1, 2024
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	(32,088)	--	--	(32,088)	Remeasurement
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	(32,088)	--	--	(32,088)	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	(5,941)	--	--	(5,941)	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	607,847	--	--	607,847	Ending gross carrying amount
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal					Initial gross carrying amount
1 Januari 2023	758,773	--	--	758,773	as at January 1, 2023
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	(109,173)	--	--	(109,173)	Remeasurement
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	(109,173)	--	--	(109,173)	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	(3,724)	--	--	(3,724)	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	645,876	--	--	645,876	Ending gross carrying amount

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1,203	--	--	1,203	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru	--	--	--	--	<i>New financial assets</i>
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	<i>Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)</i>
Pengukuran kembali	(50)	--	--	(50)	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Written off</i>
Total perubahan periode berjalan	(50)	--	--	(50)	<i>Changes for the period</i>
Dampak valuta asing	(1)	--	--	(1)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	1,152	--	--	1,152	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1,153	--	--	1,153	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru	--	--	--	--	<i>New financial assets</i>
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	<i>Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)</i>
Pengukuran kembali	60	--	--	60	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Written off</i>
Total perubahan periode berjalan	60	--	--	60	<i>Changes for the period</i>
Dampak valuta asing	(10)	--	--	(10)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	1,203	--	--	1,203	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2024 dan 2023 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2024 and 2023 is adequate.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no current accounts with other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

- a. Berdasarkan pihak, mata uang, dan jenis

	<u>30 September/September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		
Deposito berjangka Bank Indonesia	--	2,349,657
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	1,400,000	--
	<u>1,400,000</u>	<u>2,349,657</u>
Penempatan pada bank lain		
Interbank call money Citibank NA, Jakarta	906,343	906,343
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	100,000
	<u>906,343</u>	<u>1,006,343</u>
	<u>2,306,343</u>	<u>3,356,000</u>
Mata uang asing		
- Dolar AS		
Deposito berjangka Bank Indonesia	1,408,020	--
	<u>1,408,020</u>	<u>--</u>
Total	3,714,363	3,356,000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,491)	(3,373)
Neto	<u>3,709,872</u>	<u>3,352,627</u>

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

- a. Based on counterparties, currency, and type

	<u>30 September/September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Third party		
Rupiah		
Term Deposits of Bank Indonesia	--	2,349,657
Deposit facilities of Bank Indonesia	1,400,000	--
	<u>1,400,000</u>	<u>2,349,657</u>
Placements with other banks		
Interbank call money Citibank NA, Jakarta	906,343	906,343
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	100,000
	<u>906,343</u>	<u>1,006,343</u>
	<u>2,306,343</u>	<u>3,356,000</u>
Foreign currency		
- US Dollar		
Term Deposits of Bank Indonesia	1,408,020	--
	<u>1,408,020</u>	<u>--</u>
Total	3,714,363	3,356,000
Allowance for impairment losses	(4,491)	(3,373)
Net	<u>3,709,872</u>	<u>3,352,627</u>

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

- b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regard to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Rupiah	5.84%	5.38%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.11%	4.93%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode 2024 dan 2023 telah memadai.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in period 2024 and 2023 is adequate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai **d. Movement of gross carrying amount allowance for impairment losses**

Perubahan nilai bruto

Movement of gross carrying amount

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	3,356,000	--	--	3,356,000	Initial gross carrying amount as at January 1, 2024
Aset keuangan baru	2,808,020	--	--	2,808,020	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,449,657)	--	--	(2,449,657)	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	358,363	--	--	358,363	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	3,714,363	--	--	3,714,363	Ending gross carrying amount
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	9,164,176	--	--	9,164,176	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset keuangan baru	1,006,343	--	--	1,006,343	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	(6,832,763)	--	--	(6,832,763)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	(5,826,420)	--	--	(5,826,420)	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	18,244	--	--	18,244	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	3,356,000	--	--	3,356,000	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3,373	--	--	3,373	Beginning balance
Aset keuangan baru	1,118	--	--	1,118	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	1,118	--	--	1,118	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	4,491	--	--	4,491	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Aset keuangan baru	3,373	--	--	3,373	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	3,373	--	--	3,373	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	3,373	--	--	3,373	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and December 31 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

8. Efek-Efek

8. Securities

Efek-efek terdiri dari:

Securities consist of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Pihak berelasi					Related parties
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi korporasi	200,000	199,356	200,000	198,288	Corporate bonds
Pihak ketiga					Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	170,603	179,157	2,000,278	2,071,612	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	4,047	3,973	Indonesian Retail bonds
	<u>170,603</u>	<u>179,157</u>	<u>2,004,325</u>	<u>2,075,585</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	38,607	32,254	91,535	81,127	Republic of Indonesia Bonds
	<u>38,607</u>	<u>32,254</u>	<u>91,535</u>	<u>81,127</u>	
Total - nilai wajar melalui laba rugi	<u>209,210</u>	<u>211,411</u>	<u>2,095,860</u>	<u>2,156,712</u>	Total - fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	32,273,362	33,404,407	28,983,355	29,886,356	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	300,000	296,037	300,000	294,276	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Swasta	5,200	5,239	--	--	Private Bonds
Obligasi korporasi	--	--	18,700	18,764	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	12,227,976	11,769,230	5,188,424	4,938,409	Bank Indonesian Rupiah Securities
	<u>44,806,538</u>	<u>45,474,913</u>	<u>34,490,479</u>	<u>35,137,805</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	98,410	86,532	146,272	131,783	Republic of Indonesia bonds
	<u>98,410</u>	<u>86,532</u>	<u>146,272</u>	<u>131,783</u>	
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>44,904,948</u>	<u>45,561,445</u>	<u>34,636,751</u>	<u>35,269,588</u>	Total - fair value through other comprehensive income
Total efek-efek		<u><u>45,972,212</u></u>		<u><u>37,624,588</u></u>	Net

b. Berdasarkan peringkat

b. Based on rating

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The ratings of corporate bonds as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	A(idn)	199,356	A(idn)	198,288	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	5,239	idA+	5,226	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	idA+	--	idA+	13,538	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Total - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		<u><u>204,595</u></u>		<u><u>217,052</u></u>	Total - fair value through other comprehensive income

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk, and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk was PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo was PT Fitch Ratings Indonesia.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	7.86%	7.76%	Rupiah

c. *The weighted average interest rates per annum for corporate bonds are as follows:*

d. Pada tanggal 30 September 2024, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan 2054 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,90% sampai dengan 10,50% per tahun.

d. *As of September 30, 2024, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2025 to 2054 with interest rates between 4.90% to 10.50% per annum.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah Bank dalam Rupiah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2051 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,90% sampai dengan 11,00% per tahun.

As of December 31, 2023, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2024 to 2051 with interest rates between 4.90% to 11.00% per annum.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

e. Pada tanggal 30 September 2024, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,50% per tahun.

e. *As of September 30, 2024, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2027 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.50% per annum.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan 2071 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,15% sampai dengan 5,45% per tahun.

As of December 31, 2023, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income will mature on various dates between 2024 to 2071 with interest rates ranging from 2.15% to 5.45% per annum.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- f. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.
- f. *Information in respect of maturities for securities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.*
- g. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:
- g. *Unrealized gains/(loss) from changes in fair values through other comprehensive income securities are as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	141,741	(354,703)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	294,508	611,851	<i>Changes in fair value</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 8)	748	844	<i>Allowance for impairment losses (Note 8)</i>
Pajak penghasilan yang akan direklasifikasikan ke laba rugi (Catatan 21)	(82,887)	(116,251)	<i>Income tax which will reclassified to profit or loss (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>354,110</u>	<u>141,741</u>	<i>Ending balance</i>

- h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan lancar.
- h. *Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were classified as current.*

- i. **Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**
- i. ***Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses***

Perubahan nilai bruto

Movement of gross carrying amount

	<u>30 September/September 30, 2024</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Nilai tercatat bruto awal					<i>Initial gross carrying amount</i>
1 Januari 2024	37,624,588	--	--	37,624,588	<i>as at January 1, 2024</i>
Aset keuangan baru	11,411,140	--	--	11,411,140	<i>New financial assets</i>
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3,608,713)	--	--	(3,608,713)	<i>Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)</i>
Pengukuran kembali	548,751	--	--	548,751	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	<i>Written off</i>
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	8,351,178	--	--	8,351,178	<i>Changes in gross carrying amount for the period</i>
Dampak valuta asing	(3,554)	--	--	(3,554)	<i>Foreign exchange</i>
Nilai tercatat bruto akhir	<u>45,972,212</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>45,972,212</u>	<i>Ending gross carrying amount</i>

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	39,177,941	--	--	39,177,941	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(149,234)	--	--	(149,234)	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	(1,401,833)	--	--	(1,401,833)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	(1,551,067)	--	--	(1,551,067)	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	(2,286)	--	--	(2,286)	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	<u>37,624,588</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>37,624,588</u>	Ending gross carrying amount

j. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

j. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no securities which were pledged.

9. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali sebesar Rp7.215.441 dengan detail sebagai berikut:

9. Securities Purchased Under Agreement to Resell

As of December 31, 2023, securities purchased under agreement to resell was Rp7,215,441, respectively with detail as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,300,000	13 Desember/ December 13, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1,225,378	(866)	1,224,512
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,100,000	15 Desember/ December 15, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1,036,011	(365)	1,035,646
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,500,000	19 Desember/ December 19, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1,414,051	(990)	1,413,061
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	500,000	20 Desember/ December 20, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	501,452	(176)	501,276
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	1,210,000	22 Desember/ December 22, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	1,143,876	(1,796)	1,142,080
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government bonds	2,000,000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1,900,131	(1,265)	1,898,866
Total		<u>7,610,000</u>			<u>7,220,899</u>	<u>(5,458)</u>	<u>7,215,441</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

As of December 31, 2023, the Bank's Management believes that there was no impairment in securities purchased under agreement to resell so allowance for impairment on losses was not established.

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan lancar.

As of December 31, 2023, all securities purchased under the agreement to resell are classified as current.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang
setahun untuk efek-efek yang dibeli dengan
janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2023 adalah 6,18%.

The weighted average of interest rate per
annum for securities purchased under
agreement to resell for the years ended
December 31, 2023 was 6.18%.

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

10. Derivatives Receivable and Payable

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas
derivatif pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of derivative receivable and
derivative payable as of September 30, 2024
and December 31, 2023 is as follows:

30 September/September 30, 2024				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak Terkait				Third parties
Spot Jual				Swap
Dolar Amerika Serikat	75,700	6	--	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	5,191,714	60,143	31,189	United States Dollar
Mata uang asing lain	939,125	12,509	6,165	Other foreign currencies
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	--	--	--	United States Dollar
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	659,647	16	492	United States Dollar
Mata uang asing lain	65,204	67	10	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	371,867	98	8	United States Dollar
Mata uang asing lain	16,653	2	28	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	623,781	329	23,201	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	102,699	3,625	279	United States Dollar
Total		76,795	61,372	Total
31 Desember/December 31, 2023				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas derivatif/ Derivative payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	3,453,054	16,826	11,406	United States Dollar
Mata uang asing lain	260,031	2,937	40	Other foreign currencies
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	535,816	--	6,321	United States Dollar
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	380,090	55	463	United States Dollar
Mata uang asing lain	10,269	4	2	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	303,830	577	48	United States Dollar
Mata uang asing lain	16,495	19	7	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	31,564	--	434	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	56,969	556	210	United States Dollar
Total		20,974	18,931	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan lancar.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diperlukan.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are classified as current.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were not required.

11. Kredit yang Diberikan

11. Loans

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans consist of the following:

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. Based on type of loans and currency

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	191,453	655,156	Working capital
Investasi	1,208,187	560,521	Investment
Konsumsi	26,257	45,507	Consumer
	<u>1,425,897</u>	<u>1,261,184</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	--	57,408	Investment
Total kredit yang diberikan	<u>1,425,897</u>	<u>1,318,592</u>	Total related parties loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Investasi	34,577,699	38,908,725	Investment
Konsumsi	8,492,148	9,092,019	Consumer
Modal kerja	6,183,558	6,153,456	Working capital
	<u>49,253,405</u>	<u>54,154,200</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Investasi	5,940,203	6,733,306	Investment
Modal kerja	4,230,007	4,098,621	Working capital
	<u>10,170,210</u>	<u>10,831,927</u>	
Total kredit pihak ketiga	<u>59,423,615</u>	<u>64,986,127</u>	Total third parties loans
Total	<u>60,849,512</u>	<u>66,304,719</u>	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	--	(11,823)	Unearned interest income
Total	<u>60,849,512</u>	<u>66,292,896</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(646,835)	(604,816)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan - neto	<u><u>60,202,677</u></u>	<u><u>65,688,080</u></u>	Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's non performing loan ratios are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bruto	1.78%	1.57%	Gross
Bersih	1.31%	1.18%	Net

- b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang, dan kolektibilitas

- b. Based on economic sector, currency, and collectibility

30 September/September 30, 2024							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Jasa usaha	6,456,202	3,511,380	--	552	213,471	10,181,605	Business services
Konstruksi	3,269,925	--	--	545	197,669	3,468,139	Construction
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	7,977,924	1,349,805	18,749	8,286	205,466	9,560,230	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2,322,435	3,163,540	--	40	267	5,486,282	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	5,177,673	884,312	--	--	16,467	6,078,452	Industrial
Pertambangan	4,445,123	--	--	--	62,243	4,507,366	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2,190,383	15,269	1,692	2,249	143,187	2,352,780	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	260,095	2,495	--	--	--	262,590	Electricity, gas and water
Jasa sosial	212,621	36,055	12	1,275	10,706	260,669	Social services
Lain-lain	7,867,414	455,633	51,150	90,197	56,795	8,521,189	Others
	<u>40,179,795</u>	<u>9,418,489</u>	<u>71,603</u>	<u>103,144</u>	<u>906,271</u>	<u>50,679,302</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	280,562	4,819,580	--	--	--	5,100,142	Business services
Listrik, gas dan air	836,619	--	--	--	--	836,619	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan perhotelan	983,202	--	--	--	--	983,202	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	3,250,247	--	--	--	--	3,250,247	Industrial
	<u>5,350,630</u>	<u>4,819,580</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10,170,210</u>	
Total	<u>45,530,425</u>	<u>14,238,069</u>	<u>71,603</u>	<u>103,144</u>	<u>906,271</u>	<u>60,849,512</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(646,835)	Less: Allowance for impairment losses
Neto						<u><u>60,202,677</u></u>	Net
31 Desember/December 31, 2023							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Jasa usaha	11,782,096	532,896	--	2,397	194,799	12,512,188	Business services
Konstruksi	3,374,328	113,489	--	--	153,558	3,641,375	Construction
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	8,939,528	1,097,894	10,936	41,090	195,361	10,284,809	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6,526,301	455	--	--	--	6,526,756	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Perindustrian	5,537,181	871,855	217	--	16,826	6,426,079	Industrial
Pertambangan	4,485,108	--	--	--	62,242	4,547,350	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,581,035	18,821	1,254	52,734	96,785	1,750,629	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	333,849	--	--	--	--	333,849	Electricity, gas and water
Jasa sosial	240,570	3,648	--	6,530	1,548	252,296	Social services
Lain-lain	8,552,906	381,244	66,755	100,550	38,598	9,140,053	Others
	<u>51,352,902</u>	<u>3,020,302</u>	<u>79,162</u>	<u>203,301</u>	<u>759,717</u>	<u>55,415,384</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Jasa usaha	6,573,761	--	--	--	--	6,573,761	Business services
Pertambangan	3,010,021	--	--	--	--	3,010,021	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1,114,793	--	--	--	--	1,114,793	Trading, restaurant and hotel
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	9,557	--	--	--	--	9,557	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	181,203	--	--	--	--	181,203	Industrial
	<u>10,889,335</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10,889,335</u>	
Total	<u>62,242,237</u>	<u>3,020,302</u>	<u>79,162</u>	<u>203,301</u>	<u>759,717</u>	<u>66,304,719</u>	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,823)	Less: Unearned interest income Allowance for impairment losses
Neto						<u><u>65,688,080</u></u>	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan jangka waktu
Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit
sebelum dikurangi pendapatan bunga yang
ditangguhkan dan cadangan kerugian
penurunan nilai.

- c. *Based on loan periods*
By term loan based on loan agreement before
unearned interest income and allowance for
impairment losses.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	13,360,097	12,125,173	Less than 1 year
1 - 2 tahun	5,504,618	2,455,140	1 - 2 years
>2 - 5 tahun	18,061,875	17,720,645	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13,752,712	23,114,426	More than 5 years
	<u>50,679,302</u>	<u>55,415,384</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	242,150	266,320	Less than 1 year
>2 - 5 tahun	7,934,842	9,614,055	>2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,993,218	1,008,960	More than 5 years
	<u>10,170,210</u>	<u>10,889,335</u>	
Total	<u>60,849,512</u>	<u>66,304,719</u>	Total

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi
diungkapkan pada Catatan 39. Informasi
mengenai jatuh tempo diungkapkan pada
Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi
dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Loans to related parties are disclosed in Note
39. Information in respect of maturities are
disclosed in Note 45e. Information with regards
to the classification and fair are disclosed in
Note 44.

Berikut ini adalah informasi lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Other information relating to loans were as
follows:

- i. Kredit yang diberikan dalam mata uang
asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan
Euro Eropa.
- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan
agunan tunai berupa giro dan deposito
berjangka (Catatan 18), agunan yang diikat
dengan hak tanggungan atau surat kuasa
untuk menjual dan jaminan lain yang
umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas
kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:
- i. *Loans in foreign currencies were*
denominated in United States Dollar and
Euro Europe.
- ii. *Loans are secured with cash collaterals*
consisting of current accounts and time
deposits (Note 18), collaterals bonded by
security right or powers of attorney to sell
and by other guarantees generally
accepted by banks.
- d. *The weighted average interest rates per*
annum for loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Investasi	11.01%	11.34%	Investment
Modal kerja	10.34%	10.45%	Working capital
Konsumsi	11.47%	11.70%	Consumer
Mata uang asing			Foreign currencies
Investasi	11.23%	9.81%	Investment
Modal kerja	8.24%	8.73%	Working capital

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kartu kredit	6,574,786	6,345,044
Kredit kendaraan bermotor	1,686,423	2,479,981
Kredit pemilikan rumah	171,737	194,638
Kredit perorangan lainnya	85,459	117,863
Total	8,518,405	9,137,526

e. Consumer loans consist of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kartu kredit	6,574,786	6,345,044
Kredit kendaraan bermotor	1,686,423	2,479,981
Kredit pemilikan rumah	171,737	194,638
Kredit perorangan lainnya	85,459	117,863
Total	8,518,405	9,137,526

f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	1,361,710	1,247,150
Pinjaman manajemen kunci	14,456	11,818
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	49,731	59,624
Total	1,425,897	1,318,592

f. Details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) are as follows (Note 39):

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	1,361,710	1,247,150
Pinjaman manajemen kunci	14,456	11,818
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	49,731	59,624
Total	1,425,897	1,318,592

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun serta kartu kredit dengan suku bunga setahun rata-rata (tidak termasuk kartu kredit) berkisar antara 9,50%-10,00% dan 5,75%-10,00% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman direksi dan karyawan Bank tersebut digolongkan lancar.

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans with terms ranging from 1 (one) to 15 (fifteen) years and credit cards with an average loan interest of (exclude credit card) between 9.50%-10.00% and 5.75%-10.00% per annum in 2024 and 2023, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, loans to the Bank's director and employees are classified as current.

g. Rincian kredit yang direstrukturisasi (meliputi modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo) pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang direstrukturisasi	2,983,940	3,401,313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238,607)	(222,673)
Total	2,745,333	3,178,640

g. Summary of restructured loan (which consist of modification of credit terms and extension of maturity dates) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang direstrukturisasi	2,983,940	3,401,313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(238,607)	(222,673)
Total	2,745,333	3,178,640

Termasuk dalam saldo 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp568.700 dan Rp1.017.338 merupakan kredit yang direstruktur terkait dampak dari pandemi Covid-19.

Included in the balance of September 30, 2024 and December 31, 2023, restructured loans amounting to Rp586,700 and Rp1,017,338 respectively, which are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

h. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp1.081.018 dan Rp1.042.180 atau sebesar 1,78% dan 1,57% dari jumlah kredit yang diberikan.

i. Pinjaman sindikasi
Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp4.743.576 dan Rp4.022.880 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
% Partisipasi	0.06%-74.0%	0.14%-13.6%	% Participation

j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

h. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total loans which interest income therein have ceased to accrue (non-performing loans) amounted to Rp1,081,018 and Rp1,042,180, or representing 1.78% and 1.57% of total loans, respectively.

i. Syndicated loans
Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp4,743,576 and Rp4,022,880 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows:

j. Details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector are as follows:

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	232,501	74,688	247,387	77,459	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	214,023	62,610	197,196	56,489	Business services
Konstruksi	198,214	13,819	153,558	14,560	Construction
Pertambangan	62,243	23,616	62,242	22,936	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	147,128	26,636	150,773	13,465	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	11,993	2,704	8,078	1,463	Social services
Perindustrian	16,467	13,532	17,043	6,876	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	307	97	--	--	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	198,142	68,798	205,903	70,278	Others
Total	1,081,018	286,500	1,042,180	263,526	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

k. **Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

k. **Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses**

Perubahan nilai bruto

Movement of gross carrying amount

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	64,250,569	1,011,970	1,042,180	66,304,719	Initial gross carrying amount as at January 1, 2024
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(3,046,244)	1,882,473	1,163,771	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	27,328	(115,136)	87,808	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1,160,356)	(87,147)	1,247,503	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal diterbitkan atau dibeli	60,071,297	2,692,160	3,541,262	66,304,719	Total beginning balance or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3,479,410)	(236,652)	(1,238,982)	(4,955,044)	Financial assets that have been derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(318,946)	(318,946)	Write-off assets
Dampak valuta asing	(181,217)	--	--	(181,217)	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	56,410,670	2,455,508	1,983,334	60,849,512	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	68,207,529	1,245,142	858,632	70,311,303	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(758,031)	521,654	236,377	--	Transfer to 12 month expected credit losses (stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	534,620	(763,488)	228,868	--	Transfer to lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(199,382)	(227,882)	427,264	--	Transfer to lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	67,784,736	775,426	1,751,141	70,311,303	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat - neto	(3,403,852)	236,544	(238,826)	(3,406,134)	Remeasurement of carrying amount - net
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(470,135)	(470,135)	Write-off assets
Dampak valuta asing	(130,315)	--	--	(130,315)	Effects of foreign exchange
Saldo akhir	64,250,569	1,011,970	1,042,180	66,304,719	Ending balance

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	283,361	57,929	263,526	604,816	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(216,579)	73,949	142,630	--	<i>12 month expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	250	(26,590)	26,340	--	<i>Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(142,585)	(26,268)	168,853	--	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	(75,553)	79,020	601,349	604,816	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	260,893	14,515	(117,746)	157,662	<i>Addition of allowance for impairment losses - net</i>
Aset keuangan yang dihapus buku			(318,946)	(318,946)	<i>Write-off of financial assets</i>
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku			203,481	203,481	<i>Recoveries from previously written off of financial assets</i>
Dampak valuta asing	(178)			(178)	<i>Effects of foreign exchange</i>
Saldo akhir	185,162	93,535	368,138	646,835	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	274,991	78,713	218,326	572,030	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(116,447)	40,661	75,786	--	<i>12 month expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	7,361	(57,464)	50,103	--	<i>Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(75,689)	(49,882)	125,571	--	<i>Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	90,216	12,028	469,786	572,030	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	193,307	45,901	(47,388)	191,820	<i>Addition of allowance for impairment losses - net</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	--	--	(470,135)	(470,135)	<i>Write-off of financial assets</i>
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang dihapus buku	--	--	311,263	311,263	<i>Recoveries from previously written off of financial assets</i>
Dampak valuta asing	(162)	--	--	(162)	<i>Effects of foreign exchange</i>
Saldo akhir	283,361	57,929	263,526	604,816	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- i. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.165.462 dan Rp10.529.359 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Mega Central Finance	5,146,833	6,090,695
PT Mega Auto Finance	2,463,314	2,605,954
PT Mega Finance	1,491,707	1,723,033
Total	<u>9,101,854</u>	<u>10,419,682</u>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp9.101.854 dan Rp10.419.682. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

- m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	5,945,413	5,786,541
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	318,946	470,135
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(203,481)	(311,263)
Saldo akhir	<u>6,060,878</u>	<u>5,945,413</u>

- n. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

- i. *Joint financing loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp9,165,462 and Rp10,529,359, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.*

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance
Total

Joint financing facilities with the related parties are made on a without recourse basis.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp9,101,854 and Rp10,419,682, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

- m. *The changes in cumulative written-off loans are as follows:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Write-off during the period</i>
<i>Recoveries of previously written-off loan</i>
<i>Ending balance</i>

- n. *As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Service Authority regulations.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 15,97% dan 18,07%.

- o. *Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (SME) credits to loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are 15.97% and 18.07%, respectively.*

12. Tagihan dan Utang Akseptasi

12. Acceptance Receivable and Payable

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	15,335	--
Total	15,335	--
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	--
Neto	15,314	--

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 45e):

b. Utang akseptasi

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	15,335	--
Total	15,335	--

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2024 digolongkan lancar.

c. Perubahan nilai bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi

Perubahan nilai bruto tagihan akseptasi

	30 September/September 30, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2024	--	--	--	--
Aset keuangan baru	15,335	--	--	15,335
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--
Pengukuran kembali	--	--	--	--
Penghapusbukuan	--	--	--	--
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	15,335	--	--	15,335
Dampak valuta asing	--	--	--	--
Nilai tercatat bruto akhir	15,335	--	--	15,335

a. Acceptance receivable

Details of acceptance receivable based on the counterparty, currency and related parties:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Foreign currencies		
Third parties		
Debtors	15,335	--
Total	15,335	--
Allowance for impairment losses	(21)	--
Net	15,314	--

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date are as follows (Note 45e):

b. Acceptance payable

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Foreign currencies		
Third parties		
Bank	15,335	--
Total	15,335	--

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptance receivable as of September 30, 2024 were classified as current.

c. Movement of gross carrying amount and allowance for impairment losses of acceptance receivable

Movement of gross carrying amount of acceptance receivable

Initial gross carrying amount as at January 1, 2024	--
<i>New financial assets</i>	15,335
<i>Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)</i>	--
<i>Remeasurement</i>	--
<i>Written off</i>	--
Changes in gross carrying amount for the period	15,335
<i>Foreign exchange</i>	--
Ending gross carrying amount	15,335

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2023	53,031	--	--	53,031	Initial gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(52,450)	--	--	(52,450)	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan nilai bruto periode berjalan	(52,450)	--	--	(52,450)	Changes in gross carrying amount for the period
Dampak valuta asing	(581)	--	--	(581)	Foreign exchange
Nilai tercatat bruto akhir	--	--	--	--	Ending gross carrying amount

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan akseptasi

*Movement of allowance for impairment losses
on acceptance receivable*

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	--	--	--	--	Beginning balance
Aset keuangan baru	21	--	--	21	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	21	--	--	21	Changes for the period
Dampak valuta asing	--	--	--	--	Foreign exchange
Saldo akhir	21	--	--	21	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	66	--	--	66	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(64)	--	--	(64)	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	(64)	--	--	(64)	Changes for the period
Dampak valuta asing	(2)	--	--	(2)	Foreign exchange
Saldo akhir	--	--	--	--	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa
cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun
2024 dan 2023 telah memadai.

*The Bank's management believed that
allowance for impairment losses in 2024 and
2023 is adequate.*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 45e. Informasi mengenai
klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada
Catatan 44.

*Information in respect of maturities is disclosed
in Note 45e. Information with regards to the
classification and fair value is disclosed in Note
44.*

13. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

		30 September 2024/September 30, 2024									
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance				
Kepemilikan langsung								Direct ownership			
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/revaluation value			
Aset tetap								Fixed assets			
Tanah		3,823,993	--	--	--	--	3,823,993	Land			
Bangunan		2,350,615	--	--	--	--	2,350,615	Buildings			
Peralatan kantor		984,763	92,244	(79,511)	24,364	--	1,021,860	Office equipment			
Perabot kantor		423,247	2,740	(8,051)	20	--	417,956	Furniture and fixtures			
Kendaraan		146,494	--	(2,012)	--	--	144,482	Vehicles			
Perbaikan gedung		125,851	2,118	(93)	--	--	127,876	Building improvements			
Total		7,854,963	97,102	(89,667)	24,384	--	7,886,782	Total			
Aset dalam penyelesaian		17,998	32,797	--	(24,384)	--	26,411	Construction in progress			
Total biaya perolehan		7,872,961	129,899	(89,667)	--	--	7,913,193	Total cost			
Aset hak-guna								Right-of-use of assets			
Bangunan		248,924	30,237	--	--	--	279,161	Buildings			
Total		8,121,885	160,136	(89,667)	--	--	8,192,354	Total			
Kepemilikan langsung								Direct ownership			
Akumulasi penyusutan								Accumulated Depreciation			
Aset tetap								Fixed assets			
Bangunan		(179,745)	(131,873)	--	--	--	(311,618)	Buildings			
Peralatan kantor		(883,226)	(62,640)	79,509	--	--	(866,357)	Office equipment			
Perabot kantor		(405,638)	(5,612)	7,987	--	--	(403,263)	Furniture and fixtures			
Kendaraan		(133,937)	(3,755)	2,011	--	--	(135,681)	Vehicles			
Perbaikan gedung		(115,765)	(4,531)	93	--	--	(120,203)	Building improvements			
Total akumulasi penyusutan		(1,718,311)	(208,411)	89,600	--	--	(1,837,122)	Total accumulated depreciation			
Aset hak-guna								Right-of-use of assets			
Bangunan		(205,816)	(23,005)	--	--	--	(228,821)	Buildings			
Total		(1,924,127)	(231,416)	89,600	--	--	(2,065,943)	Total			
Nilai Buku bersih		6,197,758							6,126,411	Net book value	
		31 Desember 2023/December 31, 2023									
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance				
Kepemilikan langsung								Direct ownership			
Biaya perolehan/nilai revaluasi								Cost/revaluation value			
Aset tetap								Fixed assets			
Tanah		3,814,990	9,003	--	--	--	3,823,993	Land			
Bangunan		2,350,215	400	--	--	--	2,350,615	Buildings			
Peralatan kantor		925,032	68,708	(14,551)	5,574	--	984,763	Office equipment			
Perabot kantor		425,242	4,080	(6,075)	--	--	423,247	Furniture and fixtures			
Kendaraan		146,525	2,477	(2,508)	--	--	146,494	Vehicles			
Perbaikan gedung		119,378	5,954	(936)	1,455	--	125,851	Building improvements			
Total		7,781,382	90,622	(24,070)	7,029	--	7,854,963	Total			
Aset dalam penyelesaian		5,505	19,522	--	(7,029)	--	17,998	Construction in progress			
Total biaya perolehan		7,786,887	110,144	(24,070)	--	--	7,872,961	Total cost			
Aset hak-guna								Right-of-use of assets			
Bangunan		212,161	36,763	--	--	--	248,924	Buildings			
Total		7,999,048	146,907	(24,070)	--	--	8,121,885	Total			
Kepemilikan langsung								Direct ownership			
Akumulasi penyusutan								Accumulated Depreciation			
Aset tetap								Fixed assets			
Bangunan		(3,933)	(175,812)	--	--	--	(179,745)	Buildings			
Peralatan kantor		(822,414)	(75,324)	14,512	--	--	(883,226)	Office equipment			
Perabot kantor		(404,107)	(7,529)	5,998	--	--	(405,638)	Furniture and fixtures			
Kendaraan		(132,349)	(4,096)	2,508	--	--	(133,937)	Vehicles			
Perbaikan gedung		(109,117)	(7,460)	812	--	--	(115,765)	Building improvements			
Total akumulasi penyusutan		(1,471,920)	(270,221)	23,830	--	--	(1,718,311)	Total accumulated depreciation			
Aset hak-guna								Right-of-use of assets			
Bangunan		(160,385)	(45,431)	--	--	--	(205,816)	Buildings			
Total		(1,632,305)	(315,652)	23,830	--	--	(1,924,127)	Total			
Nilai Buku bersih		6,366,743							6,197,758	Net book value	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp208.411 dan Rp201.055 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 September 2024, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 3 bulan sampai dengan 31 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 30 September 2024, tanah dengan luas sebesar 77 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembedulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.434.763 dan Rp2.451.945 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.270.662 dan Rp1.298.197.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Fixed assets

The depreciation expense for the period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp208,411 and Rp201.033 respectively (Note 32).

As of September 30, 2024, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" (HMASRS - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 3 months to 31 years and renewable upon their expiry. As of September 30, 2024, land of 77 sqm are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia (BPN-RI).

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,434,763 and Rp2,451,945 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp1,270,662 and Rp1,298,197, respectively.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2018, maka per tanggal 31 Desember 2022 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian terakhir atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, dalam laporannya tertanggal 29 Desember 2022. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari aset tetap yang direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	3,540,298	3,801,090	260,792	Land
Bangunan	1,759,150	2,165,076	405,926	Buildings
Total	5,299,448	5,966,166	666,718	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp260.792 dan kenaikan nilai tercatat bangunan sebesar Rp405.926. Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp666.718.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2018, therefore on December 31, 2022, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the above mentioned Bapepam and LK regulation.

The latest valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer, on its report dated December 29, 2022. The Bank's management believes that there was no significant change in fair value of revalued of fixed assets as of December 31, 2023.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2022 performed by the Bank are as follows:

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp260,792 and the revaluation of building is recorded at Rp405,926. In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income amounted to Rp666,718.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Perubahan surplus revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the asset revaluation surplus net of tax are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	3,309,118	3,584,877	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(206,820)	(275,759)	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Saldo akhir	3,102,298	3,309,118	<i>Ending balance</i>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Bank mencatat laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2024 and 2023, respectively, the Bank recorded gains from disposal of fixed assets are as follows

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Hasil penjualan bersih	735	569	<i>Net sales proceed</i>
Nilai buku	(67)	(226)	<i>Book value</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	668	343	<i>Gains from disposal of fixed assets</i>

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan non-operasional-neto pada laba rugi.

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of non-operating income - net in profit or loss.

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of the following:

30 September 2024	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2024
Peralatan kantor	30% - 99%	24,246	2024-2025	<i>Office equipment</i>
Perbaikan gedung	45% - 99%	2,165	2024-2025	<i>Building improvements</i>
Total		26,411		Total

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Peralatan kantor	15%-80%	16,177	2024-2025	<i>Office equipment</i>
Perbaikan gedung	99%	1,821	2024-2025	<i>Building improvements</i>
Total		17,998		Total

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 berkisar antara 30% - 99% (31 Desember 2023: 15% - 99%) dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The percentage of completion of the constructions in progress as of September 30, 2024 ranges from 30% - 99% (December 31, 2023: 15% - 99%) of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Aset hak-guna

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Right-of-use assets

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

Beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp23.005 dan Rp37.722 (Catatan 32).

The depreciation expense for the period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp23,005 and Rp37,722, respectively (Note 32).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebesar Rp32.399 dan Rp19.991 (Catatan 24).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of lease liabilities was Rp32,399 and Rp19,991 (Note 24), respectively.

14. Aset Lain-Lain

14. Other Assets

	30 September/September 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 39)							Related parties (Note 39)
Piutang sewa	7,153	--	7,153	10,091	--	10,091	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	3,699	--	3,699	4,423	1,237	5,660	Interest receivables
Total pihak berelasi	10,852	--	10,852	14,514	1,237	15,751	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp9,692 dan Rp9,525 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	1,324,530	--	1,324,530	1,327,078	--	1,327,078	Foreclosed assets, net after allowance for impairment losses of Rp9,692 and Rp9,525 as at June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively
Bunga yang masih akan diterima	929,574	27,541	957,115	969,867	25,776	995,643	Interest receivables
Tagihan penjualan surat berharga	1,047,992	21,592	1,069,584	268,455	17,191	285,646	Sale of securities receivable
Aset yang diblokir (Catatan 40)	206,630	--	206,630	206,630	--	206,630	Restricted assets (Note 40)
Tagihan transaksi kartu kredit	101,719	--	101,719	124,678	--	124,678	Credit card transaction receivables
Beban dibayar di muka	90,366	--	90,366	17,889	--	17,889	Prepaid expenses
Setoran jaminan	12,337	7,308	19,645	13,453	7,432	20,885	Security deposits
Uang muka	8,234	--	8,234	12,441	--	12,441	Advances
Piutang sewa	1,869	--	1,869	1,438	--	1,438	Rent receivables
Lain-lain	541,959	10,657	552,616	608,496	11,220	619,716	Others
Total pihak ketiga	4,265,210	67,098	4,332,308	3,550,425	61,619	3,612,044	Total third parties
Total	4,276,062	67,098	4,343,160	3,564,939	62,856	3,627,795	Total

a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua, PT Trans Fashion

a. *Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Bank Mega office to PT Mega Capital Sekuritas, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT PFI Mega Life Insurance, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Mega Syariah, PT Mega Asset Management, PT Indonusa Telemedia, PT Mega Central Finance, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, PT Trans Ice, PT Detik TV Dua,*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Indonesia, PT Trans Fashion, PT Trans News Corpora, PT Mega Auto Finance, PT Rekreasindo Nusantara, dan PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Trans Berita Bisnis. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, pendapatan sewa tersebut diakui masing-masing sebesar Rp24.018 dan Rp25.412 dicatat sebagai bagian dari pendapatan non-operasional pada laba rugi (Catatan 34 dan 39).

PT Trans Fashion Indonesia, PT Trans Fashion, PT Trans News Corpora, PT Mega Auto Finance, PT Rekreasindo Nusantara, and PT Allo Bank Indonesia Tbk, Trans Berita Bisnis. For the period ended September 30, 2024 and 2023, the rent income recognized amounted to Rp24,018 and Rp25,412 respectively, were recorded as part of non-operating income in profit or loss (Note 34 and 39).

b. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

b. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, foreclosed assets based on collectibility are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	32,890	633,910	Current
Kurang lancar	761,816	137,450	Sub standard
Diragukan	529,072	554,306	Doubtful
Macet	10,937	10,937	Loss
Saldo akhir tahun	<u>1,334,715</u>	<u>1,336,603</u>	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10,185)</u>	<u>(9,525)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1,324,530</u>	<u>1,327,078</u>	Net

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	9,525	9,139	Beginning balance
Penambahan penyisihan dalam periode berjalan (Catatan 31)	<u>660</u>	<u>386</u>	Additional of provision during the period (Note 31)
Saldo akhir	<u>10,185</u>	<u>9,525</u>	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk, Bank telah memblokir Surat Utang Negara ("SUN") sebesar Rp111.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPB11/PPB11-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Selain itu, berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-75/PB/311/2023 tertanggal 8 November 2023, Bank juga diwajibkan memblokir SUN sebesar Rp95.630, sehingga total SUN yang diblokir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp206.630. Karena

c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk, the Bank has put certain Government Debenture Debt ("SUN") as restricted asset amounting to Rp111,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPB11/PPB11-2/Rahasia dated May 24, 2011. In addition, based on Letter from the Financial Services Authority No.S-75/PB/311/2023 dated November 8 2023, the Bank are also required to restricted SUN amounting to Rp95,630, so the total restricted SUN as of September 30, 2024 and December 31 2023 were Rp206,630.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

pemblokiran tersebut, SUN tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek. Pada bulan Mei 2024 kasus hukum tersebut telah diselesaikan (Catatan 40).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses pembatalan blokir atas SUN tersebut masih menunggu persetujuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Because of this restriction, such SUN were presented as part of other assets and not as securities. In May 2024, the legal case has been closed (Note 40).

As of the date of the financial report, the process of canceling the restricted of SUN is still awaiting approval from Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

15. Liabilitas Segera

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. Giro

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024
Rupiah	4.05%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	2.19%
Dolar Australia	0.04%
Dolar Singapura	0.04%
Poundsterling Inggris	0.05%

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah RpNihil (Catatan 11).

16. Current Accounts

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Poundsterling, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan.

The weighted average of interest rate per annum for current accounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	3.04%	Rupiah
		Foreign currencies
		United States Dollar
		Australian Dollar
		Singapore Dollar
		Great Britain Poundsterling

Current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and *letters of credit* issued by the Bank to customers or blocked are RpNil as of September 30, 2024 and December 31, 2023, RpNil (Note 11).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Current accounts from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

17. Tabungan

17. Saving Deposits

	30 September/September 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Pihak berelasi (Catatan 39) <i>Related parties</i> (Note 39)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 39) <i>Related parties</i> (Note 39)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:							Rupiah:
Mega Dana	31,190	7,772,860	7,804,050	34,153	7,406,827	7,440,980	Mega Dana
Mega Perdana	2,681	3,317,078	3,319,759	14,449	2,159,356	2,173,805	Mega Perdana
Mega Ultima	6,902	2,216,546	2,223,448	23,281	1,705,296	1,728,577	Mega Ultima
Mega Maxi	2,860	906,789	909,649	6,109	952,063	958,172	Mega Maxi
Mega Peduli	1,089	542,284	543,373	696	458,711	459,407	Mega Peduli
Mega Rencana	2,020	393,731	395,751	1,815	312,057	313,872	Mega Rencana
Mega Salary	25,531	36,746	62,277	24,602	41,490	66,092	Mega Salary
Tabunganku	7	56,140	56,147	7	66,009	66,016	Tabunganku
Mega Proteksi	--	98	98	--	106	106	Mega Proteksi
Mega Prestasi	--	8	8	--	9	9	Mega Prestasi
Mata uang asing:							Foreign currency:
Mega Valas	7,139	3,763,475	3,770,614	8,531	2,446,674	2,455,205	Mega Valas
Total	79,419	19,005,755	19,085,174	113,643	15,548,598	15,662,241	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yuan Cina, Yen Jepang, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Euro Eropa dan Dolar New Zealand.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, European Euro and New Zealand Dollar.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	1.40%	1.33%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yuan Cina	0.10%	0.10%	Chinese Yuan
Dolar Australia	0.04%	0.04%	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	0.27%	0.27%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.04%	0.04%	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan Letters of Credit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there were no saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka

18. Time Deposits

	30 September/September 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 39)	764,729	62,416	827,145	1,649,265	68,052	1,717,317	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	48,539,307	7,509,586	56,048,893	56,535,911	5,394,556	61,930,467	Third parties
Total	49,304,036	7,572,002	56,876,038	58,185,176	5,462,608	63,647,784	Total

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *letters of credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp884.841 dan Rp696.137 (Catatan 11).

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp884,841 and Rp696,137 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 11).

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	5.71%	5.26%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5.06%	2.70%	United States Dollar
Dolar Australia	3.40%	2.71%	Australian Dollar
Euro Eropa	1.58%	0.79%	European Euro
Dolar Singapura	2.18%	0.31%	Singapore Dollar

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 39. Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Simpanan dari Bank Lain

19. Deposits From Other Banks

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The details of deposits from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Giro	239,311	194,937	<i>Current accounts</i>
Call money	250,000	1,000,000	<i>Call money</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	118,400	309,180	<i>Time deposits</i>
Tabungan	69,823	73,176	<i>Saving deposits</i>
Giro	47,267	43,946	<i>Current accounts</i>
Call money	2,635,000	1,790,000	<i>Call money</i>
	<u>3,359,801</u>	<u>3,411,239</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 39)			<i>Related parties (Note 39)</i>
Giro	1,410	7,145	<i>Current accounts</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Call money	60,560	454,212	<i>Call money</i>
	<u>61,970</u>	<u>461,357</u>	
Total	<u>3,421,771</u>	<u>3,872,596</u>	Total

Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka dan *call money* dari bank lain diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of time deposit and call money from other banks were disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 44.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dan PT Allo Bank Indonesia Tbk.

The outstanding balances of deposits from related parties represents deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah and PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	4.72%	4.79%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.10%	1.20%	<i>Saving deposits</i>
Deposito	4.07%	4.92%	<i>Time deposits</i>
Call Money	6.29%	5.92%	<i>Call Money</i>
Valuta Asing			Foreign currency
Call money	5.49%	5.23%	<i>Call money</i>

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		30 September/September 30, 2024					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)	
Call Money	250,000	-	-	-	250,000	Call money	
Giro	239,311	-	-	-	239,311	Current accounts	
	489,311	-	-	-	489,311		
Pihak ketiga						Third parties	
Deposito berjangka	92,900	25,500	-	-	118,400	Time deposits	
Call money	2,635,000	-	-	-	2,635,000	Call money	
Tabungan	69,823	-	-	-	69,823	Saving deposits	
Giro	47,267	-	-	-	47,267	Current accounts	
Total Rupiah	3,334,301	25,500	-	-	3,359,801	Total Rupiah	
Mata uang asing						Foreign currency	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)	
Giro	1,410	-	-	-	1,410	Current accounts	
Pihak ketiga						Third parties	
Call money	60,560	-	-	-	60,560	Call money	
Total valuta asing	61,970	-	-	-	61,970	Total Foreign Currency	
Total	3,396,271	25,500	-	-	3,421,771	Total	
		31 Desember/December 31, 2023					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)	
Call Money	1,000,000	-	-	-	1,000,000	Call money	
Giro	194,937	-	-	-	194,937	Current accounts	
	1,194,937	-	-	-	1,194,937		
Pihak ketiga						Third parties	
Deposito berjangka	284,180	20,500	4,500	-	309,180	Time deposits	
Call money	1,790,000	-	-	-	1,790,000	Call money	
Tabungan	73,176	-	-	-	73,176	Saving deposits	
Giro	43,946	-	-	-	43,946	Current accounts	
Total Rupiah	3,386,239	20,500	4,500	-	3,411,239	Total Rupiah	
Mata uang asing						Foreign currency	
Pihak berelasi (Catatan 39)						Related parties (Note 39)	
Giro	7,145	-	-	-	7,145	Current accounts	
Pihak ketiga						Third parties	
Call Money	454,212	-	-	-	454,212	Call money	
Total valuta asing	461,357	-	-	-	461,357	Total Foreign Currency	
Total	3,847,596	20,500	4,500	-	3,872,596	Total	

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no deposits from other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali **20. Securities Sold Under Agreement to Repurchase**

30 September/September 30, 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	2,900,000	24 September/ September 24, 2024	1 Oktober/ October 1, 2024	2,907,486	--	2,907,486
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,420,000	25 September/ September 25, 2024	2 Oktober/ October 2, 2024	1,365,227	(237)	1,364,990
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	26 September/ September 26, 2024	3 Oktober/ October 3, 2024	970,437	(337)	970,100
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,890,000	27 September/ September 27, 2024	4 Oktober/ October 4, 2024	2,005,954	(1,044)	2,004,910
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	3,585,000	30 September/ September 30, 2024	7 Oktober/ October 7, 2024	3,484,615	(3,625)	3,480,990
Kementerian Keuangan	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,583,000	26 September/ September 26, 2024	10 Oktober/ October 10, 2024	1,503,900	(2,449)	1,501,451
PT Bank Permata Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	19 September/ September 19, 2024	3 Oktober/ October 3, 2024	536,531	(192)	536,339
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	20 September/ September 20, 2024	4 Oktober/ October 4, 2024	203,984	(109)	203,875
PT Bank Sahabat Sampoerna	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	120,000	20 September/ September 20, 2024	2 Oktober/ October 2, 2024	117,849	(21)	117,828
PT Bank Sahabat Sampoerna	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	60,000	27 September/ September 27, 2024	11 Oktober/ October 11, 2024	57,112	(102)	57,010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	300,000	24 September/ September 24, 2024	8 Oktober/ October 8, 2024	288,208	(361)	287,847
PT BNI (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	300,000	27 September/ September 27, 2024	11 Oktober/ October 11, 2024	285,300	(510)	284,790
PT Bank Jatim	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	400,000	30 September/ September 30, 2024	2 Oktober/ October 2, 2024	397,936	(68)	397,868
PT Bank Nationalnobu	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	900,000	30 September/ September 30, 2024	1 Oktober/ October 1, 2024	889,876	--	889,876
PT Bank Royal Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	250,000	30 September/ September 30, 2024	3 Oktober/ October 3, 2024	256,721	(90)	256,631
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	200,000	30 September/ September 30, 2024	1 Oktober/ October 1, 2024	198,933	--	198,933
		<u>15,608,000</u>			<u>15,470,069</u>	<u>(9,145)</u>	<u>15,460,924</u>

31 Desember/December 31, 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Rupiah							
PT Bank	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,110,000	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1,037,530	(366)	1,037,164
Pan Indonesia Tbk	SRBI/	1,300,000	14 Desember/ December 14, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	1,226,755	(215)	1,226,540
PT Bank	SRBI/	1,400,000	18 Desember/ December 18, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	1,320,064	(691)	1,319,373
Pan Indonesia Tbk	SRBI/	1,300,000	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	1,245,571	(1,528)	1,244,043
PT Bank Victoria	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	494,760	(348)	494,412
International Tbk	Government Bonds	3,000,000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	2,972,623	(1,031)	2,971,592
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	522,321	(181)	522,140
PT Bank Rakyat	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	1,000,000	28 Desember/ December 28, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	942,988	(162)	942,826
Indonesia (Persero) Tbk	Government Bonds	1,680,000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	1,569,659	(817)	1,568,842
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	29 Desember/ December 29, 2023	2 Januari/ January 2, 2024	471,749	(77)	471,672
PT Bank Mandiri	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	300,000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	296,310	(206)	296,104
(Persero) Tbk	Government Bonds	12,590,000			12,100,330	(5,622)	12,094,708
Mata uang asing/ Foreign currency							
PT Bank Mandiri	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	500,000	11 Desember/ December 11, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	479,361	(838)	478,523
(Persero) Tbk	Government Bonds	<u>13,090,000</u>			<u>12,579,691</u>	<u>(6,460)</u>	<u>12,573,231</u>

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk periode berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 6,43% dan 4,47%.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were 6.43% and 4.47%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities are disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value are disclosed in Note 44.

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payable consists of:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	64,031	--	Article 25
Pasal 29	--	59,596	Article 29
Total	64,031	59,596	Total

b. Beban pajak terdiri dari:

b. Tax expense consists of:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pajak kini	473,611	658,083	Current tax
Pajak tangguhan	1,545	10,588	Deferred tax
Neto	475,156	668,671	Net

c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/ mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

d. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana salah satu klausa dalam peraturan ini adalah penyesuaian tarif pajak badan untuk tahun 2022 dan seterusnya menjadi 22%. Bagi wajib pajak yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 dan PMK Nomor 40 tahun 2023 yang diundangkan tanggal 13 April 2023 dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak sebesar 3%.

d. On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations, one of the clauses in the regulation governs the adjustment of tax rate to 22% for the year 2022, onwards. For any taxpayer who meets the Regulation of Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 and PMK Number 40 of 2023 promulgated on April 13, 2023 can obtain a tax rate deduction facility of 3%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b (“Undang-undang Pajak Penghasilan”), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan 2024 dan 2023. Dengan demikian, Bank telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 menggunakan tarif pajak 19%.

- e. Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 3% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. *Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
2. *Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.*
3. *The Tax Payer should attach the Declaration Letter (“Surat Keterangan”) from the Securities Administration Bureau (“Biro Administrasi Efek”) to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.*

Management believe that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2024 and 2023 income tax calculation. Hence, the Bank has calculated the corporate income tax for the period ended September 30, 2024 and 2023 using a tax rate of 19%.

- e. *Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance September-2024	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	52,731	(7,638)	--	45,093	Post-employee benefits liability
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(33,049)	--	(49,838)	(82,887)	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	16,295	6,032	--	22,327	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(5,219)	(94)	--	(5,313)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(70,822)	155	--	(70,667)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	--	(116,748)	Fixed assets revaluation
Liabilitas pajak tangguhan	(156,812)	(1,545)	(49,838)	(208,195)	Deferred tax liabilities

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	45,932	(4,585)	11,384	52,731	Post-employee benefits liability
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	83,202	--	(116,251)	(33,049)	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	8,256	8,039	--	16,295	Depreciation of fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	(2,408)	(2,811)	--	(5,219)	Unrealized gain from trading securities - net
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(67,230)	(3,592)	--	(70,822)	Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Revaluasi aset tetap	(116,748)	--	--	(116,748)	Fixed assets revaluation
Liabilitas pajak tangguhan	(48,996)	(2,949)	(104,867)	(156,812)	Deferred tax liabilities

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh
aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di
periode-periode mendatang.

The Bank's management believes that the total
deferred tax assets can be recovered in future
periods.

22. Pinjaman yang Diterima

22. Fund Borrowings

Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023, pinjaman yang diterima
oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31,
2023, the Bank received fund borrowings were
as follows:

30 September/September 30, 2024						
Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp		
Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity					
Pihak ketiga Rupiah					Third parties Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31 Oktober/ October 31, 2022	25 Oktober/ October 25, 2024	8.18	--	1,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar	
Citibank, NA	28 Desember/ December 28, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	5.39	49,000,000	741,860	Citibank, NA
PT Bank Central Asia Tbk	16 Juli/ July 16, 2024	16 Oktober/ October 16, 2024	5.80	25,000,000	378,500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 Agustus/ August 2, 2024	28 Oktober/ October 28, 2024	5.80	20,000,000	302,800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/ August 8, 2024	12 November/ November 12, 2024	5.70	20,000,000	302,800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 September/ September 8, 2024	3 Desember/ December 3, 2024	5.50	30,000,000	454,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	11 September/ September 11, 2024	11 Desember/ December 11, 2024	5.53	15,000,000	227,100	PT Bank Maybank Indonesia
Total				159,000,000	3,407,260	Total

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023						
	Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penuh (US\$)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent In Rp	
	Penerimaan/ Receipt	Jatuh Tempo/ Maturity				Third parties Rupiah
Pihak ketiga Rupiah						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31 Oktober/ October 31, 2022	25 Oktober/ October 25, 2024	7.94	--	1,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Citibank, NA	28 Desember/ December 28, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6.10	49,000,000	754,453	Citibank, NA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Oktober/ October 25, 2023	25 Januari/ January 25, 2024	5.75	30,000,000	461,910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13 Desember/ December 13, 2023	13 Maret/ March 13, 2024	5.90	15,000,000	230,955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14 Desember/ December 14, 2023	14 Maret/ March 14, 2024	5.90	15,000,000	230,955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29 Desember/ December 29, 2023	29 Maret/ March 29, 2024	5.90	15,000,000	230,955	PT Bank Central Asia Tbk
Total				<u>15,000,000</u>	<u>230,955</u>	Total
				<u>124,000,000</u>	<u>2,909,228</u>	

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 45e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44.

Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 45e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 44.

23. Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal / jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap tahunan/ Fixed interest rate per annum	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/related parties					
Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/ Years	28 Mei/May 28, 2020	28 Mei/May 28, 2025	9.00%	48,000
Pihak ketiga/third parties					
Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020	5 Tahun/ Years	28 Mei/May 28, 2020	28 Mei/May 28, 2025	9.00%	2,000
					<u>50,000</u>

Pada tanggal 28 Mei 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I PT Bank Mega Tbk Tahun 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.

On May 28, 2020 the Bank issued Subordinated Bonds I PT Bank Mega Tbk Year 2020 that bears fixed interest rate at 9.00% per annum with a nominal value of Rp50,000.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 28 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada saat jatuh tempo obligasi subordinasi pada tanggal 28 Mei 2025.

The interest of the subordinated bonds is paid on a quarterly basis. The first interest payment is paid on May 28, 2020 while the last payment of subordinated bonds interest and due date of the subordinated bonds will be paid on maturity date, which due on May 28, 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, obligasi subordinasi yang dimiliki oleh pihak berelasi masing-masing sebesar Rp48.000 (Catatan 39).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the subordinated bonds owned by related parties amounted to Rp48,000 (Note 39), respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penerbitan obligasi subordinasi tersebut untuk memenuhi ketentuan POJK No.14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik.

The issuance of the subordinated bonds is to comply with the provisions of POJK No.14/POJK.03/2017 dated April 4, 2017 concerning the Recovery Plan Report for Systemic Bank.

24. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain

24. Accrued Expenses and Other Liabilities

	30 September/September 30, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Mata uang asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			Rupiah			
Kewajiban pembelian surat berharga	32,005	3,017	35,022	178,790	34,529	213,319	Obligation on securities purchased
Liabilitas sewa	32,399	--	32,399	19,991	--	19,991	Lease liabilities
Utang bunga Pihak berelasi (Catatan 39)	1,119	87	1,206	3,765	95	3,860	Interest payables Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	146,904	32,187	179,091	179,744	21,793	201,537	Third parties
Setoran jaminan Pihak berelasi (Catatan 39)	705	--	705	296	547	843	Security deposits Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	7,826	174	8,000	7,893	45	7,938	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	631	--	631	1,326	--	1,326	Accrued expenses
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	147	436	583	184	329	513	Allowance for impairment losses on commitment and contingencies
Lain-lain	189,084	3,531	192,615	189,596	5,372	194,968	Others
Total	410,820	39,432	450,252	581,585	62,710	644,295	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Movement of allowance for impairment on losses of commitment and contingencies

	30 September/September 30, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	513	--	--	513	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	78	--	--	78	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	78	--	--	78	Changes for the period
Dampak valuta asing	(8)	--	--	(8)	Foreign exchange
Saldo akhir	583	--	--	583	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	702	--	--	702	Beginning balance
Aset keuangan baru	--	--	--	--	New financial assets
Aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	Financial assets derecognized or repaid (exclude write-off)
Pengukuran kembali	(186)	--	--	(186)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	Written off
Total perubahan periode berjalan	(186)	--	--	(186)	Changes for the period
Dampak valuta asing	(3)	--	--	(3)	Foreign exchange
Saldo akhir	513	--	--	513	Ending balance

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39 dan 45e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 39 and 45e.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the report of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, is as follows:

	30 September/ September 30, 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Pemegang saham				
PT Mega Corpora Publik - masing-masing di bawah 5%	6,812,223,614	58.02%	3,406,112	PT Mega Corpora Public - each below 5%
Total	11,740,923,365	100.00%	5,870,462	Total

	31 Desember/ December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Pemegang saham				
PT Mega Corpora Publik - masing-masing di bawah 5%	6,812,223,614	58.02%	3,406,112	PT Mega Corpora Public - each below 5%
Total	11,740,923,365	100.00%	5,870,462	Total

26. Tambahan Modal Disetor

26. Additional Paid-Up Capital

	2024 dan 2023/ 2024 and 2023	Additional paid-up capital
Tambahan Modal disetor		Additional paid-up capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78,750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69,526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35,436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109,188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375,716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400,109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777,890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1,370,959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141,035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2,045,014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1,370,880)	Bonus share Year 2013
Dividen Saham Tahun 2022	6,342,598	Stock Dividend Year 2022
Saham bonus Tahun 2022	(2,043,868)	Bonus share Year 2022
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9,223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1,430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	3,573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	6,347,491	Total

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. Penggunaan Laba Neto dan Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2024, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 01, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.457.420 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp70 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 07, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp2.836.818 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp77 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.786 dan 1.716 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

27. Appropriation of Net Income and General Reserve

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 1, 2024, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,457,420 and also set the general reserves amounting to Rp70 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

In the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 24, 2023, which was notarized under Notarial Deed No. 07 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp2,836,818 and also set the general reserves amounting to Rp77 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,786 and Rp1,716 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Kredit yang diberikan	5,519,235	5,829,545	Loans
Efek-efek	2,128,069	1,791,481	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116,544	106,710	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	2,516	2,733	Others
Total	7,766,364	7,730,469	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.638.295 dan Rp5.938.988.

For the period ended September 30, 2024 and 2023, total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as amortized cost amounted to Rp5,638,295 and Rp5,938,988, respectively.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp103.082 dan Rp87.059 (Catatan 39).

For the period ended September 30, 2024 and 2023, total interest income from related parties amounted to Rp103,082 and Rp87,059 respectively (Note 39).

29. Beban Bunga

29. Interest Expense

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	2,580,442	2,652,780	Time deposits
Giro	309,922	204,950	Current accounts
Tabungan	158,907	134,209	Saving deposits
Simpanan dari bank lain	696,114	393,372	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	3,375	3,375	Subordinated bonds
Total	3,748,760	3,388,686	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, jumlah beban bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp73.108 dan Rp36.209 (Catatan 39).

For the period ended September 30, 2024 and 2023, total interest expense from related parties amounted to Rp73,108 and Rp36,209 respectively (Note 39).

30. Pendapatan Provisi dan Komisi - Neto

30. Fees and Commissions Income - Net

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pendapatan provisi dan komisi:			Fee and commissions income:
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	955,503	927,903	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	152,396	160,869	Commissions from loan
Pendapatan jasa administrasi	63,210	72,075	Administration fees
Jasa kustodian dan wali amanat	21,318	30,749	Custodian service and trusteeship
Komisi atas jasa	19,215	24,930	Commissions from services
Komisi dari perusahaan asuransi	2,571	24,791	Commissions from insurance companies
Komisi impor dan ekspor	4,744	3,917	Commissions on imports and exports
Penerimaan dari penalti	8,223	7,657	Penalty fees
Komisi jasa remittance	4,909	4,784	Remittance fees
Jasa safe deposit box	3,894	4,023	Safe deposit box fees
Komisi dari bank garansi	1,284	2,922	Commissions from bank guaranties
Lain-lain	4,996	2,426	Others
Total	1,242,263	1,267,046	Total
Beban provisi dan komisi	(8,399)	(8,730)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1,233,864	1,258,316	Fees and commissions income - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan - Neto **31. Provision for Impairment Losses on Financial Assets and Non-Financial Assets - Net**

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 11k)	157,662	146,135	<i>Loans (Note 11k)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	1,118	--	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(50)	(297)	<i>Current account with other bank (Note 6)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	21	(64)	<i>Acceptance receivables (Note 12)</i>
Efek-efek	(96)	(72)	<i>Securities</i>
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	78	(156)	<i>Commitment and contingencies (Note 24)</i>
	<u>158,733</u>	<u>145,546</u>	
Aset non-keuangan			<i>Non-financial assets</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 14)	660	--	<i>Foreclosed assets (Note 14)</i>
Total	<u>159,393</u>	<u>145,546</u>	Total

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Beban usaha kartu kredit	503,443	436,852	<i>Credit card business expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	208,411	201,055	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
Iklan dan promosi	137,255	142,130	<i>Advertising and promotions</i>
<i>Outsource</i>	149,706	146,357	<i>Outsource</i>
Komunikasi	63,141	60,741	<i>Communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	56,477	55,127	<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Levies by the</i>
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	41,293	50,835	<i>Financial Service Authority</i>
Listrik dan air	43,130	41,787	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	23,005	37,722	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
Transportasi	31,369	31,271	<i>Transportation</i>
Pajak dan perizinan	12,042	12,061	<i>Taxes and licenses</i>
Sewa	15,765	16,098	<i>Rent</i>
Perlengkapan kantor	12,235	13,702	<i>Office supplies</i>
Asuransi	7,663	5,750	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	5,225	6,589	<i>Travelling</i>
Iuran ATM Bersama	4,049	4,433	<i>ATM Bersama contribution</i>
Bank koresponden	3,407	3,436	<i>Correspondence bank</i>
Premi asuransi untuk program dana nasabah	125,062	146,565	<i>Insurance premiums for customer fund programs</i>
Kerugian risiko operasional	197,807	6,961	<i>Operational risk loss</i>
Lain-lain	50,755	56,055	<i>Others</i>
Total	<u>1,691,240</u>	<u>1,475,527</u>	Total

33. Beban Gaji dan Tunjangan Lainnya

33. Salary Expenses and Other Allowances

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

Salary expenses and other allowances consist of:

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Gaji dan upah	866,397	821,053	Salaries and wages
Tunjangan makan dan transportasi	45,834	46,352	Transportation and meal allowance
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 39)	23,645	18,868	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	47,050	46,394	Third parties
Pendidikan dan pelatihan	21,434	26,142	Education and training
Lain-lain	59,463	116,573	Others
Total	1,063,823	1,075,382	Total

34. Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto

34. Non-Operating Income (Expenses) - Net

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Pendapatan non-operasional	31,930	29,578	Non-operating income
Beban non-operasional	(15,893)	(16,376)	Non-operating expenses
Total	16,037	13,202	Total

35. Komitmen dan Kontinjensi

35. Commitments and Contingencies

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	7,082,077	3,769,058	Outstanding spot and derivatives purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
SKBDN			SKBDN
Pihak ketiga	(821)	--	Third parties
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak Berelasi (Catatan 39)	--	(1,760)	Related Parties (Note 39)
Pihak ketiga	(380,790)	(296)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(5,346,669)	(6,421,647)	Outstanding spot and derivatives sold
Total Liabilitas Komitmen - neto	<u>1,353,797</u>	<u>(2,654,645)</u>	Total Commitment Liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	289,958	260,533	Interest income on non-performing loans
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi (Catatan 39)	(143,664)	(129,727)	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	(257,156)	(233,997)	Third parties
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	<u>(110,862)</u>	<u>(103,191)</u>	Total Contingent Liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	1,242,935	(2,757,836)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.525.147 dan Rp29.282.348.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp31,525,147 and Rp29,282,348 respectively.

36. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Bank mengakui imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 18 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 untuk periode 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas pada awal periode	277,530	241,747	<i>Liability at beginning of period</i>
Penambahan periode berjalan	--	8,160	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(40,200)	(32,294)	<i>Payment during the period</i>
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	--	59,917	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Liabilitas pada akhir periode	237,330	277,530	<i>Liability at end of period</i>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

36. Post-Employment Benefits Liability

The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial V. Agus Basuki, based on its reports dated January 18, 2024 and January 10, 2023, for period 2024 and 2023, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following significant assumptions:

The movements of estimated post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

37. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Laba periode berjalan kepada pemegang saham	1,997,675	2,794,923	<i>Income for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	11,740,923,365	11,740,923,365	<i>Weighted average number of outstanding common shares</i>
Laba per saham dasar (nilai penuh)	170	238	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

37. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the period.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Segmen Operasi

Bank menganalisis segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

38. Operating Segment

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, whereas it includes assets, liabilities, income and expenses that cannot be allocated.*
- *Jakarta region consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Bandung region consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Medan region consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Semarang region consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Surabaya region consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and Nusa Tenggara.*
- *Makassar region consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Banjarmasin region consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area are included below:

30 September/September 30, 2024													
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description	
Pendapatan eksternal:												External revenue:	
Pendapatan bunga bersih	6,828,296	(1,970,750)	(147,161)	(241,348)	(40,889)	(193,656)	(103,617)	(113,271)	4,017,604	--	4,017,604	Net interest income	
Provisi dan komisi bersih	1,136,147	38,893	10,385	10,348	7,011	14,015	9,033	8,032	1,233,864	--	1,233,864	Net fees and commissions	
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek - neto	83,847	--	--	--	--	--	--	--	83,847	--	83,847	Gain (loss) on sale of securities - net	
Pendapatan operasional lainnya	6,672	13,000	2,818	5,451	2,522	2,475	1,209	1,788	35,935	--	35,935	Other operating income	
Pendapatan antar-segmen	3,435,651	3,067,904	261,723	404,491	139,495	408,738	218,631	234,464	8,171,097	(8,171,097)	--	Inter-segment revenue	
Beban antar-segmen	(7,944,599)	(114,587)	(13,437)	(12,899)	(35,944)	(33,108)	(6,163)	(10,360)	(8,171,097)	8,171,097	--	Inter-segment expenses	
Total pendapatan segmen	3,546,014	1,034,460	114,328	166,043	72,195	198,464	119,093	120,653	5,371,250	--	5,371,250	Total segment revenue	
Beban operasional lainnya	(2,081,252)	(298,292)	(83,616)	(100,497)	(64,408)	(144,105)	(75,384)	(66,902)	(2,914,456)	--	(2,914,456)	Other operating expense	
Laba operasi	1,464,762	736,168	30,712	65,546	7,787	54,359	43,709	53,751	2,456,794	--	2,456,794	Operating income	
Pendapatan non-operasional	11,681	100	495	479	949	1,121	1,022	190	16,037	--	16,037	Non-operating income	
Total laba segmen sebelum pajak	1,476,443	736,268	31,207	66,025	8,736	55,480	44,731	53,941	2,472,831	--	2,472,831	Reputable segment income before tax	
Aset segmen	120,497,292	55,144,866	4,625,365	7,817,483	3,087,602	8,327,187	4,446,709	4,610,898	208,557,402	(79,130,610)	129,426,792	Reportable segment assets	
Liabilitas segmen	(99,985,614)	(54,408,597)	(4,594,159)	(7,751,457)	(3,078,865)	(8,271,708)	(4,401,979)	(4,556,956)	(187,049,335)	79,130,610	(107,918,725)	Reportable segment liabilities	
30 September/September 30, 2023													
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Jakarta Region	Wilayah Bandung/ Bandung Region	Wilayah Medan/ Medan Region	Wilayah Semarang/ Semarang Region	Wilayah Surabaya/ Surabaya Region	Wilayah Makassar/ Makassar Region	Wilayah Banjarmasin/ Banjarmasin Region	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	Description	
Pendapatan eksternal:												External revenue:	
Pendapatan bunga bersih	7,096,138	(2,081,252)	(148,871)	(185,495)	8,087	(170,989)	(88,341)	(87,494)	4,341,783	--	4,341,783	Net interest income	
Provisi dan komisi bersih	1,126,319	57,502	13,045	12,563	9,045	19,008	10,661	10,173	1,258,316	--	1,258,316	Net fees and commissions	
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	449,441	26,774	4,265	6,646	2,915	5,651	3,341	2,324	501,357	--	501,357	Gain on sale of securities - net	
Pendapatan operasional lainnya	17,516	11,528	1,440	3,246	5,062	3,055	1,394	2,150	45,391	--	45,391	Other operating income	
Pendapatan antar-segmen	3,449,370	3,205,575	265,079	341,561	129,272	356,158	198,602	198,675	8,144,292	(8,144,292)	--	Inter-segment revenue	
Beban antar-segmen	(7,920,173)	(102,445)	(13,141)	(12,979)	(44,658)	(32,922)	(8,756)	(9,218)	(8,144,292)	8,144,292	--	Inter-segment expenses	
Total pendapatan segmen	4,218,611	1,117,682	121,817	165,542	109,723	179,961	116,901	116,610	6,146,847	--	6,146,847	Total segment revenue	
Beban operasional lainnya	(1,902,382)	(291,131)	(77,916)	(88,323)	(63,595)	(127,456)	(81,983)	(63,669)	(2,696,455)	--	(2,696,455)	Other operating expense	
Laba operasi	2,316,229	826,551	43,901	77,219	46,128	52,505	34,918	52,941	3,450,392	--	3,450,392	Operating income	
Pendapatan (beban) non-operasional	9,051	374	189	510	902	1,028	993	155	13,202	-	13,202	Non-operating income (expense)	
Total laba segmen sebelum pajak	2,325,280	826,925	44,090	77,729	47,030	53,533	35,911	53,096	3,463,594	-	3,463,594	Reputable segment income before tax	
Aset segmen	111,429,439	53,334,534	4,729,189	7,113,955	3,145,223	7,821,103	4,612,255	4,100,239	196,285,937	(79,439,330)	116,846,607	Reportable segment assets	
Liabilitas segmen	(91,870,344)	(52,501,528)	(4,685,097)	(7,036,227)	(3,098,192)	(7,767,570)	(4,576,345)	(4,047,144)	-	175,582,447	79,439,330	(96,143,117)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information were based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

39. Transaksi dengan Pihak Berelasi

39. Transactions with Related Parties

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

Details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

Jenis	30 September/ September 30, 2024		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	600	0.00046%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2,251	0.00174%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	2,851	0.00220%	Total current accounts with other banks
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	199,356	0.1540%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Tagihan Derivatif (Catatan 10)			Derivative Receivables (Note 10)
PT Bank Mega Syariah	6	0.00000%	PT Bank Mega Syariah
Kredit yang diberikan (Catatan 11):			Loans (Note 11):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124,930	0.09653%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Coffee	4,967	0.00384%	PT Trans Coffee
PT Trans Burger	7,245	0.00560%	PT Trans Burger
PT Trans Fashion	799,500	0.61772%	PT Trans Fashion
PT Anta Express Tour & Travel Service	399,750	0.30886%	PT Anta Express Tour & Travel Service
PT Mega Auto Finance	12,745	0.00985%	PT Mega Auto Finance
Komisaris dan direksi perusahaan berelasi dibawah Rp1 miliar	42,651	0.03295%	Commissioners and directors of related companies below Rp1 billion
Direksi dan karyawan kunci	8,237	0.00636%	Directors and key employees
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	25,872	0.01999%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	1,425,897	1.10170%	Total loans
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	1,546	0.00119%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	1,029	0.00080%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Trans Fashion	1,417	0.00109%	PT Trans Fashion
Lain-lain - di bawah Rp 1 miliar	6,860	0.00529%	Others - below Rp1 billion
Total aset lain-lain	10,852	0.00837%	Total other assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Jenis	30 September/ September 30, 2024		Type
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Transaksi surat berharga:			Securities transactions:
Pembelian	881,557	2.42%	Purchase
Penjualan	3,614,755	13.77%	Sale
Giro (Catatan 16)	458,486	0.4248%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	79,419	0.0736%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	827,145	0.7665%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	490,721	0.4547%	Deposits from other banks (Note 19)
Obligasi subordinasi (Catatan 23)	48,000	0.0445%	Subordinated bonds (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	1,911	0.0018%	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pendapatan bunga (Catatan 28)	103,082	1.3273%	Interest income (Note 28)
Beban bunga (Catatan 29)	73,108	1.9502%	Interest expenses (Note 29)
Beban asuransi kesehatan karyawan			Employees health insurance
PT Asuransi Umum Mega	22,094	2.0768%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1,551	0.1458%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	23,645	2.2226%	Total employee's health insurance
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	72,023	4.2586%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	4,540	0.2684%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,298	0.0767%	Others - below Rp1 billion
Total beban iklan	77,861	4.6038%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Allo Bank Indonesia Tbk	6,453	20.2098%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Duta Visual Nusantara TV 7	5,617	17.5916%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	3,960	12.4021%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	2,993	9.3736%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1,981	6.2042%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Trans Berita Bisnis	1,403	4.3940%	PT Trans Berita Bisnis
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,611	5.0454%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	24,018	75.2208%	Total rent income
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 35):			Contingent liabilities - net (Note 35):
PT Trans Fashion Indonesia	38,124	9.5115%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Retail Indonesia	104,500	26.0716%	PT Trans Retail Indonesia
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,040	0.2595%	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	143,664	35.8792%	Total contingent liabilities

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023		
	Jumlah/	Persentase (%)	
Beban Iklan:			Advertising expenses:
PT Televisi Transformasi Indonesia	72,734	4.9294%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Trans Digital Media	3,917	0.2655%	PT Trans Digital Media
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3,714	0.2517%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	1,192	0.0808%	Others - below Rp1 billion
Total beban iklan	<u>81,557</u>	<u>5.7502%</u>	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa			Rent income
PT Duta Visual Nusantara TV 7	6,319	21.3639%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Bank Mega Syariah	5,728	19.3657%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Allo Bank Indonesia	5,318	17.9796%	PT Bank Mega Syariah
PT Asuransi Umum Mega	3,484	11.7790%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	2,061	6.9680%	PT Mega Capital Sekuritas
Lain-lain - di bawah Rp1 miliar	2,502	8.4590%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	<u>25,412</u>	<u>85.9152%</u>	Total rent income

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan non-operasional untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- h. Persentase dari pembelian/penjualan surat berharga dihitung terhadap total pembelian/penjualan surat berharga selama periode berjalan.

Description:

- a. Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total assets at each statements of financial position date.
- b. Percentages of current account, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.
- c. Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related period.
- d. Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related period.
- e. Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related period.
- f. Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related period.
- g. Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related period.
- h. Percentages of purchase/sale of securities are computed based on total purchase/sale of marketable securities during the period.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama/*Related due to the same ownership share holders*
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Sekuritas
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT PFI Mega Life Insurance
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Trans Digital Media
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Mega Indah Realty Development

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Rekreasindo Nusantara
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- PT Para Rekan Investama
- PT Trans E Produksi
- PT Indonusa Telemedia
- PT Trans News Corpora
- PT Detik Ini Juga
- PT Tama Komunika Persada
- PT Detik TV Indonesia
- PT Trans Burger
- PT Alfa Retailindo
- PT Trans Rekreasindo
- PT Trans Ritel Properti
- PT Trans Distributor
- PT Trans Importir
- PT Trans Indo Distributor
- PT Trans Indo Treding
- PT Trans Indo Importir
- PT Trans Living Indonesia
- PT Transindo Digital Ritel
- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- PT Katingan Agro Resources
- PT CT Agro Sukabumi
- PT CT Global Resources
- PT Lembah Sawit Subur 2
- PT Lembah Sawit Subur 3
- PT Trans Visi Media
- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora
- PT Beautinesia Media Nusantara
- PT Daily Dinamika Kreasi
- PT Multi Citra Abadi
- PT Sistem Pembayaran Digital
- PT Vaya Micetama Servindo
- PT Vaya Transport

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Yatra Pratama Orient
- PT Ekosistem Kreatif Indonesia
- PT Allo Bank Indonesia Tbk
- PT Vision Cinema Indonesia
- PT Vision Internet Indonesia
- PT Trans Properti Manajemen
- PT Private Investment Indonesia
- PT Pelabuhan Patimban International
- PT Allo Fresh Indonesia
- PT Trans TV Aceh
- PT Trans TV Ambon Ternate
- PT Trans TV Balikpapan
- PT Trans TV Batam Kendari
- PT Trans TV Bengkulu Jember
- PT Trans TV Bukittinggi Gorontalo
- PT Trans TV Cirebon Kediri
- PT Trans TV Denpasar Banjarmasin
- PT Trans TV Jambi Lampung
- PT Trans TV Jayapura Surabaya
- PT Trans TV Madiun Garut
- PT Trans TV Manokwari Kendari
- PT Trans TV Mataram Samarinda
- PT Trans TV Medan Palembang
- PT Trans TV Palangkaraya Palu
- PT Trans TV Pekanbaru Padang
- PT Trans TV Pontianak Manado
- PT Trans TV Semarang Makassar
- PT Trans TV Purwokerto Situbondo
- PT Trans TV Sukabumi Mamuju
- PT Trans TV Sumedang Pangkal Pinang
- PT Trans TV Tegal Malang
- PT Trans TIVI Banten Kaltara
- PT Trans TV Yogyakarta Bandung
- PT Detik TIVI Satu
- PT Detik TIVI Dua
- PT Detik TIVI Tiga
- PT Detik TIVI Empat
- PT Detik TIVI Lima
- PT Detik TIVI Enam
- PT Detik TIVI Tujuh
- PT Detik TIVI Delapan
- PT Detik TIVI Sembilan
- PT Detik TIVI Sepuluh
- PT Detik TIVI Sebelas
- PT Detik TIVI Dua Belas
- PT Detik TIVI Tujuh Belas
- PT Trans Berita Bisnis Satu
- PT Trans Berita Bisnis Dua
- PT Trans Berita Bisnis Empat
- PT Trans Berita Bisnis Lima
- PT Trans Berita Bisnis Tujuh
- PT Trans Berita Bisnis Delapan Belas
- PT Trans Rekan Nusantara 1

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- PT Trans Rekan Nusantara 2
- PT Trans Rekan Nusantara 3
- PT Trans Rekan Nusantara 4
- PT Trans Rekan Nusantara 5
- PT Trans Rekan Nusantara 6
- PT Trans Rekan Nusantara 7
- PT Trans Rekan Nusantara 8
- PT Trans Rekan Nusantara 9
- PT Trans Rekan Nusantara Sepuluh
- PT Trans Rekan Nusantara Sebelas
- PT Trans Rekan Nusantara Dua belas
- PT Trans Rekan Nusantara Tiga belas
- PT Trans Rekan Nusantara Empat belas
- PT Trans Rekan Nusantara Lima Belas
- PT Transrekan Nusantara Enam belas
- PT Trans Media Nusantara 1
- PT Trans Media Nusantara 2
- PT Trans Media Nusantara 3
- PT Trans Media Nusantara 4
- PT Trans Media Nusantara 5
- PT Trans Media Nusantara 6
- PT Trans Media Nusantara 7
- PT Trans7 Tanah Datar Sukabumi
- PT Trans7 Yogyakarta Bandung
- PT Trans7 Balikpapan Palangkaraya
- PT Trans7 Aceh
- PT Trans7 Cirebon Kediri
- PT Trans7 Denpasar Banjarmasin
- PT Trans7 Purwokerto Jember
- PT Trans7 Lampung Pekanbaru
- PT Trans7 Bengkulu Jambi
- PT Trans7 Surabaya Manado
- PT Trans7 Tegal Malang
- PT Trans Impor Indonesia
- PT Trans Fashion Impor
- CT Global Finance PTe. Ltd
- Mintville Corporation
- Finegold Resources Ltd
- PT Trans Berita Bisnis Enam
- PT Trans Berita Bisnis Delapan
- PT Trans7 Banten Kaltara
- PT Trans7 Kendari Manokwari
- PT Trans7 Medan Palembang
- PT Trans7 Madiun Garut
- PT Trans7 Sumedang Situbondo
- PT Trans7 Pangkal Pinang Mamuju
- PT Trans7 Semarang Makassar
- PT Trans7 Padang Aceh
- PT Trans7 Ambon Ternate
- PT Trans7 Pontianak Samarinda
- PT Trans7 Palu Gorontalo
- PT Trans7 Kupang Jayapura
- PT Trans7 Batam Mataram

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- PT Trans News Production
 - Global Air Pte. Ltd
 - Pacific Air Holdings Ltd
 - Czar Aviation (Bvi) Limited
 - PT Bali Properti Developer
 - PT Taman Hiburan Cibubur
 - PT Taman Hiburan Bali
 - PT Rekan Investama Indonesia
 - PT Bank KB Bukopin Syariah
 - Colink Assets Holding Limited
 - CT-Corp Investments Singapore PTE Ltd
 - PT Dharya Haddira Kartikatama
 - Trans Fashion (Thailand) Company Limited
 - PT Pengembang Properti Pamulang (dh PT Graha Pamulang Properti)
 - PT Pengembang Properti Bandung (dh PT Graha Bandung Properti)
 - PT Pengembang Properti Bekasi (dh PT Graha Bekasi Properti)
 - PT Pengembang Properti Blimbing Malang (dh PT Graha Blimbing Malang Properti)
 - PT Anta Umroh Wisata (dh PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata)
2. Hubungan keluarga dekat pengendali/ *Related to close family member of controller*
- PT Para Duta Bangsa

3. Manajemen Kunci

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 33).

Gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci, yaitu dewan komisaris dan direksi Bank sebesar Rp78.258 dan Rp97.580 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada komite audit Bank sebesar Rp547 dan Rp587 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

3. Key Management

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were recorded as part of salary expenses and other allowances (Note 33).

Salaries and other compensation incurred for the key management, namely the board of commissioners and directors of the Bank amounting to Rp78,258 and Rp97,580 respectively for the periods ended September 30, 2024 and 2023. Meanwhile, salaries and other compensation incurred to the audit committee of the Bank amounting to Rp392 and Rp425 for the periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

40. Masalah Hukum

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut:

- a. Kasus Tindak Pidana Korupsi
Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil

40. Legal Matters

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of PT Elnusa Tbk fund amounting to Rp111,000 involving officers of the Bank and also personnel of PT Elnusa Tbk and other parties.

The incident has led to the following cases:

- a. *The Corruption Case*
In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (final and binding) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada Negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara tipikor tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the personnel from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation in the Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proven that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the State and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material or money that had been confiscated by court which will be auctioned whereby the proceeds therein would be returned to the State and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the State and PT Elnusa Tbk.

Eventually, one of the defendant in corruption case, namely Santun Nainggolan, has submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the corruption case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dan saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung R.I. sebagaimana yang tertuang dalam Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 19 Juni 2023 Jo. Risalah Penerimaan Memori Kasasi Nomor 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel bertanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat No. W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Perihal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

The Bank has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, and is currently in the process of cassation at the Indonesia Supreme Court as stated in the Minutes of Statement of Cassation Application No. 162/Pdt.G/Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 19, 2023 Jo. Minutes of Acceptance of Memorandum of Cassation No. 162/Pdt.G Plw/2016/PN.Jkt.Sel dated June 27, 2023.

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3/ 1882/Hk.02/5/2017 Regarding the Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Pada 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

Sehubungan dengan kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari regulator antara lain untuk membentuk dana cadangan sebesar Rp206.630 sampai sengketa tersebut selesai (Catatan 14).

Pada tanggal 7 Mei 2024, telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Perdamaian No.1 yang dibuat dihadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua belah pihak sepakat bahwa kasus tersebut telah selesai dengan tuntas, melalui jalan musyawarah mufakat damai, dan perjanjian perdamaian ini mengakhiri semua sengketa yang pernah terjadi sebelumnya.

Sesuai dengan perjanjian perdamaian tersebut, Bank telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp 197.434 yang dibukukan sebagai kerugian risiko operasional (Catatan 32).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses pembatalan atas dana cadangan tersebut masih menunggu persetujuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (Catatan 14).

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parralel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the State and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

In 2017, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation, but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

In relation to the case above, the Bank has received a request from regulator to forming a reserve fund amounting of Rp206,630 until the disputes are settled (Note 14).

On May 7 2024, Settlement Agreement No.1 was signed before Dharma Akhyuzi, S.H., Notary in Jakarta. Both parties agreed that the case had been resolved completely, through peaceful deliberation and consensus, and this settlement agreement ended all disputes that had occurred previously.

In accordance with the settlement agreement, the Bank has fulfilled its payment obligations to PT Elnusa Tbk amounting to Rp. 197,434 which was recorded as operational risk losses (Note 32).

As of the date of the financial statements, the cancelation process of the reserve fund is still awaiting approval from Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
Kas (Catatan 4)	145,632	116,590
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	582,890	461,910
Giro pada bank lain (Catatan 6)	583,806	605,892
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	1,408,020	--
Efek-efek (Catatan 8)	118,786	212,910
Tagihan derivatif (Catatan 10)	76,795	20,974
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	10,170,210	10,889,335
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	15,335	--
Aset lain-lain (Catatan 14)	67,098	62,856
Total	13,168,572	12,370,467
Liabilitas		
Liabilitas segera	26,194	2,529
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	13,331,936	10,156,031
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	61,970	461,357
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20)	--	478,523
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	61,372	18,931
Utang akseptasi (Catatan 12)	15,335	--
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	39,432	62,710
Pinjaman diterima (Catatan 22)	2,407,260	692,865
Total	15,943,499	11,872,946
Posisi aset (liabilitas) - neto	(2,774,927)	497,521

41. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Monetary asset (before deducting the allowance for impairment losses) and liability position denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Assets		
Cash (Note 4)	145,632	116,590
Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)	582,890	461,910
Current accounts with other banks (Note 6)	583,806	605,892
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	1,408,020	--
Securities (Note 8)	118,786	212,910
Derivatives receivable (Note 10)	76,795	20,974
Loans (Note 11)	10,170,210	10,889,335
Acceptance receivable (Note 12)	15,335	--
Other assets (Note 14)	67,098	62,856
Total	13,168,572	12,370,467
Liabilities		
Obligations due immediately	26,194	2,529
Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)	13,331,936	10,156,031
Deposits from other banks (Note 19)	61,970	461,357
Securities sold under agreement to repurchase (Note 20)	--	478,523
Derivatives payable (Note 10)	61,372	18,931
Acceptance payable (Note 12)	15,335	--
Accrued expenses and other liabilities (Note 24)	39,432	62,710
Fund borrowings (Note 22)	2,407,260	692,865
Total	15,943,499	11,872,946
Asset (Liabilities) position - net	(2,774,927)	497,521

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	30 September/September 30, 2024					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh/ Foreign currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	1,116,627,103	1,119,734,131	16,905,734	16,952,775	47,041	United States Dollar
Yen Jepang	17,579,148,537	17,944,953,468	1,869,543	1,908,446	38,903	Japanese Yen
Dolar Singapura	12,324,526	12,851,872	145,668	151,901	6,233	Singapore Dollar
Euro Eropa	8,677,579	8,867,007	146,783	149,987	3,204	European Euro
Dolar Hong Kong	1,875,966	2,335,130	3,657	4,552	895	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	237,548	254,089	2,288	2,447	159	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	1,872,405	2,138,196	37,985	43,377	5,392	Great Britain Poundsterling
Yuan China	4,085,659	3,943,263	8,821	8,513	308	Chinese Yuan
Franc Swiss	68,703	51,816	1,234	931	303	Swiss Franc
Dolar Australia	19,316,864	19,540,405	202,687	205,033	2,346	Australian Dollar
			19,324,400	19,427,962	104,784	
Total Modal Tier I dan Tier II 30 September 2024, setelah dikurangi dengan modal pengurang					20,749,857	Total Tier I and Tier II Capital of September 30, 2024 net of capital deduction
Rasio PDN					0.50%	NOP Ratio

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023						
Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Dolar Amerika Serikat	933,156,369	941,456,794	14,367,809	14,495,610	127,801	United States Dollar
Yen Jepang	2,885,764,031	3,073,889,649	314,188	334,670	20,482	Japanese Yen
Dolar Singapura	8,153,001	8,882,993	95,197	103,721	8,524	Singapore Dollar
Euro Eropa	7,984,589	7,999,796	136,044	136,303	259	European Euro
Dolar Hong Kong	1,792,577	1,562,064	3,533	3,078	455	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	200,682	370,327	1,960	3,616	1,656	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	4,646,078	4,614,507	91,187	90,567	620	Great Britain Poundsterling
Yuan China	5,233,201	5,516,419	11,356	11,971	615	Chinese Yuan
Franc Swiss	63,813	79,392	1,168	1,453	285	Swiss Franc
Dolar Australia	22,411,209	22,484,754	235,783	236,557	774	Australian Dollar
			15,258,225	15,417,546	161,471	
Total Modal Tier I dan Tier II 31 Desember 2023, setelah dikurangi dengan modal pengurang					21,629,212	Total Tier I and Tier II Capital of December 31, 2023 net of capital deduction
Rasio PDN					0.75%	NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is in compliance with BI regulations.

42. Kegiatan Wali Amanat

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan

42. Trusteeship Activities

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that are related to the bondholders' interest;
- Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- Reports directly to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- laporan keuangan atau laporan lainnya;
dan
- e. Memberikan nasihat yang diperlukan
emiten sehubungan dengan perjanjian
perwalianamanatan.

Untuk periode yang berakhir 30 September
2024, Bank bertindak sebagai Wali Amanat
atas 99 emisi obligasi, 31 emisi *medium-term*
notes, 35 emisi sukuk, dan 2 emisi sukuk
medium-term notes. Jumlah nilai obligasi yang
diterbitkan adalah sebesar Rp87.496.376 dan
USD18,750,000 (dalam nilai penuh).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023,
Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas
96 emisi obligasi, 32 emisi *medium-term notes*,
30 emisi sukuk, dan 3 emisi sukuk *medium-*
term notes. Jumlah nilai obligasi yang
diterbitkan adalah sebesar Rp89.941.805 dan
USD19,166,167 (dalam nilai penuh).

43. Kegiatan Jasa Kustodian

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian
berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.
KEP-01/PM/ Kstd/2001 tanggal 18 Januari
2001.

Kustodian Umum meliputi:

- *Safekeeping* (penyimpanan dan
pengadministrasian efek-efek)
- *Settlement and transaction handling*
(penanganan dan penyelesaian transaksi
penjualan/pembelian efek-efek)
- *Corporate action* (pengurusan hak-hak
nasabah sehubungan dengan kepemilikan
efek-efek nasabah)
- *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat
Umum Pemegang Saham berdasarkan
surat kuasa)
- Pelaporan

Kustodian Reksa Dana meliputi:

- *Unit Registry* (pencatatan dan
pengadministrasian unit reksa dana)
- *Fund Accounting* (penitipan kolektif,
pengadministrasian portofolio reksa dana
dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
- Pelaporan
- Penyimpanan efek-efek lain sesuai
peraturan yang berlaku

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

others reports; and

- e. *Provides necessary advisory services to
issuer in connection with the trusteeship
agreement.*

*For the period ended September 30, 2024, the
Bank acted as Trustee for 99 bonds issuance,
31 medium-term notes issuance, 35 sukuk
issuance, and 2 sukuk medium-term notes
issuance. The total value of the bonds issued
amounted to Rp87,496,376 and
USD18.750.000 (in full amount).*

*For the year ended December 31, 2023, the
Bank acted as Trustee for 96 bonds issuance,
32 medium-term notes issuance, 30 sukuk
issuance, and 3 sukuk medium-term notes
issuance. The total value of the bonds issued
amounted to Rp89,941,805 and
USD19.166.167 (in full amount).*

43. Custodian Services Activities

*The Bank is allowed to act as Custodian Bank
based on the license from the Capital Market
Supervisory Agency and Financial Institution
based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001
dated January 18, 2001.*

General Custody encompasses:

- *Safekeeping (storage and administration of
securities)*
- *Settlement and transaction handling
(handling and settlement of the transaction
of sales/purchases of securities)*
- *Corporate action (handling customer's
rights in relation with the ownership of
securities)*
- *Proxy (as a customer representative at the
General Meeting of Shareholders based on
powers of attorney)*
- *Reporting*

Mutual Fund Custody encompasses:

- *Registry Unit (registration and
administration of mutual fund unit)*
- *Fund Accounting (collective custody, mutual
fund administration and portfolio Net Asset
Value calculation)*
- *Reporting*
- *Storage of other securities in compliance
with the prevailing regulations*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp43.339.475 dan Rp41.953.296.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp43,339,475 and Rp41,953,296, respectively.

44. Pengukuran Nilai Wajar

44. Fair Value Measurements

Tabel dibawah menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2024 and December 31, 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	30 September/September 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	211,411	211,411	2,156,712	2,156,712	Securities
Tagihan derivatif	76,795	76,795	20,974	20,974	Derivative receivable
	<u>288,206</u>	<u>288,206</u>	<u>2,177,686</u>	<u>2,177,686</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	45,760,801	45,760,801	35,467,876	35,467,876	Securities
Biaya perolehan yang Diamortisasi					Amortized cost
Kas	734,924	734,924	855,222	855,222	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,638,732	7,638,732	6,822,433	6,822,433	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	606,695	606,695	644,673	644,673	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,709,872	3,709,872	3,352,627	3,352,627	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	7,215,441	7,215,441	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	60,202,677	59,159,451	65,688,080	66,279,088	Loans
Tagihan akseptasi	15,314	15,314	--	--	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto*)	2,265,695	2,265,695	1,525,993	1,525,993	Other assets - net*)
	<u>75,173,909</u>	<u>74,130,683</u>	<u>86,104,469</u>	<u>86,695,477</u>	
Total	121,222,916	120,179,690	123,750,031	124,341,039	Total
*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/ Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets					
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	61,372	61,372	18,931	18,931	Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Liabilitas segera	337,277	337,277	296,179	296,179	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	8,243,766	8,243,766	10,125,725	10,125,725	Current accounts
Tabungan	19,085,174	19,085,174	15,662,241	15,662,241	Savings deposits
Deposito berjangka	56,876,038	56,876,038	63,647,784	63,647,784	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	2,945,560	2,945,560	3,244,212	3,244,212	Call money
Giro	287,988	287,988	246,028	246,028	Current accounts
Tabungan	69,823	69,823	73,176	73,176	Savings deposits
Deposito berjangka	118,400	118,400	309,180	309,180	Time deposits
Utang akseptasi	15,335	15,335	--	--	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	3,407,260	3,407,260	2,909,228	2,909,228	Fund Borrowings
Obligasi subordinasi - neto	50,000	50,000	50,000	50,000	Subordinated bonds - net
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,460,924	15,460,924	12,573,231	12,573,231	Securities sold under repurchased agreements
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	224,024	224,024	427,497	427,497	Accrued expenses and other liabilities**)
	<u>107,121,569</u>	<u>107,121,569</u>	<u>109,564,481</u>	<u>109,564,481</u>	
Total	107,182,941	107,182,941	109,583,412	109,583,412	Total
**) Termasuk di dalam liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, dan kewajiban pembelian surat berharga/ Included in other liabilities are accrued interest payables, lease liabilities, guarantee deposits, and liabilities to purchase of marketable securities					

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2i dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivative receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2i and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3: inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value categorized according to the fair value hierarchy:

	30 September/September 30, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	211,411	211,411	--	--
Tagihan derivatif	76,795	--	76,795	--
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45,760,801	45,760,801	--	--
Total aset yang diukur pada nilai wajar	46,049,007	45,972,212	76,795	--
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan	60,202,677	--	58,727,011	432,440
Agunan yang diambil alih	1,324,530	--	--	1,324,530
Aset tetap	5,862,990	--	--	5,862,990
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	67,390,197	--	58,727,011	7,619,960
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	61,372	--	61,372	--
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	61,372	--	61,372	--

Assets measured at fair value
 Securities at fair value through profit and loss
 Derivative receivable

Securities at fair value through other comprehensive income
 Total assets measured at fair value

Assets for which fair value are disclosed
 Loans
 Foreclosed assets
 Fixed Assets
 Total assets for which fair value are disclosed

Liabilities measured at fair value
 Derivative payable

Total liabilities measured at fair value

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,156,712	2,156,712	--	Securities at fair value through profit and loss
Tagihan derivatif	20,974	--	20,974	Derivative receivable
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35,467,876	35,467,876	--	Securities at fair value through other comprehensive income
Total aset yang diukur pada nilai wajar	37,645,562	37,624,588	20,974	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan	65,688,080	--	65,869,199	Loans
Agunan yang diambil alih	1,327,078	--	--	Foreclosed assets
Aset tetap	5,994,863	--	--	Fixed Assets
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	73,010,021	--	65,869,199	Total assets for which fair value are disclosed
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	18,931	--	18,931	Derivative payable
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	18,931	--	18,931	Total liabilities measured at fair value

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan.

There were no transfer between level during the period.

45. Manajemen Risiko Keuangan

45. Financial Risk Management

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (inheren) pada instrumen keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, Risiko Operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, Bank telah mengimplementasikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya.

a. Introduction and Overviews

The Bank realizes that in carrying out its business activities, the Bank is always faced with inherent risks in financial instruments, namely credit risk, liquidity risk, market risk on foreign exchange rates and interest rates, operational risk, and other risks

In order to control these risks, the Bank has implemented a Basic Risk Management Framework which is outlined in the risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter Number 34/SEOJK/03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and also refers to internal regulations regarding risk management policies.

Starting from this regulated policy as well as internal requirement, the Bank has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan *tools* dan/atau metodologi yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi manajemen risiko. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada 5 (lima) hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko dikelola oleh Direktorat Risiko dan didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

enhance the implementation of risk management, the Bank always develops tools and/or methodology that are used, evaluate and correct any weakness in the process and the development of human resources as the key to the implementation of risk management. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

The effort of improving the implementation of risk management is focused on 5 (five) main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. Risk Management Framework

The Bank Risk Management is managed and supported by the Risk Management Work Unit which is directly responsible to the Vice President Director. The Bank's Risk Management Work Unit consists of:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management*
- *IT and Cyber Risk Management*

In order to implement effective risk management, the Bank has a Risk Management Committee whose function is to discuss the overall risk problems faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

The management has established committees which are responsible to assist the Boards of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, these are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Komite Aset dan Liabilitas (“ALCO”)
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Manajemen Krisis

Komite-komite ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis (*second line of defense*).

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity and Integrated Risk Management*, Unit Kerja *IT and Cyber Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review and Restructure*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance and Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Crime and Fraud Investigation*, Unit Kerja *Anti Money Laundering*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Asset and Liability Committee (“ALCO”)*
- *Human Resources Committee*
- *Crisis Management Committee*

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank’s risk management policy in their respective areas. All committees report regularly to the Boards of Commissioners and Directors.

The Bank’s risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank’s core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units (second line of defense).

Operational Risk Management Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity and Integrated Risk Management Unit, IT Unit and Cyber Risk Management Unit, National Credit Review and Restructure Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance and Good Corporate Governance Unit, Crime and Fraud Investigation, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Customer Experience and Customer Care Unit, Process

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kerja *Customer Experience and Customer Care*, Unit Kerja *Process Management and Internal Control* (sub unit *Branch Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Selain itu, terdapat pengendalian risiko secara internal dan independen untuk memastikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal dengan baik (*third line of defense*) yaitu Unit Kerja Internal Audit.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan Triwulan III 2024 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Manajemen Risiko TI dan Siber
- Manajemen Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Pedoman Pengukuran dan Pelaporan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*)
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Ketentuan Pengelolaan Portofolio Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Standar
- Kebijakan *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman penyusunan Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi
- Pedoman Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi
- Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Management and Internal Control Unit (Branch Operations Control and Head Office Operations Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. In addition, there is internal and independent risk control to ensure good governance, risk management and internal control properly (third line of defense) handled by Internal Audit Unit.

Several internal risk management policies which have been released or reviewed until 3rd Quarter of 2024 are as follows:

- *Risk Management Policy*
- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *IT and Cyber Risk Management Policy*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Policy*
- *Guidelines for Measuring and Reporting Interest Rates in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment*
- *Credit Portfolio Management Regulations*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Standardize Approach*
- *Guidelines of Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines for compilation of Risk Profile*
- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance Risk Profile Policy*
- *Integrated Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Policy*
- *Guidelines for Compilation of Integrated Risk Profiles*
- *Maximum Credit and Large Exposure Provision Policy for Commercial Banks*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Bank Mega Corpora
- Limit Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi
- Pedoman Perhitungan Risiko Kredit pada Transaksi Derivatif Dalam Rangka Perhitungan BMPK
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit* Terintegrasi
- Komite Kredit Bank Mega
- Penetapan *Cut Off Behavior Scores* dalam Kartu Kredit
- Kebijakan Pagu Kredit dan *Personal Loan* Karyawan Bank Mega
- Buku Pedoman Penetapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)
- Pedoman Kerja Operational Risk Management (ORMG)
- Ketentuan *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
- Penunjukkan *Directorate Operational Risk Management* (DORM)
- Kebijakan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) dalam Kondisi Terburuk (*Worst Case Scenario*)
- Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*)
- Kebijakan *Business Continuity Management*
- Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*)
- Kebijakan Valuasi Surat Berharga
- Kebijakan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*)
- Kebijakan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
- Kebijakan Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Klasifikasi *Tier* Satuan Kerja Berdasarkan Aktivitas Bisnis
- Kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)
- Penetapan Anggota Organisasi *Business Continuity Management* (BCM)
- Pembuatan Dokumen *Business Continuity Plan* (BCP)
- Sistem Peringatan Dini Indikator Eksternal

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Loan Limits based on Economic Sectors and Economic Sector Monitoring Mechanism*
- *Guidelines for Calculation of Credit Risk in Derivative Transactions in the Context of Calculation of the maximum lending limit*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Bank Mega Credit Committe*
- *Determination of Cut Off Behavior Scores in Credit Cards*
- *Credit Card and Personal Loan Limit Policy for Bank Mega's Employee*
- *Financial Asset Impairment Policy*

- *Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy*
- *Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit*
- *Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)*
- *Operational Risk Management (ORMG) Guideline*
- *Risk Control Self Assessment Guideline (RCSA)*
- *Denotion of Directorate Operational Risk Management (DORM)*
- *The Policy for The Arrangement of Contingency Plan in The Worst Case Scenario*
- *Contingency Funding Plan Policy*

- *Business Continuity Management Policy*
- *Recovery Plan Policy*

- *Securities Valuation Policy*
- *Liquidity Coverage Ratio Policy*

- *Net Stable Funding Ratio Policy*
- *Policy for Setting Risk Limit Management in Treasury*
- *Business Units Tier Classification Based on Business Activity*
- *Resolution Plan Policy*

- *Establishment of Business Continuity Management (BCM) Organization Members*
- *Creating Business Continuity Plan (BCP) Document*
- *External Indicator Early Warning System Monitoring*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pemantauan Kewajaran Harga Pasar (*Off-Market*) Transaksi Forex
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko
- Penetapan *Risk Limit Management Treasury*
- Pedoman Penyusunan Profil Maturitas *Behavioral*
- Prosedur *Marked-to-Market* (MtM) Transaksi *Cross Currency Swap* (CCS), *Interest Rate Swap* (IRS), dan *Overnight Index Swap* (OIS)
- *i-Deb Checking* untuk Fasilitas Kredit (Non Kartu Kredit)
- Prosedur *i-Deb Checking*
- Penyelesaian Kartu Kredit dan/atau *Personal Loan* Secara Bertahap
- *Pra-Checklist* Dokumen Kredit
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank
- Perubahan Pertama Buku Kebijakan Perkreditan Bank
- Buku Pedoman Kredit Usaha Kecil Menengah
- Buku Pedoman Kredit Komersial
- Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit *Indirect Channel*
- Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Perubahan Kedua Buku Pedoman Kredit Korporasi
- Buku Pedoman Kartu Kredit
- Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Perubahan Pertama Buku Pedoman Kredit Konsumer
- Buku Pedoman Penilaian Agunan PT Bank Mega Tbk
- Komite Restrukturisasi Kredit
- Pedoman Kerja IT & Cyber Risk Management (ITCR)
- Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber
- Kebijakan Keamanan Informasi
- Kebijakan Clear Desk dan Clear Screen
- Kebijakan *IT Risk Tools*
- Kebijakan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank
- Pemberian Kredit Pada Segmen Kredit Konsumer Khusus Pegawai Bank Mega (Non Kartu Kredit)
- Ketentuan Pemberian Fasilitas Kredit dengan Agunan Tunai
- Ketentuan Pemberian Pinjaman dengan Jaminan Deposito (PJD)
- Pemberian Fasilitas Kredit *Back-to-Back*

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Fairness of Market Price Monitoring for Forex Transaction*
- *Minimum Capital Requirement according to Risk Profile*
- *Determination of Treasury Management Risk Limit*
- *Guidelines for Compilation a Behavioral Maturity Profile*
- *Marked To Market (MtM) Procedure for Cross Currency Swap (CCS), Interest Rate Swap (IRS), and Overnight Index Swap (OIS) Transaction*
- *i-Deb Checking for Non Credit Card Facility*
- *i-Deb Checking Procedure*
- *Gradually Repayment of Credit Card and/or Personal Loan*
- *Credit Document Pre Checklist*
- *Bank Credit Policy Manual*
- *First Amendment of Bank Credit Policy Manual*
- *Guideline for SME Credit*
- *Guideline for Commercial Credit*
- *Guideline for Indirect Channel Credit*
- *First Amendment of Book of Indirect Channel Credit Policy*
- *Guideline for Corporate Credit*
- *First Amendment of Guideline for Corporate Credit*
- *Second Amendment of Corporate Credit Guidelines Manual*
- *Guideline for Credit Card*
- *Consumer Credit Guidelines Manual*
- *First Amendment of Consumer Credit Guidelines Manual*
- *PT Bank Mega Tbk's Collateral Appraisal Guideline*
- *Credit Restructure Committee*
- *IT & Cyber Risk Management (ITCR) Guideline*
- *Cyber Security and Resilience Policy*
- *Information Security Policy*
- *Clear Desk and Clear Screen Policy*
- *IT Risk Tools Policy*
- *Digital Maturity Assessment for Bank Policy*
- *Consumer Loan (Non Credit Card) for Bank Mega Employee*
- *Cash Collateral Loan Facility*
- *Time Deposit Collateral Loan Facility*
- *Back to Back Credit Facility*

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit Konsumer
- Prosedur Pemberian Fasilitas Kredit UKM
- Fasilitas *Trading Line* dan *Credit Line* untuk Badan Usaha Non Bank
- Pemberian Kredit pada Segmen Komersial
- Pemberian Kredit/Kerja Sama Pembiayaan pada Segmen *Indirect Channel*
- Pemberian Kredit pada Segmen Korporasi
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan
- Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit
- Penggunaan *Scorecard* Bank
- Komite Kredit Konsumer Khusus Fasilitas Kredit Pegawai Bank Mega
- Penggunaan *Scorecard Counterparty* Non Bank
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Konsumer
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Kartu Kredit Bisnis
- Persyaratan dan Proses Aplikasi Mega *Cash Line*
- Persyaratan dan Proses Fasilitas Kartu Kredit *Secured (Secured Card)*
- Persetujuan Kartu Kredit Konsumer dan Kartu Kredit Bisnis
- Persetujuan Mega *Cash Line*
- *Maintenance Account* dan data Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Persetujuan Proses *Account Maintenance* Kartu Kredit atau *Personal Loan*
- Pemberian Fasilitas Kredit Back To Back (BTB) dengan Agunan Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)
- Kebijakan Restrukturisasi Kredit
- Perlakuan Khusus Untuk Debitur Di Daerah dan Sektor Tertentu Di Indonesia yang terkena Dampak Bencana
- Kebijakan Pemantauan dan Mekanisme Penghapusan Tagging Debitur Restrukturisasi COVID-19
- Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan
- Kebijakan Rencana Resolusi
- Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Non Kartu Kredit)
- Transaksi Pembiayaan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Atau Letter Of Credit (L/C) UPAS/UPAU Pada Bank Counterparty

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil revidi dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *Consumer Credit Facility*
- *SME Credit Facility*
- *Trading Line and Credit Line Facility for Non Bank Institution*
- *Commercial Credit Facility*
- *Credit Facility / Financing Cooperation of Indirect Channel Segment*
- *Corporate Credit Facility*
- *Official Authority in Credit Sector*
- *Credit Write off and Cut Loss*
- *Bank Scorecard*
- *Consumer Credit Committee for Bank Mega Employee Credit Facility*
- *Scorecard for Non Bank Counterparty*
- *Requirements and Application Process of Consumer Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Business Credit Card*
- *Requirements and Application Process of Mega Cash Line*
- *Requirements and Application Process of Secured Credit Card*
- *Approval of Consumer Credit Card and Business Credit Card*
- *Approval of Mega Cash Line*
- *Credit Card or Personal Loan Account and Data Maintenance*
- *Approval of Credit Card or Personal Loan Account Maintenance*
- *Back To Back (BTB) Credit Facilities with Foreign Exchange Deposits from Natural Resources Exports Collateral (DHE SDA)*
- *Credit Restructurisation Policy*
- *Special Treatment for Debtors in Certain Regions & Sectors in Indonesia that Affected by Disaster.*
- *Monitoring and Unflagging Mechanism for Debtor of COVID-19 Restructurisation Policy*
- *Recovery Plan Policy*
- *Resolution Plan Policy*
- *Recovery and Resolution of Non-Performing Loans (Non-Credit Card)*
- *Financing Transactions for Domestic Documentary Credit (SKBDN) or Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) Letters of Credit (L/C) with Counterparty Banks*

The majority of the aforementioned policies are the result of a review of existing policies. The review was conducted with the intention of

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun perubahan pada kondisi pasar maupun produk dan jasa yang ditawarkan Bank.

c. Risiko Kredit

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko kredit selama Triwulan III 2024 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang perkreditan dan risiko kredit.
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Implementasi dan pengembangan *Dashboard Reporting* dan Pengaturan Parameter untuk kartu kredit dan personal loan
- Review dan penyesuaian terhadap parameter akuisisi dan scoring kartu kredit dan personal loan.
- Pembuatan dan pengembangan Rating Scorecard untuk Debitur segmen Korporasi, Komersial, dan INCH *Executing*.
- Pengembangan metodologi *stress testing* portofolio kredit terkait dengan risiko iklim
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan Bank terkait perkreditan dan kesesuaian dengan strategi bisnis Bank
- Melakukan penyusunan *stress test* kredit untuk menguji ketahanan modal Bank dalam kondisi stress.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direviu secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global terutama rekomendasi Komite Basel.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

improving the policies due to changes in regulation from the Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) regulations and change in market conditions or in products and services offered by the Bank.

c. Credit Risk

In general, the implementation of credit risk management in 3rd quarter of 2024 was focused on:

- *Increasing awareness and competencies of human resources in lending and credit risk aspect.*
- *Developing the roles of Risk Management unit.*
- *Implementation and developing Reporting Dashboard and Parameter Setting Dashboard for Credit Card and Personal Loan.*
- *Review and Adjustment of Credit Card & Personal Loan Acquisition Parameter and scoring.*
- *Development of Rating Scorecards for Debtors in the Corporate, Commercial and INCH Executing segments.*
- *Developing stress testing of credit portfolio regarding climate risk.*
- *Increased intensity of control and monitoring of indicators related to efforts to improve the Risk Profile of Banks within Risk-Based Bank Rating.*
- *Reviewing Bank Mega Credit Policy and its alignment with Bank's business strategies.*
- *Conduct credit stress to test the resilience of the Bank's capital under stress conditions.*

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements, Financial Services Authority as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition especially the Basel Committee recommendations.

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya, antara lain jaminan pemerintah, garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap (khususnya kredit karyawan). Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit. Untuk *unsecured loan* bank juga telah menggunakan berbagai proses identifikasi dan validasi *Know Your Customer* (KYC) serta penggunaan *scoring* model untuk memitigasi risiko kredit debitur-debitur *unsecured loan*.

Pada 2024, pertumbuhan perekonomian Indonesia pada Kuartal 2 tahun 2024 adalah sebesar 5,05% (YoY), sedikit mengalami penurunan dibanding pertumbuhan ekonomi pada kuartal 2 tahun 2023 sebesar 5,17% dan pertumbuhan ekonomi pada Kuartal 1 2024 sebesar 5,11% (YoY). Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut masih cukup baik yaitu masih di atas 5%.

Berdasarkan data BPS terlihat 2 sektor portofolio kredit terbesar di Bank, memiliki pertumbuhan PDB yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan PDB nasional. Kedua sektor ekonomi tersebut yaitu sektor Pengangkutan dan Pergudangan (9,56%) dan sektor Informasi dan Komunikasi (7,66%).

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

If a times of default, the Bank will use the collateral as a last resort to fulfill counterparty obligations.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees (especially for employee's loan). In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value. For *Unsecured loans*, banks have also used various *Know Your Customer* (KYC) identification and validation processes as well as the use of *scoring* models to mitigate the credit risk of *unsecured loan debtors*.

In 2024, Indonesia's economic growth in the second quarter was 5.05% (YoY), slightly lower than the economic growth in the second quarter of 2023 at 5.17% and the economic growth in the first quarter of 2024 at 5.11% (YoY). Nevertheless, this growth is still quite robust, remaining above 5%.

According to BPS data, the two largest credit portfolio sectors in the Bank experienced higher GDP growth compared to the national GDP growth. These two economic sectors are the Transportation and Warehousing sector (9.56%) and the Information and Communication sector (7.66%).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank berupaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan kredit dengan memfokuskan pertumbuhan kredit kepada debitur-debitur besar terutama di segmen Korporasi dan segmen *Indirect Channel (Executing dan Joint Financing)*, dengan tetap mengoptimalkan juga strategi peningkatan kredit retail di cabang.

Selain itu, Bank juga tetap berupaya untuk menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap berada di level *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank antara lain melalui:

1. Melakukan proses akuisisi kredit yang *prudent* untuk memastikan kualitas kredit debitur dengan fokus pada debitur-debitur yang memiliki *backbone* yang kuat dan memiliki prospek usaha yang baik. Bank juga menerapkan berbagai macam *tools* dan parameter akuisisi kredit untuk memperoleh debitur-debitur yang berkualitas baik.
2. Bank juga berupaya untuk melakukan peningkatan portofolio kredit di segmen retail seperti UKM, Konsumer, maupun CCPL sebagai upaya untuk mengelola tingkat konsentrasi kredit.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
 - Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia.
 - Kecukupan modal risiko kredit dengan *standardized approach*.
 - Kecukupan pencadangan atas portofolio aset produktif yang dimiliki.
 - Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan *rating* dan *scoring*.
 - Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau *counterparty* pada seluruh portofolio bank.
 - Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi.
- Batas wewenang pemutusan kredit.
 - Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the Bank seeks to continue to increase credit growth by focusing on credit growth for large debtors, especially in the Corporate and Indirect Channel (Executing and Joint Financing) segments, while continuing to optimize strategies in branches to increasing retail credit.

In addition, the Bank also continues to strive to maintain the quality of the credit portfolio so that it remains at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance, among others through:

1. *Conduct prudent credit acquisition to ensure credit quality with a focus on strong backbone and good business prospect debtors. Bank also implements several credit acquisition tools and parameters to obtain good quality debtors.*
2. *The Bank is also trying to increase its credit portfolio in retail segments such as SME, Consumer and CCPL as an effort to reduce the credit of the Bank's core debtors.*

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
 - *The adequacy of policies, procedures and limits.*
 - *The adequacy and quality of human resources.*
 - *The adequacy of credit risk capital with a standardized approach.*
 - *The adequacy of productive assets impairment.*
 - *Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.*
 - *Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.*
 - *Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors.*
- *Credit determination limits.*
 - *Comprehensive internal control system.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank sudah menerapkan pengukuran risiko kredit Basel III dengan menggunakan pendekatan standar.

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam biaya perolehan yang diamortisasi (AC) serta nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), diantaranya adalah penempatan pada bank, efek-efek, kredit yang diberikan, bank garansi, serta produk-produk *trade finance* seperti *letters of credit* (L/C) dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank.

CKPN kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

PD dihitung dengan pendekatan statistik yaitu *Migration Analysis* untuk semua segmen dengan menentukan probabilitas migrasi antar-grade. Khusus PD untuk produk *treasury* nilainya didapat dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh Regulator. Dalam PSAK 71, PD harus memperhitungkan *forward-looking adjustment*. Perhitungan PD *after forward-looking* diperoleh dengan memperhitungkan faktor makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap PD serta telah diboboti dengan 3 skenario yaitu *base*, *best*, dan *worst scenario*. Nilai PD *after forward-looking* terdiri dari 2 jenis yaitu PD 12 bulan dan PD *lifetime*, sehingga nilai PD *after forward-looking* setidaknya tersedia hingga aset Bank jatuh tempo. Data *history* untuk perhitungan PD non-kartu Kredit adalah minimal 5 tahun sedangkan untuk segmen kartu kredit minimal 3 tahun.

Bank harus mengakui LGD untuk setiap jenis jaminan/ agunan dan dampak yang dihasilkan dari perubahan ekonomi makro. Begitu juga dengan *recovery period* dihitung sejak kredit

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank has implemented Basel III risk measurement using standardized approach.

Moreover, Bank has implemented PSAK 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that were classified in amortized cost (AC) and fair value through other comprehensive income (FVOCI) such as Interbank Placement, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as letters of credit (L/C) and SKBDN.

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method is used to calculate CKPN for significant and non-significant loans. Minimum criteria that describe significant and non significant loan referred to Bank's Financial Asset Impairment Policy.

Collective CKPN is calculated by using some parameters which are Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD).

PD is calculated by using statistical approach which is migration analysis to all segment to determine migration probability per grade. For treasury product PD, the values came from rating agency. In PSAK 71, PD must consider forward-looking adjustment. The Calculation of PD after forward-looking is obtained by taking into account macroeconomic factor that have significant effect to PD after weighted through 3 scenarios, base, best and worst scenario. The amount of forward-looking PD consists of 2 categories which are 12 months PD and lifetime PD, so that after forward-looking, PD amount can be available until maturity date. Minimum historical data to calculate PD for non credit card is 5 years while minimum historical data for credit card is 3 years.

The Bank must consider LGD for each type of collateral and effect that came from macroeconomics change. So with recovery period is calculated since the loan is default.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

default. Recovery Period untuk segmen Kredit non Kartu Kredit adalah selama 5 tahun. Sedangkan untuk segmen Kartu Kredit adalah 3 tahun.

EAD merupakan berapa *exposure* portofolio saat kredit mengalami default, ditambahkan dengan kelonggaran tarik dan dikalikan dengan *Credit Conversion Factor* (CCF). CCF untuk kredit yang masih memiliki kelonggaran tarik dihitung berdasarkan besarnya utilisasi unused dari kredit pada saat default dengan melihat historical data.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada prinsip akuntansi dan pedoman Bank, yaitu metode *asset settlement* dan *discounted cash flow*.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit.
 - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan.
 - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana.
 - Faktor eksternal.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit
 - Tata kelola risiko kredit.
 - Kerangka manajemen risiko kredit.
 - Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia.
 - Sistem pengendalian risiko kredit.

- i. Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit
Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Recovery period for non credit card segment is 5 years, while for credit card segment is 3 years.

EAD is the amount of portfolio exposure when the credit default, added with unused facility multiple by Credit Conversion Factor (CCF). CCF for loans that still have unused facility calculated based on how much utilization from loan at the time of default by using historical data.

Individual CKPN is calculated in reference to accounting principal and Bank's policy, which are asset settlement and discounted cash flow methods.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. *Inherent Risks*
 - *Asset portfolio compositions and level of credit concentration.*
 - *Funding procurement quality and provision adequacy.*
 - *Funding procurement strategy and resources.*
 - *External factors.*
2. *Credit Risk Management Implementation Quality*
 - *Credit risk governance.*
 - *Credit risk management frameworks.*
 - *Credit risk management process, information system, and human resources.*
 - *Credit risk control system.*

- i. *Maximum Exposure to Credit Risk*

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equivalent to its carrying value.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Description
Posisi keuangan :			Financial position :
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,638,732	6,822,433	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	607,847	645,876	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3,714,363	3,356,000	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	45,972,212	37,624,588	Securities (Note 8)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	--	7,215,441	Securities purchased under agreement to resell (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	76,795	20,974	Derivative receivables (Note 10)
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	60,849,512	66,292,896	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	15,335	--	Acceptance receivable (Note 12)
Aset lain-lain *)	2,265,695	1,525,993	Other assets *)
Rekening administratif :			Administrative accounts :
Bank garansi	400,820	363,724	Bank guarantees
SKBDN	821	--	SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	380,790	2,056	Outstanding irrevocable L/C issued
Total	121,922,922	123,869,981	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

ii. Analisis Risiko Konsentrasi Kredit
 Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023:

ii. Concentration of Credit Risk Analysis
 The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2023:

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	Agunan/ <i>Collateral</i>	Eksposur - Neto/ <i>Net Exposure</i>	
<p>31-Dec-23 Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali</p>	7,215,441	7,220,899	--	<p>31-Dec-23 <i>Securities purchased under agreement to resell</i></p>

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit. Selain itu, Bank juga menjaga konsentrasi kredit terhadap debitur inti agar sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan dalam kebijakan *risk limit*.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize concentrated credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments. In addition, the Bank also maintains credit concentration on core debtors so that it is in line with the risk appetite and risk tolerance that have been stated in the risk limit policy.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparties:

30 September/September 30, 2024

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchase under agreement to resell	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain-lain *)/ Other assets *)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total		
Korporasi	--	--	5,239	--	--	15,335	40,153,658	173,421	746,337	41,093,990	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,638,732	2,808,020	45,767,617	--	--	2,273,893	784,322	--	--	59,272,584	Government and Bank Indonesia
Bank	607,847	906,343	199,356	--	40,089	15,447	1,023,185	--	--	2,792,267	Banks
Ritel	--	--	--	--	36,706	18,406,514	284,767	36,094	--	18,764,081	Retail
Total	8,246,579	3,714,363	45,972,212	--	76,795	60,849,512	2,265,695	782,431	--	121,922,922	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

31 Desember/December 31, 2023

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with Bank Indonesia and other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchase under agreement to resell	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivable	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset lain-lain *)/ Other assets *)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total		
Korporasi	--	--	5,226	--	--	--	44,225,509	220,985	325,825	44,777,545	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,822,433	2,349,657	37,407,536	1,898,866	--	--	2,113,127	765,708	--	51,357,327	Government and Bank Indonesia
Bank	645,876	1,006,343	211,826	5,316,575	18,550	--	82,542	216,167	--	7,497,879	Banks
Ritel	--	--	--	--	2,424	--	19,871,718	323,133	39,955	20,237,230	Retail
Total	7,468,309	3,356,000	37,624,588	7,215,441	20,974	--	66,292,896	1,525,993	365,780	123,869,981	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
 Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

iii. Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

iii. Information about impaired and not impaired financial assets

Efek-efek

Securities

	30 September/September 30, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi	204,595	--	204,595	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11,769,230	--	11,769,230	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Republik Indonesia	118,786	--	118,786	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	33,583,564	--	33,583,564	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	296,037	--	296,037	Indonesian Retail bonds
Total	45,972,212	--	45,972,212	Total

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi	217,052	--	217,052	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,938,409	--	4,938,409	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Republik Indonesia	212,910	--	212,910	Republic of Indonesia bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	31,957,968	--	31,957,968	Indonesian government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	298,249	--	298,249	Indonesian Retail bonds
Total	37,624,588	--	37,624,588	Total

Kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Loans

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, these financial assets are impaired either individually or collectively.

kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are summarized as follows:

	30 September/September 30, 2024				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective		
Korporasi	42,085,594	341,957	--	42,427,551	Corporate
Komersial	2,084,226	289,975	40,812	2,415,013	Commercial
Usaha Kecil	7,127	--	760	7,887	Small Enterprises
Konsumsi	231,008	19,734	8,071	258,813	Consumer
Pembiayaan Bersama	8,931,095	--	234,367	9,165,462	Joint Financing
Kartu Kredit	6,429,444	--	145,342	6,574,786	Credit Card
Total	59,768,494	651,666	429,352	60,849,512	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(360,335)	(219,226)	(67,274)	(646,835)	Allowance for impairment losses
Neto	59,408,159	432,440	362,078	60,202,677	Net

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2023					
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			Jumlah/ Total	
	Individual/ Impaired		Kolektif/ Collective		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Korporasi	46,012,954	325,681	--	46,338,635	Corporate
Komersial	2,475,458	255,465	32,677	2,763,600	Commercial
Usaha Kecil	14,645	--	1,778	16,423	Small Enterprises
Konsumsi	285,979	19,734	5,945	311,658	Consumer
Pembiayaan Bersama	10,275,589	--	253,770	10,529,359	Joint Financing
Kartu Kredit	6,197,914	--	147,130	6,345,044	Credit Card
Total	65,262,539	600,880	441,300	66,304,719	Total
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11,823)	--	--	(11,823)	Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341,290)	(190,991)	(72,535)	(604,816)	Allowance for impairment losses
Neto	64,909,426	409,889	368,765	65,688,080	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024/September 30, 2024						
Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2023	254,970	22,551	3,773	1,042	126,092	604,816
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama periode berjalan (Catatan 11)	(19,567)	50,473	(6,343)	4,998	65,415	157,662
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	1,774	3,225	265	--	198,217
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(1,998)	(219)	(23)	(68,212)	(318,946)
Selisih penjabaran kurs	(182)	4	--	--	--	(178)
Saldo per 30 September 2024	235,221	72,804	436	6,282	123,295	208,797
Cadangan kerugian penurunan nilai						
Individu	170,486	46,961	--	1,779	--	219,226
Kolektif	64,735	25,843	436	4,503	123,295	208,797
Total	235,221	72,804	436	6,282	123,295	208,797

31 Desember/December 31, 2023						
Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Jumlah/ Total
Saldo per 31 Desember 2022	220,811	28,407	1,691	2,118	93,040	572,030
Penambahan (pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	34,321	(13,525)	(4,295)	(2,851)	98,424	191,820
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	--	8,907	7,099	2,112	78	293,067
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(1,238)	(722)	(337)	(65,450)	(470,135)
Selisih penjabaran kurs	(162)	--	--	--	--	(162)
Saldo per 31 Desember 2023	254,970	22,551	3,773	1,042	126,092	604,816
Cadangan kerugian penurunan nilai						
Individu	182,229	8,059	703	--	--	190,991
Kolektif	72,741	14,492	3,070	1,042	126,092	196,388
Total	254,970	22,551	3,773	1,042	126,092	196,388

iv. Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

iv. The table below shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek (Catatan 8)						<i>Securities (Note 8)</i>
Obligasi Pemerintah	211,411	--	--	--	211,411	<i>Government bond</i>
Tagihan derivatif (Catatan 10)	76,795	--	--	--	76,795	<i>Derivative receivables (Note 10)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek (Catatan 8)	45,760,801	--	--	--	45,760,801	<i>Securities (Note 8)</i>
Biaya perolehan yang diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	7,638,732	--	--	--	7,638,732	<i>Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	607,847	--	--	--	607,847	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3,714,363	--	--	--	3,714,363	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						<i>Loans (Note 11):</i>
Korporasi	27,571,891	13,643,684	870,019	341,957	42,427,551	<i>Corporate</i>
Komersial	1,759,593	245,842	78,791	330,787	2,415,013	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	5	4,493	2,629	760	7,887	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	159,202	54,152	17,654	27,805	258,813	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	2,160,687	5,244,405	1,526,003	234,367	9,165,462	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	6,178,805	--	250,639	145,342	6,574,786	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	2,055,464	136,273	73,958	--	2,265,695	<i>Other assets*)</i>
Total	97,895,596	19,328,849	2,819,693	1,081,018	121,125,156	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek (Catatan 8)						<i>Securities (Note 8)</i>
Obligasi Pemerintah	2,156,712	--	--	--	2,156,712	<i>Government bond</i>
Tagihan derivatif (Catatan 10)	20,974	--	--	--	20,974	<i>Derivative receivables (Note 10)</i>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek (Catatan 8)	35,467,876	--	--	--	35,467,876	<i>Securities (Note 8)</i>
Biaya perolehan yang diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	6,822,433	--	--	--	6,822,433	<i>Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)</i>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	645,876	--	--	--	645,876	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	3,356,000	--	--	--	3,356,000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9)	7,215,441	--	--	--	7,215,441	<i>Securities purchased under agreement to resell (Note 9)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 11):						<i>Loans (Note 11):</i>
Korporasi	43,847,880	762,981	1,402,093	325,681	46,338,635	<i>Corporate</i>
Komersial	2,115,678	182,363	177,417	288,142	2,763,600	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	2,589	6,557	5,499	1,778	16,423	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	235,839	41,273	8,867	25,679	311,658	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	3,049,207	6,012,134	1,214,248	253,770	10,529,359	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	5,985,736	--	212,178	147,130	6,345,044	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	1,351,102	65,616	109,275	--	1,525,993	<i>Other assets*)</i>
Total	112,273,343	7,070,924	3,129,577	1,042,180	123,516,024	Total

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- b. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- c. Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c. Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.*
- b. *Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.*
- c. *Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- b. *Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.*
- c. *Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

- v. Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- v. *The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*

30 September/September 30, 2024					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	870,019	--	--	870,019	Corporate
Komersial	45,450	16,477	16,864	78,791	Commercial
Usaha Kecil	703	208	1,718	2,629	Small Enterprises
Konsumsi	3,346	12,059	2,249	17,654	Consumer
Pembiayaan bersama	412,101	269,329	844,573	1,526,003	Joint Financing
Kartu Kredit	250,639	--	--	250,639	Credit Card
Total	1,582,258	298,073	865,404	2,745,735	Total

31 Desember/December 31, 2023					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Korporasi	1,382,466	19,627	--	1,402,093	Corporate
Komersial	155,662	14,382	7,373	177,417	Commercial
Usaha Kecil	1,098	1,063	3,338	5,499	Small Enterprises
Konsumsi	4,798	2,435	1,634	8,867	Consumer
Pembiayaan bersama	364,963	244,462	604,823	1,214,248	Joint Financing
Kartu Kredit	212,178	--	--	212,178	Credit Card
Total	2,121,165	281,969	617,168	3,020,302	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11.

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Berbagai perangkat dan sistem membuat Bank dapat mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

d. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

In the control of risk, the Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Risiko Pasar tersebut, meliputi:

1. Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar pada *trading book* dan *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) dan Pengukuran Risiko Pasar nilai tukar dan suku bunga pada *trading book* dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menggunakan Metode Standar secara bulanan;
2. Pengukuran Risiko Pasar suku bunga pada *banking book* dengan menggunakan Perhitungan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) yang sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value* dan *Earnings* (NII);
3. Pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Regulator dalam pengelolaan risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB);
4. Pengukuran Potensi Keuntungan atau Kerugian (Valuasi) Portofolio Surat Berharga berdasarkan harga pasar sesuai dengan PSAK 68.
 - i. Risiko nilai tukar
Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar.

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan (termasuk *Domestic Non Deliverable Forward/DNDF*) dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

The Measurement of Market Risk includes:

1. Measurement of Market Risk on the exchange rate in the trading book and banking book through the calculation of the Net Open Position (NOP) and Measurement of Market Risk Exchange rates and interest rates in the trading book are calculated by calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) using the Standard Method on a monthly basis;
2. Measurement of market interest rate risk in the banking book by using the IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) calculation in accordance with SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement in a Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks. Interest Rate Risk is seen based on the perspective of Economic Value, and Earnings (NII);
3. Measurement and Reporting periodically to Regulator in market risk management which refer to SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about Risk Based Bank Rating;
4. Measurement Potential Profit or Loss (Valuation) portfolio of securities based on market price accordance with PSAK 68.
 - i. Foreign exchange risk
The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options.

The Bank's Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP (include Domestic Non Deliverable Forward/DNDF) at the maximum 20% of its capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dapat dilihat pada Catatan 41.

The Bank's Net Open Position (NOP) can be seen in Note 41.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit-limit tersebut meliputi:

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - i. Limit Nominal Transaksi
 - ii. Limit Nominal *Open Position*
 - iii. Limit *Counterparty*
- b. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- a. *Market Risk limits on trading book*
 - i. *Transaction Nominal Limit*
 - ii. *Open Position Nominal Limit*
 - iii. *Counterparty Limit*
- b. *The Market Risk limits for exchange rate:*

Limit Posisi Devisa Neto (PDN) termasuk DNDF terhadap modal sebesar 5% untuk *risk appetite* dan 10% untuk *risk tolerance*.

Net Open Position (NOP) include DNDF Limit on capital of 5% for risk appetite and 10% for risk tolerance.

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-*cover potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisis sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 12,50% dari total ATMR (Kredit + Pasar + Operasional). *Excess modal* ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 12.50% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). This excess capital is then divided by the respective market exchange risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in the event of loss of the amount to the risk that has been calculated.

Tabel dibawah ini menunjukkan *excess modal* Bank:

The table below shows the Bank's excess capital:

	Total Modal/ Total Capital	12,50%*Total ATMR/ 12.50%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital	
2024 - September	20,749,857	9,671,647	11,078,210	2024 - September

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank:

	<u>Excess Modal/ Excess Capital</u>	<u>PDN/ NOP</u>	<u>Sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate</u>	
2024 - September	11,078,210	104,784	15,718	2024 - September

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the Bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate:

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at September 30, 2024 is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>			
	<u>Kurs USD/IDR</u>			
Total PDN	15,140	15,140 + 100bps	15,140 - 100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	104,784	105,476	104,092	IDR Indonesia Rupiah

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul pada posisi keuangan (neraca dan rekening administratif) akibat dari perubahan suku bunga. Risiko suku bunga ini meliputi repricing risk (repricing mismatch antara komponen aset dan liabilitas), basis risk (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), yield curve risk (perubahan bentuk dan slope yield curve) dan option risk (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu).

Sensitivitas risiko suku bunga pada trading book yang dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank:

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that arises in financial position (balance sheet and administrative account) as a result of changes in interest rates. This interest rate risk includes repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (use of different reference interest rates), yield curve risk (changes in shape and slope yield curve) and option risk (repayment of credit or disbursement of deposits before due date).

Sensitivity of interest rate risk in trading book is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>			
	<u>Excess Modal/ Excess Capital</u>	<u>Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk</u>	<u>Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate</u>	
2024 - September	11,078,210	38,230	180	2024 - September

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan IRRBB (*Interest Rate Risk in Banking Book*) yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

Berdasarkan regulasi OJK tersebut, Bank menerapkan 6 (enam) jenis skenario *shock* suku bunga untuk perhitungan kerugian maksimum dari Nilai Ekonomi dari Ekuitas (*Economic Value of Equity* atau EVE) terhadap modal *Tier-1* pada IRRBB, yaitu *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rates Up*, dan *Short Rates Down*. Sedangkan untuk perhitungan kerugian maksimum Pendapatan Bunga Neto (*Net Interest Income* atau NII) terhadap target laba pada IRRBB menggunakan 2 (dua) skenario *shock*, yaitu *Parallel Up* dan *Parallel Down*. Pada masing-masing perhitungan, baik Δ EVE terhadap modal *Tier-1* maupun Δ NII terhadap target laba, skenario yang digunakan sebagai nilai kerugian maksimum adalah skenario yang memberikan nilai kerugian tertinggi. Eksposur IRRBB berdasarkan Δ NII terhadap Target Laba 17,82% untuk posisi 30 September 2024. Tingkat rasio Δ NII tersebut berada didalam *threshold* Bank $15\% \leq x < 20\%$ dari Target Laba atau berada pada peringkat risiko *Low to Moderate*. Sedangkan eksposur IRRBB berdasarkan Δ EVE terhadap Modal 25,68% untuk posisi 30 September 2024. Tingkat rasio Δ EVE tersebut berada pada *threshold* Bank $>20\%$ dari modal *Tier-1* atau berada pada peringkat risiko *High*, menunjukkan bahwa struktur aset dan liabilitas Bank sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Sensitivity of interest rate risk in banking book using IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) which refers to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks.

Based on the OJK regulations, the Bank applies 6 (six) types of interest rate shock scenarios to calculate maximum loss from Economic Values of Equity (EVE) to capital Tier-1 on IRRBB, namely Parallel Up, Parallel Down, Steeper, Flattener, Short Rates Up, and Short Rates Down. As for the calculation maximum loss of Net Interest Income (NII) to projection income on IRRBB uses 2 (two) shock scenarios, namely Parallel Up and Parallel Down. In each calculation, both changes in Δ EVE to capital Tier-1 as well as Δ NII to projection income, the scenario used as the maximum loss value is the scenario that provides the highest loss. IRRBB Exposure based on Δ NII to Profit Target 17,82% for the position as of September 30, 2024. The ratio of Δ NII is within the Bank's threshold of $15\% \leq x < 20\%$ of Profit Target or is in the Low to Moderate risk category. IRRBB exposure based on Δ EVE to Capital is 25,68% for the position as of September 30, 2024. The Δ EVE ratio is above the Bank's threshold of $>20\%$ of Tier-1 capital or is in the High risk rating, which indicates that the structure of assets and liabilities Banks are sensitive to changes in market interest rates.

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		30 September/September 30, 2024								
		Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments			Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Jumlah/ Total										
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,714,363	--	--	3,714,363	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek-efek	45,760,801	--	--	3,365,200	9,819,629	856,331	31,719,641	Securities		
Kredit yang diberikan	60,849,512	2,112,172	47,008,735	405,862	1,994,988	3,240,268	6,087,487	Loans		
Aset lain-lain	1,276,214	--	--	1,069,584	--	206,630	--	Other assets		
Total	111,600,890	2,112,172	47,008,735	8,555,009	11,814,617	4,303,229	37,807,128	Total		
Simpanan dari nasabah	(84,204,978)	(27,328,940)	--	(54,905,766)	(1,970,272)	--	--	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	(3,421,771)	(357,811)	--	(3,063,960)	--	--	--	Deposits from other banks		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(15,460,924)	--	--	(15,460,924)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreement		
Pinjaman yang diterima	(3,407,260)	--	(1,741,860)	(1,665,400)	--	--	--	Fund borrowings		
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	(50,000)	--	--	Subordinated bonds		
Total	(106,544,933)	(27,686,751)	(1,741,860)	(75,096,050)	(2,020,272)	--	--	Total		
Neto	5,055,957	(25,574,579)	45,266,875	(66,541,041)	9,794,345	4,303,229	37,807,128	Net		

		31 Desember/December 31, 2023								
		Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments			Instrumen bunga tetap/ Fixed rate instruments					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Jumlah/ Total										
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,356,000	--	--	3,356,000	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek-efek	35,467,876	--	--	13,538	4,984,385	1,461,049	29,008,904	Securities		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,215,441	--	--	7,215,441	--	--	--	Securities purchased under agreement to resell		
Kredit yang diberikan	66,292,896	1,186,436	52,096,197	442,429	1,748,822	3,843,449	6,975,563	Loans		
Aset lain-lain	492,276	--	--	285,646	--	--	206,630	Other assets		
Total	112,824,489	1,186,436	52,096,197	11,313,054	6,733,207	5,304,498	36,191,097	Total		
Simpanan dari nasabah	(89,435,750)	(25,787,966)	--	(60,049,173)	(3,598,611)	--	--	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	(3,872,596)	(319,204)	--	(3,548,892)	(4,500)	--	--	Deposits from other banks		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(12,573,231)	--	--	(12,573,231)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreement		
Pinjaman yang diterima	(2,909,228)	--	(1,754,453)	(1,154,775)	--	--	--	Fund borrowings		
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	(50,000)	--	Subordinated bonds		
Total	(108,840,805)	(26,107,170)	(1,754,453)	(77,326,071)	(3,603,111)	(50,000)	--	Total		
Neto	3,983,684	(24,920,734)	50,341,744	(66,013,017)	3,130,096	5,254,498	36,191,097	Net		

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari
rata-rata suku bunga efektif untuk setiap
instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted
average effective interest rates for each
financial instrument:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Aset			Assets
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Penempatan pada Bank			Placement with Bank
Indonesia dan bank lain	5.84%	5.38%	Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	6.57%	6.31%	Government bonds
Obligasi korporasi	7.86%	7.76%	Corporate bonds
Kredit yang diberikan			Loans
Kartu kredit	15.49%	14.42%	Credit card
Kredit lainnya	10.69%	10.59%	Other loans
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Penempatan pada Bank			Placement with Bank
Indonesia dan bank lain	5.11%	4.93%	Indonesia and other banks
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah	3.70%	3.70%	Government bonds
Kredit yang diberikan	10.66%	11.08%	Loans
Liabilitas			Liabilities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	4.05%	3.04%	Current accounts
Tabungan	1.40%	1.33%	Saving deposits
Deposito berjangka	5.71%	5.26%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	6.29%	5.92%	Interbank call money
Giro	4.72%	4.79%	Current accounts
Tabungan	1.10%	1.20%	Saving deposits
Deposito berjangka	4.07%	4.92%	Time deposits
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	1.97%	2.51%	Current account
Tabungan	0.14%	0.19%	Saving deposits
Deposito berjangka	5.04%	3.77%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	5.49%	5.23%	Call money

Bank melakukan pengukuran dan pelaporan risiko pasar secara periodik ke Regulator dalam mengelola risiko pasar yang mengacu kepada SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/ RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a. Volume dan Komposisi Portofolio
 - b. Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
 - c. Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *banking book*

The Bank conduct measurement and reporting periodically to Regulator in managing market risk based on SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 about the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), consisting of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - a. *Volume and Composition Portfolio*
 - b. *Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*
 - c. *Strategies and Business Policies*
 - *Trading Strategies*
 - *Business strategies on Interest Rate in Banking Book*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Tata kelola risiko
 - b. Kerangka manajemen risiko
 - c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
 - d. Sistem pengendalian risiko

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank juga menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sebesar 100%. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada posisi 30 September 2024 sebesar 211,36% dan LCR triwulanan posisi 30 September 2024 sebesar 205,13%.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Risk Management Quality
 - a. Risk governance
 - b. Risk management framework
 - c. Risk management process, information systems and human resources
 - d. Risk control system

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's also developed liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. The Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Bank's LCR (individually) shall always be maintained above the minimum LCR ratio that is 100%. Based on the calculation, the average daily LCR at September 30, 2024 amounted to 211.36%, respectively and quarterly LCR at September 30, 2024 amounted to 205.13%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs *web* Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank pada tanggal 30 September 2024 sebesar 127,88%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank, oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Adapun pemantauan risiko likuiditas tersebut antara lain: Pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), Aset Likuid terhadap *Non Core Deposit* (AL/NCD), Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Proyeksi Arus Kas (*cashflow*), dan *Contingency Funding Plan* (CFP). Pemantauan rasio tersebut dilaporkan secara rutin kepada pihak manajemen dan regulator.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - a. Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif.
 - b. Konsentrasi dari aset dan liabilitas.
 - c. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.
 - d. Akses pada sumber-sumber pendanaan.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03/2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Bank's NSFR (individually) as of September 30, 2024 amounted to 127,88%, respectively which is above the minimum NSFR that is 100%.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk, therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

The monitoring of liquidity risk includes: Monitoring of Statutory Reserves (GWM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquid Assets to Non Core Deposits (AL/NCD), Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Cash Flow Projection, and Contingency Funding Plan (CFP). Monitoring of this ratio is reported regularly to management and regulators.

The Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - a. *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions.*
 - b. *Concentration of assets and liabilities.*
 - c. *Vulnerability of funding needs.*
 - d. *Access to funding resources.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Tata kelola risiko likuiditas.
 - b. Kerangka manajemen risiko likuiditas.
 - c. Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia.
 - d. Sistem pengendalian risiko likuiditas.

2. Risk Management Quality
 - a. Liquidity Risk governance.
 - b. Liquidity Risk management framework.
 - c. Liquidity Risk management process, information systems and human resources.
 - d. Liquidity Risk control system.

Selain itu, Bank juga melakukan pengukuran dan mengelola Risiko Likuiditas seperti rasio aset likuid terhadap total simpanan dari nasabah. Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 65,37% dan 50,58%.

Furthermore, the Bank's also measure and managing liquidity risk such as the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 65.37% and 50.58%.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	12,695,866	11,679,531	Cash and cash equivalents
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	45,772,856	37,426,300	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(3,421,771)	(3,872,596)	Deposits from other banks
	<u>55,046,951</u>	<u>45,233,235</u>	
Simpanan dari nasabah	<u>84,204,978</u>	<u>89,435,750</u>	Deposits from customers
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	<u>65.37%</u>	<u>50.58%</u>	Ratio of liquid assets to deposits from customers

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on remaining term to contractual maturity:

**PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September/September 30, 2024							
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET							ASSETS
Kas	734,924	734,924	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,638,732	7,638,732	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	607,847	607,847	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,714,363	--	2,808,020	906,343	--	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	45,972,212	--	1,598	3,365,200	9,822,973	1,578,923	Securities
Tagihan akseptasi	15,335	--	291	15,044	--	--	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	76,795	--	76,795	--	--	--	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	60,849,512	--	8,050,391	715,521	4,836,336	31,501,334	Loans - gross
Aset lain-lain *)	2,265,695	19,645	2,039,420	--	--	206,630	Other assets *)
Total	121,875,415	9,001,148	12,976,515	5,002,108	14,659,309	33,286,887	Total
Liabilitas segera	(337,277)	--	(337,277)	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(84,204,978)	(26,929,897)	(39,981,326)	(14,951,220)	(2,142,865)	(186,700)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,421,771)	(357,811)	(3,038,460)	(25,500)	--	--	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(61,372)	--	(61,372)	--	--	--	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	(15,335)	--	(291)	(15,044)	--	--	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(15,460,924)	--	(15,460,924)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(3,407,260)	--	(1,681,300)	(1,725,960)	--	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	(50,000)	--	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(224,024)	--	(224,024)	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(107,182,941)	(27,287,708)	(60,784,974)	(16,717,724)	(2,192,865)	(186,700)	Total
Neto	14,692,474	(18,286,560)	(47,808,459)	(11,715,616)	12,466,444	33,100,187	Net

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

**) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan kewajiban pembelian surat berharga/
Included in accrued expenses and other liabilities are accrued interest payables, guarantee deposits, lease liabilities, and liabilities to purchase of marketable securities

31 Desember/December 31, 2023							
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET							ASSETS
Kas	855,222	855,222	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,822,433	6,822,433	--	--	--	--	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	645,876	645,876	--	--	--	--	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,356,000	--	2,449,657	--	906,343	--	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	37,624,588	--	--	13,538	4,985,039	2,400,487	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,215,441	--	7,215,441	--	--	--	Securities purchased under resell agreement
Tagihan derivatif	20,974	--	20,974	--	--	--	Derivative receivables
Kredit yang diberikan - bruto	66,304,719	--	6,798,668	771,209	6,512,167	35,677,360	Loans - gross
Tagihan akseptasi	--	--	--	--	--	--	Acceptance receivable
Aset lain-lain *)	1,525,993	20,885	1,298,478	--	--	206,630	Other assets *)
Total	124,371,246	8,344,416	17,783,218	784,747	12,403,549	38,284,477	Total
Liabilitas segera	(296,179)	--	(296,179)	--	--	--	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(89,435,750)	(25,474,093)	(46,052,618)	(14,033,421)	(3,673,412)	(187,525)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(3,872,596)	(319,204)	(3,528,392)	(20,500)	(4,500)	--	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(18,931)	--	(18,931)	--	--	--	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	--	--	--	--	--	--	Acceptance payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(12,573,231)	--	(12,573,231)	--	--	--	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(2,909,228)	--	(461,910)	(692,865)	(1,754,453)	--	Fund borrowings
Obligasi subordinasi	(50,000)	--	--	--	--	(50,000)	Subordinated bonds
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(427,497)	--	(427,497)	--	--	--	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(109,583,412)	(25,793,297)	(63,358,758)	(14,746,786)	(5,432,365)	(237,525)	Total
Neto	14,787,834	(17,448,881)	(45,575,540)	(13,962,039)	6,971,184	38,046,952	Net

*) Termasuk di dalam aset lain-lain merupakan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga, dan aset yang diblokir/
Included in other assets are accrued interest receivables, guarantee deposits, lease receivables, receivables from sales of marketable securities, and restricted assets

***) Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan, liabilitas sewa, dan kewajiban pembelian surat berharga/
Included in accrued expenses and other liabilities are accrued interest payables, guarantee deposits, lease liabilities, and liabilities to purchase of marketable securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

30 September/September 30, 2024						
Jumlah/ Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS						
Liabilitas segera	337,277	--	337,277	--	--	--
Simpanan dari nasabah	84,632,002	26,929,897	40,232,891	15,082,185	2,187,359	186,700
Simpanan dari bank lain	3,425,962	357,811	3,042,460	25,691	--	--
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15,460,924	--	15,460,924	--	--	--
Liabilitas derivatif	61,372	--	61,372	--	--	--
Utang akseptasi	15,335	--	291	15,044	--	--
Pinjaman yang diterima	3,420,783	--	1,694,823	1,725,960	--	--
Obligasi subordinasi	50,416	--	416	--	50,000	--
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	43,728	--	43,728	--	--	--
Total	107,447,799	27,287,708	60,874,182	16,848,880	2,237,359	186,700

** Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan besoratan jaminan dan kewajiban pembelian surat berharga/
Included in accrued expenses and other liabilities are guarantee deposits and liabilities to purchase of marketable securities

31 Desember/December 31, 2023						
Jumlah/ Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
LIABILITAS						
Liabilitas segera	296,179	--	296,179	--	--	--
Simpanan dari nasabah	89,969,700	25,474,093	46,359,775	14,171,274	3,762,352	187,525
Simpanan dari bank lain	3,876,629	319,204	3,532,185	20,640	4,600	--
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12,573,231	--	12,573,231	--	--	--
Liabilitas derivatif	18,931	--	18,931	--	--	--
Utang akseptasi	--	--	--	--	--	--
Pinjaman yang diterima	2,916,491	--	469,173	692,865	1,754,453	--
Obligasi subordinasi	50,416	--	416	--	50,000	--
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	108,868	--	108,868	--	--	--
Total	109,810,445	25,793,297	63,358,758	14,884,779	5,521,405	237,525

** Termasuk di dalam biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain merupakan besoratan jaminan dan kewajiban pembelian surat berharga/
Included in accrued expenses and other liabilities are guarantee deposits and liabilities to purchase of marketable securities

f. Risiko Operasional

Bank senantiasa menyempurnakan implementasi manajemen risiko operasional dengan meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap risiko serta menyempurnakan kebijakan dan prosedur untuk operasional bank. Berbagai upaya ini ditujukan untuk memitigasi risiko inheren dan terus meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Bank terus-menerus meningkatkan kesadaran risiko seluruh pegawainya melalui berbagai media termasuk *e-campaign*, buletin dan sosialisasi secara langsung.

f. Operational Risk

The Bank constantly improves its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Bank continuously increases risk awareness of its employees through various media including *e-campaign*, bulletins, and direct socialization.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank telah memiliki aplikasi *Operational Risk Web Links (OWL)* dengan menu *Operational Risk Online Test (OPRIST)* untuk menyelenggarakan tes *online* kepada pegawai kantor cabang serta sebagian pegawai kantor pusat. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan dan Prosedur serta Pengetahuan Produk. Pelaksanaan OPRIST dilakukan secara rutin. Saat ini pelaksanaan OPRIST juga dapat dilakukan melalui aplikasi MEMO (Mega Employee Mobile). Hal ini bertujuan untuk mempermudah pegawai dalam melakukan OPRIST yang dapat diakses diluar lingkungan kantor dengan menggunakan jaringan internet non-intranet

OPRIST dapat dilakukan secara tematik, yakni materi tes difokuskan ke proses-proses operasional di kantor cabang, kantor regional, dan kantor pusat yang dianggap berisiko tinggi. Selain itu, Bank juga telah menyelenggarakan *e-learning* dengan modul *Operational Risk Management* sejak tahun 2018. *E-learning Operational Risk Management* tersebut ditujukan kepada seluruh pegawai Bank.

Selain Menu OPRIST, pada aplikasi OWL juga terdapat menu *dashboard* untuk melakukan *monitoring* GL Kerugian Operasional Bank, dimana Bank melakukan *Monitoring* dan analisis seluruh GL Kerugian Operasional setiap bulannya untuk memastikan pembukuan Kerugian Operasional yang dilakukan oleh Satuan Kerja telah sesuai dengan peruntukannya, membangun data Kerugian Operasional sebagai pendukung perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan metode Pendekatan Standar yang diterapkan berdasarkan Surat Edaran OJK dan memberikan gambaran kepada Satuan Kerja terhadap Kerugian Operasional yang terjadi, untuk menjadi *lesson learned*.

Bank telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang secara komprehensif bertujuan untuk menangani berbagai gangguan/bencana alam, non-alam, dan sosial seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritical Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank has implemented the Operational Risk Web Links (OWL) application with the Operational Risk Online Test (OPRIST) menu to conduct online tests for branch office employees as well as some head office employees. The purpose is to measure mastery and understanding of Policies and Procedures as well as Product Knowledge. The OPRIST is conducted regularly. Currently, the implementation of OPRIST can also be done through the MEMO (Mega Employee Mobile) application. This aims to make it easier for employees to carry out OPRIST which can be accessed outside the office environment using a non-intranet internet network.

OPRIST can be conducted thematically, focusing the test material on operational processes in branch offices, regional offices, and the head office that are considered high-risk. Additionally, the Bank has organized e-learning with the Operational Risk Management module since 2018. This Operational Risk Management e-learning is intended for all Bank employees.

In addition to the OPRIST Menu, the OWL application has a Dashboard menu to monitor the Bank's Operational Loss General Ledger. The Bank Monitors and analysis all Operational Losses General Ledger every month to ensure that the bookkeeping of Operational Losses carried out by the Work Unit is in accordance, building Loss data Operations as an implementation of Operational Risk RWA calculations using the Standardized Approach method based on the OJK regulatory and provides an overview to the Work Unit of the Operational Losses that occur, to become a lesson learned.

The Bank has a Business Continuity Management (BCM) Policy that comprehensively aims to address various disruptions/natural, non-natural, and social disasters such as fires, earthquakes, floods, demonstrations, and others. This policy is designed to ensure that the Bank's business operations and critical resources can continue to function despite disruptions/disasters, to build resilience, and to effectively respond to disaster conditions in order to protect the interests of stakeholders, and the reputation and good name of the Bank.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam komponen BCM, Bank menyusun *Continuity Plan* guna memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi krisis. Pada dasarnya *Continuity Plan* ini dirancang sebagai posisi pencegahan (preventif), dimana bencana dapat timbul sewaktu-waktu sehingga proses bisnis terhambat. Strategi *Continuity Plan* telah diuji dan berjalan dengan baik ketika menghadapi pandemi Covid-19, bencana sosial, dan bencana alam.

Untuk melengkapi hal di atas, Bank juga telah memiliki prosedur tanggap darurat terkait keselamatan jiwa pada kondisi krisis serta *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai Pusat *Recovery* Teknologi Informasi Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat. Guna memastikan kesiapan DRC, Bank menyelenggarakan uji coba secara periodik.

Bank telah mengembangkan *Operational Risk Management System* (ORMS) dalam rangka penyempurnaan *tools* yang telah ada. ORMS memiliki tiga modul yakni *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Risk Event Database* (RED) dan *Key Risk Indicator* (KRI). Selanjutnya akan dilakukan pengembangan ketiga *tools* tersebut pada aplikasi *Operational Risk Web Links* (OWL).

RCSA digunakan untuk membantu *risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran efektivitas kontrol terhadap risiko operasional secara mandiri yang bersifat prediktif dan preventif. Sedangkan RED merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya, KRI adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

In Business Continuity Management (BCM) component, the Bank arrange Continuity Plan to ensure the continuity of the company operational amidst crisis. Basically continuity plan designed as a preventive position, where disaster may arise any time that makes business process stranded. Continuity Plan strategy have been tested and works well in this Covid-19 pandemic situation, on both social and natural disasters.

On the other hand, Bank also has emergency procedure related to life safety in the condition of crisis and Disaster Recovery Center (DRC) as the Bank IT Recovery Center to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted. To ensure DRC readiness, the Bank has been doing the periodically test.

The Bank has developed an Operational Risk Management System (ORMS) as an improvement of the existing tools. ORMS comprises three modules: Risk Control Self Assessment (RCSA), Risk Event Database (RED), and Key Risk Indicator (KRI). Further enhancements of these three tools will be integrated into the Operational Risk Web Links (OWL) application.

RCSA is utilized to assist risk owners to manage the operational risk management process, which involves the identification and effective control measurement of operational risk independently, in a predictive and preventive manner. Meanwhile RED is a tool that functions as a risk events database, which is used for Bank's learning data. Furthermore KRI, a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

The Product Committee that has been established has optimized its functions, namely in addition to identifying and mitigating the risks inherent in new products and activities, it also evaluates the performance of products that have already been launched.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for bank products.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengelolaan risiko operasional yang mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren
 - Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis
 - Sumber Daya Manusia
 - Teknologi dan Infrastruktur Pendukung
 - *Fraud*
 - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
 - Tata Kelola Risiko
 - Kerangka Manajemen Risiko
 - Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan SDM
 - Sistem Pengendalian Risiko

Disisi lain, untuk pengukuran risiko yang terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atas Risiko Operasional, mulai tahun 2023 Bank sudah mengimplementasikan Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 yang dilaporkan setiap awal tahun untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan metode baru.

Sementara itu, Bank juga memperkuat pengendalian internal melalui forum pengendalian internal dengan melakukan rapat untuk membahas isu-isu Risiko Operasional yang material agar risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan secara dini.

Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi atas implementasi Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional, Bank telah menyelenggarakan *Operational Risk Governance Meeting* di tingkat Bank yang tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko utama Bank. Hasil *Governance Meeting* ini dimonitor secara berkala.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Bank also conducts measurement and reporting to the Financial Services Authority periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*
 - *Characteristic and Complexity of Business*
 - *Human Resources*
 - *Technology and Supporting Infrastructure*
 - *Fraud*
 - *External Event*
2. *Risk Management Quality*
 - *Risk Governance*
 - *Risk Management Framework*
 - *Risk Management Process, Information System, and Human Resources*
 - *Risk Control System*

On the other hand, for measuring risks related to the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, starting in 2023, the Bank has implemented the Standardized Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020, which is reported at the beginning of each year for the calculation of RWA for Operational Risk using the new method.

Meanwhile, the Bank is also strengthening internal controls through an internal control forum by conducting meetings to discuss material Operational Risk issues so that these risks can be controlled early

As a form of active supervision by the Board of Directors on the implementation Quality of Operational Risk Management, the Bank has held Operational Risk Governance Meetings at the Bank level with the main objective of identifying and managing the Bank's key risks. The results of the Governance Meeting are monitored regularly.

g. Risiko TI dan Siber

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber dan juga Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber sesuai dengan regulasi terbaru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terhadap penggunaan Layanan Teknologi Informasi di dalam lingkungan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian risiko dan memastikan kontrol yang efektif dalam sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam pengelolaan dan penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Bank, melalui divisi *IT and Cyber Risk Management*, sebagai fungsi pertahanan lini kedua, menjalankan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan unit bisnis dan atau *unit support* yang ada di dalam *first line of defense* terkait dengan pengelolaan risiko penggunaan Layanan Teknologi Informasi.

Sebagai upaya Bank di dalam mengelola risiko keamanan dan informasi secara tepat dan efektif, Bank telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi standar internasional ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dalam ISO 27001, Bank dipersyaratkan untuk selalu membangun, menerapkan, memelihara serta terus meningkatkan sistem manajemen keamanan informasi sesuai cakupannya.

Bank juga membangun kesadaran sehubungan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber bagi seluruh karyawan yang mencakup, Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi termasuk Risiko Siber melalui berbagai media komunikasi, antara lain: *e-learning*, *mail blast*, *Mega Employee Mobile (MEMo)*, *Mega Web*, *wallpaper PC/laptop*, buletin Informasi Teknologi Risk dan Ketahanan Siber (INTERAKSI), dan pelatihan *online* terkait ISO 27001.

Bank juga telah melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan untuk melihat titik lemah dari sistem Bank, yaitu dengan pelaksanaan *vulnerability assesment* yang dilanjutkan dengan *penetration testing*.

g. IT and Cyber Risk

Bank has an Information Technology Risk Management Policy and also in Cyber Security and Resilience Policy in accordance with the latest regulations which can be used as a reference in implementing risk management for the use of Information Technology Services within the Bank.

In addition, the Bank has conducted a risk assessment and ensured effective controls in an adequate internal control system to minimize inherent and residual risks and their impact in the management and use of Information Technology Services.

Bank through the IT and Cyber Risk Management division, as a second line of defence, conduct advisory and communication functions with business units and or support units in first line of defense related to risk management in the use of Information Technology Services.

As part of the Bank's efforts to manage security and information risks appropriately and effectively, the Bank has adopted and acquired ISO 27001:2013 international standard certification for Information Security Management Systems (ISMS). According to ISO 27001, Banks are required to develop, implement, maintain and continuously improve information security management systems based on their scope.

Bank also raise Information Technology and Cyber Risk Management awareness for all employees which includes Information Technology and Security Risk including Cyber Risk via various communication media, such as e-learning, e-mail blast, Mega Employee Mobile (MEMo), Mega Web, desktop wallpaper for PCs/laptops, Informasi Teknologi Risk dan Ketahanan Siber (INTERAKSI) bulletin, and online training for ISO 27001.

Bank also conducted cybersecurity testing based on vulnerability analysis to identify the the Bank's system's weaknesses, namely by conduct a vulnerability assessment followed by penetration testing.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bank juga melakukan pengujian keamanan siber berdasarkan skenario untuk memvalidasi proses penanggulangan dari potensi ancaman siber dan pemulihan terhadap adanya potensi insiden siber, yaitu dengan melakukan *Table-Top Exercise* untuk menilai kesiapan Bank dalam merespons insiden siber dan *Social Engineering Exercise* yang berupa simulasi *Email phishing* kepada seluruh karyawan Bank dan juga *Dumpster Diving Exercise* kepada unit kerja yang memproses data transaksional nasabah. Selain itu, Bank juga telah melakukan *thematic review* terhadap *user access* pada sistem *core banking*.

Untuk meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data Nasabah, Bank saat ini telah melakukan penilaian terhadap kebijakan *clear desk* dan *clear screen*. Setiap karyawan diwajibkan untuk bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan area kerja, menyimpan dokumen rahasia di tempat yang aman, dan mematikan layar komputer ketika tidak digunakan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi potensi risiko seperti kehilangan dokumen rahasia dan akses yang tidak sah.

Bank memiliki Kebijakan IT Risk Tools yang merupakan panduan bagi unit kerja IT Risk sebagai fungsi *second line of defense* Bank dalam melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko penggunaan TI serta dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan risiko TI yang efektif. Bank juga telah mengkinikan ketentuan internal terkait risiko TI & Siber.

Bank juga telah melakukan penilaian secara mandiri terhadap tingkat maturitas keamanan siber sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku. Selain itu, Bank untuk pertama kalinya juga telah melakukan penilaian secara mandiri untuk tingkat maturitas digital-nya sesuai ketentuan regulator.

Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB), Bank telah menambahkan aspek risiko siber sebagai bagian dari profil risiko operasional terkait penggunaan Teknologi Informasi (TI). Aspek tersebut mencakup penggunaan *antivirus* yang *ter-update*, frekuensi serangan siber, dan dampak insiden siber. Langkah ini akan membantu Bank dalam melakukan pemantauan terhadap kerentanan sistem TI terhadap ancaman dan serangan siber.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Bank also carried out cyber security testing based on scenarios to validate the countermeasures process for potential cyber threats and recovery against potential cyber incidents, specifically by performing conducting a Table-Top Exercise to assess the Bank's preparedness in responding to cyber incidents and a Social Engineering Exercise in the form of a phishing Email simulation to all Bank employees and also the Dumpster Diving Exercise to working units that proceed customer's transactional data. Additionally, the Bank has carried out a comprehensive thematic review of user access within the core banking system.

To enhance the security and confidentiality of customer data, Bank Mega has conducted an assessment of the clear desk and clear screen policy, requiring all employees to be responsible for maintaining a clean work area, securely storing confidential documents, and turning off computer screens when not in use. This initiative aims to reduce potential risks such as the loss of confidential documents and unauthorized access.

The Bank possesses an IT Risk Tools Policy, which serves as a guideline for the IT Risk unit, acting as the Bank's second line of defense in the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling IT usage risks. This policy aims to achieve effective IT risk management objective. The Bank has also revised its internal policy on IT and Cyber risk management.

The Bank has also conducted a self-assessment of its cybersecurity maturity level in accordance with the prevailing regulatory requirements. Additionally, for the first time, the Bank has performed a self-assessment of its digital maturity level, also in compliance with regulatory guidelines.

In Risk-Based Bank Rating, the Bank has included cybersecurity risks as part of the operational risk profile associated with the use of Information Technology (IT). These aspects encompass the utilization of up-to-date antivirus software, the frequency of cyber-attacks, and the impact of cyber incidents. This measurement will assist the Bank in monitoring the vulnerability of the IT systems to threats and cyber-attacks.

**46. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban
Penyediaan Modal Minimum**

Dalam pengelolaan modal, Bank diwajibkan untuk menjaga dan menguatkan posisi modal yang mendukung pertumbuhan bisnis serta menjaga kepercayaan investor, deposan, pelanggan, dan pasar sebagaimana tercermin dari implementasi POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022. Bank telah memperhitungkan peraturan ini dalam mengevaluasi dan mengelola kecukupan modalnya. Implementasi Bank terhadap peraturan ini menjadi bukti komitmen Bank untuk menjaga struktur modal yang kuat dan tangguh, sesuai dengan persyaratan regulasi dan praktik terbaik industri.

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022, Bank membagi modal menjadi 2 (dua) bagian yang terdiri atas:

1. Modal *Tier 1* yang meliputi modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) dan modal inti tambahan (*Additional Tier 1*).
2. Modal *Tier 2*.

Dalam konteks perhitungan kecukupan modal, Bank diwajibkan untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko Operasional, Pasar, dan Kredit sebagai komponen dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Dalam rangka menghitung beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank saat ini telah menerapkan metode Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Selain itu, Bank juga telah melakukan Uji Coba sebanyak 2 kali untuk melakukan perhitungan beban modal risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 06/SEOJK/03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar yang telah efektif diterapkan pada bulan Januari 2023.

**46. Capital Management And Minimum
Required Capital Adequacy Ratio (CAR)**

In capital management, the Bank is required to maintain and strengthen the capital position that supports business growth and maintains the confidence of investors, depositors, customers and the market as reflected in the implementation of POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022. The Bank has taken into account on this regulation in evaluating and managing its capital adequacy. The Bank's implementation of this regulation is proof of the Bank's commitment to maintain a strong and resilient capital structure, in accordance with regulatory requirements and industry best practices.

Based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022, the Bank divides its capital into two parts:

1. *Tier 1 capital which includes primary core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1).*
2. *Tier 2 capital*

In the context of calculating capital adequacy, Bank is required to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational, Market, and Credit risks as a component in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR). In order to calculate the capital charge and RWA for operational risk, Bank currently applies the Standard Approach in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Furthermore, Bank has also conducted 2 trial runs for the calculation of operational risk capital charge using the Standardized Approach (SA) in accordance with the provisions of SEOJK No. 06/ SEOJK/03/2020 on the Calculation of Risk- Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Standardized Approach, which has been effective in January 2023.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Standar (*Standard Method*) yang mengacu pada SEOJK No.38/SEOJK. 03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar Dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Kemudian dengan diterbitkannya SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, maka bank harus menyusun Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*) atau pendekatan standar yang disederhanakan (*simplified standardised approach*). Bank juga akan menyampaikan uji coba Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar untuk posisi akhir bulan Juni 2023, bulan September 2023, dan bulan Desember 2023. Selanjutnya, Laporan Perhitungan ATMR Risiko Pasar ini wajib disampaikan untuk pertama kali pada posisi akhir bulan Januari 2024 bagi bank secara individu dan posisi akhir bulan Maret 2024 bagi bank secara konsolidasi.

Dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit, penyusunan dan perhitungan ATMR mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang telah mengadopsi Basel 3 reform.

Kewajiban Bank dalam penyediaan modal minimum sesuai profil risiko sebagaimana diatur dalam POJK No.11/POJK/03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Bank Umum sebagaimana diubah terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

For the calculation of RWA for market risk, Bank uses the Standard Method, which refers to SEOJK No.38/SEOJK.03/2016 on the Guidelines for the Use of the Standard Method in the Calculation of Minimum Capital Requirements for Commercial Banks with Consideration of Market Risk.

With the issuance of SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank then must prepare a Report on the Calculation of RWA for Market Risk using the standardized approach or a simplified standardized approach. The Bank will also submit a trial run of the Report on the Calculation of RWA for Market Risk for the end of June 2023, September 2023, and December 2023 positions. Furthermore, this Report on the Calculation of RWA for Market Risk must be submitted for the first time at the end of January 2024 for individual banks and at the end of March 2024 for consolidated banks.

In the calculation of RWA for credit risk, the preparation and calculation of RWA refers to SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach which has adopted Basel 3 reforms.

The Bank's obligation in providing minimum capital according to risk profile as regulated in POJK No.11/POJK/03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks as latest amended with POJK No. 27 year 2022 is as follows:

- a. *8% of the RWA for Bank with a risk profile rating of 1;*
- b. *9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2;*
- c. *10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3;*
- d. *11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the bank is calculated based on POJK No.11/POJK/03/2016 regarding

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
 untuk Bank Umum sebagaimana diubah
 terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022
 dengan perhitungan sebagai berikut:

*Minimum Capital Adequacy Requirement for
 Commercial Banks as latest amended with
 POJK No. 27 year 2022 with the following
 calculation:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			<i>With credit risk, market risk and operational risk</i>
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	77,373,178	82,661,131	<i>Risk Weighted Average -</i>
- Jumlah modal	20,749,857	21,629,212	<i>Total capital -</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26.81%	26.17%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>

Berdasarkan POJK No.11/POJK/03/2016
 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
 untuk Bank Umum sebagaimana diubah
 terakhir kali melalui POJK No. 27 tahun 2022,
 Bank wajib membentuk tambahan modal
 sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

*Based on POJK No.11/POJK/03/2016
 regarding Minimum Capital Adequacy
 Requirement for Commercial Banks as latest
 amended with POJK No. 27 year 2022, the
 Bank is required to establish additional capital
 as a buffer, as follows:*

- a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan bank dalam menyerap kerugian.

- a. *Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- b. *Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of bank failure which has systemic effect through an increase in the bank's ability to absorb losses.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*)
 yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

*Additional capital as a buffer which shall be
 established by the Bank are:*

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR.
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
- c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

- a. *Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA.
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA.
- c. *Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

47. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- Indikator kualitatif
- Tertunggak lebih dari 30 hari

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan untuk memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

47. Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *Quantitative test based on movement in probability of default* (PD)
- *Qualitative indicators*
- *A backstop of 30 days past due*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan *rating* risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan menggunakan informasi tentang ketepatan pembayaran yang biasanya didukung data-data seperti laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit dan estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah *input* utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio terutama produk *treasury*, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as *credit risk rating* decreases, for example, the difference between *credit risk rating grades* 1 and 2 is smaller than the difference between *credit risk rating grades* 2 and 3.

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and may result in the exposure being moved to a different *credit risk grade*. Monitoring uses information about debtor payments which is usually supported by data such as financial reports, use of credit facilities and estimates of economic conditions.

Determination of the *Probability of Default Structure*

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios especially *treasury products*, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *probability of default* (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates and the unemployment rate.

Determination of Significant Increase in *Credit Risk*

The Bank uses several criteria for determining that *credit risk* has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar. Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apapun kepada Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate the effects may not be fully reflected in quantitative analysis.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- *PD remainder life at reporting date based on modified provision; with*
- *Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- *The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
 For the Period Then Ended
 (Expressed in Million Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2024	2025
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment</i>	Kisaran antara 4.50% hingga 5.50%/ <i>Range between 4.50% to 5.50%</i>	Kisaran antara 4.50% hingga 5.50%/ <i>Range between 4.50% to 5.50%</i>
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Kisaran antara 5.00% hingga 6.25%/ <i>Range between 5.00% to 6.25%</i>	Kisaran antara 4.75% hingga 6.00%/ <i>Range between 4.75% to 6.00%</i>
Inflasi/ <i>Inflation rate</i>	Kisaran antara 2.00% hingga 4.00%/ <i>Range between 2.00% to 4.00%</i>	Kisaran antara 2.00% hingga 4.00%/ <i>Range between 2.00% to 4.00%</i>
Brent Oil Price	Kisaran antara USD 70 hingga USD 95/ <i>Range between USD 70 to USD 95</i>	Kisaran antara USD 70 hingga USD 95/ <i>Range between USD 70 to USD 95</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants);*
- *Quantitative such as arrears status; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts.

The base case reflects the output with the highest probability. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan jaminan dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers collateral and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- *Type of instrument;*
- *Credit risk rating;*
- *Type of collateral;*
- *Date of initial recognition;*
- *Remaining due date.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *internal rating grades*:

a. *Credit risk analysis based on internal rating grades*:

30 September/September 30, 2024				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not 12 - Month ECL <i>Credit-Impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit <i>Impaired</i>	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost				
Bucket 1	55,884,724	1,128,734	57,791	57,071,249
Bucket 2	525,946	22,271	859,503	1,407,720
Bucket 3	--	371,203	1,343	372,546
Bucket 4	--	933,299	4,753	938,052
Bucket 5	--	--	1,059,945	1,059,945
	<u>56,410,670</u>	<u>2,455,507</u>	<u>1,983,335</u>	<u>60,849,512</u>
Dikurangi/Less: Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(185,162)	(93,535)	(368,138)	(646,835)
Nilai tercatat/Carrying amount				<u>60,202,677</u>

31 Desember/December 31, 2023				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not 12 - Month ECL <i>Credit-Impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit <i>Impaired</i>	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases of Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans measured at amortized cost				
Bucket 1	62,938,851	--	13,460	62,952,311
Bucket 2	1,311,718	--	681	1,312,399
Bucket 3	--	342,091	1,075	343,166
Bucket 4	--	669,879	7,214	677,093
Bucket 5	--	--	1,019,750	1,019,750
	<u>64,250,569</u>	<u>1,011,970</u>	<u>1,042,180</u>	<u>66,304,719</u>
Dikurangi/Less: Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ Unearned interest income				(11,823)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(283,361)	(57,929)	(263,526)	(604,816)
Nilai tercatat/Carrying amount				<u>65,688,080</u>

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan
probability of default.

b. Credit risk analysis based on probability of
default:

30 September/September 30, 2024					
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Ekspektasian 12 Bulan/ 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank					
0,69% - 3,48%	55,869,277	1,128,734	57,791	--	57,055,802
4,48% - 26,35%	525,946	22,271	859,503	--	1,407,720
6,09% - 60,21%	--	371,203	1,343	--	372,546
11,89% - 78,50%	--	933,299	4,753	--	938,052
100%	--	--	1,059,945	--	1,059,945
Kredit Bank/Loan from Bank					
0,00%	15,447	--	--	--	15,447
	56,410,670	2,455,507	1,983,335	--	60,849,512
Dikurangi/Less:					
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(185,162)	(93,535)	(368,138)		(646,835)
Nilai tercatat/Carrying amount					60,202,677

31 Desember/December 31, 2023					
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Ekspektasian 12 Bulan/ 12-Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL not Credit-Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan yang dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Loans at measured amortized cost					
Kredit Non Bank/Loan from Non-Bank					
0,73% - 3,94%	62,856,309		13,460	--	62,869,769
4,68% - 26,22%	1,311,718	--	681	--	1,312,399
6,23% - 60,34%		342,091	1,075	--	343,166
12,01% - 19,80%		669,879	7,214	--	677,093
100,00%			1,019,750	--	1,019,750
Kredit Bank/Loan from Bank					
0,00%	82,542	--	--	--	82,542
	64,250,569	1,011,970	1,042,180	--	66,304,719
Dikurangi/Less:					
Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ Unearned interest income					(11,823)
Cadangan kerugian kredit/ Loss allowance	(283,361)	(57,929)	(263,526)		(604,816)
Nilai tercatat/Carrying amount					65,688,080

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Analisis risiko kredit berdasarkan *external rating grades*:

c. *Credit risk analysis based on external rating grades*:

	30 September/September 30, 2024				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not 12-Month ECL <i>Credit-Impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>					
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 1	44,874,641	623,485	32,299	--	45,530,425
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 2	11,536,029	1,832,022	870,018	--	14,238,069
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 3	--	--	71,603	--	71,603
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 4	--	--	103,144	--	103,144
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 5	--	--	906,271	--	906,271
	<u>56,410,670</u>	<u>2,455,507</u>	<u>1,983,335</u>	<u>--</u>	<u>60,849,512</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(185,162)	(93,535)	(368,138)		(646,835)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>					<u>60,202,677</u>
	31 Desember/December 31, 2023				
	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Tidak Mengalami Penurunan nilai / Lifetime ECL not 12-Month ECL <i>Credit-Impaired</i>	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya Mengalami Penurunan Nilai / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Purchases or Credit Impaired Financial Assets	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Loans at measured amortized cost</i>					
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 1	62,242,122	115	--	--	62,242,237
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 2	2,008,447	1,011,855	--	--	3,020,302
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 3	--	--	79,162	--	79,162
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 4	--	--	203,301	--	203,301
Kolektibilitas/ <i>Collectibility</i> 5	--	--	759,717	--	759,717
	<u>64,250,569</u>	<u>1,011,970</u>	<u>1,042,180</u>	<u>--</u>	<u>66,304,719</u>
Dikurangi/ <i>Less</i> : Pendapatan bunga yang ditangguhkan/ <i>Unearned interest income</i>					(11,823)
Cadangan kerugian kredit/ <i>Loss allowance</i>	(283,361)	(57,929)	(263,526)		(604,816)
Nilai tercatat/<i>Carrying amount</i>					<u>65,688,080</u>

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini
disusun secara internal untuk keperluan
perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Sensitivity Analysis of Expected Credit
Loss for Future Economic Conditions

The economic assumptions presented below
are prepared internally for the purpose of
calculating expected credit losses.

Skenario Moderat/Moderate Scenario	2024	2025	2026	2027	2028
Skenario Moderat/Moderate Scenario					
Interbank	6.00%	5.75%	5.25%	4.75%	4.25%
Brent	85	85	85	85	85
Inflasi/Inflation	3.00%	2.50%	2.25%	2.25%	2.25%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
Skenario Optimis/Upside Scenario					
Interbank	5.75%	5.50%	5.00%	4.50%	4.00%
Brent	80	75	75	75	75
Inflasi/Inflation	2.00%	2.00%	1.75%	1.75%	1.75%
Tingkat pengangguran/Unemployment	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
Skenario Pesimis/Downside Scenario					
Interbank	6.25%	6.00%	5.50%	5.00%	4.50%
Brent	90	90	90	90	90
Inflasi/Inflation	4.00%	3.75%	3.50%	3.50%	3.50%
Tingkat pengangguran/Unemployment	5.50%	5.50%	5.50%	5.50%	5.50%

Rasio Kerugian Kredit Ekspektasian Terhadap Aset Keuangan/ ECL Ratio to Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan di Amortisasi / Financial Assets Measured at Amortized Cost Rupiah	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah	Total/Total Rupiah
30 September/September 30, 2024			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	652,499	748	653,247
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	65,187,057	45,561,445	110,748,502
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	1.00%	0.002%	0.59%
31 Desember/December 31, 2023			
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan/ Reported expected credit losses	609,392	844	610,236
Nilai tercatat bruto/Gross carrying amount	70,294,772	35,269,588	105,564,360
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/expected credit loss ratio to gross carrying amount	0.87%	0.002%	0.58%

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2024 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2024 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

48. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Akuntansi yang Telah Disahkan, tetapi Belum Berlaku Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik";
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

49. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2024.

48. Accounting Standard and Interpretation of Accounting Standard which Has Issued but Not Effective Yet

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and*
- *Revised PSAK 109: "Zakah, Infaq and Sadaqah".*

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025 with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

49. Completion of Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized by the Board of Directors for issue on October 31, 2024.